KEPEMIMPINAN KARISMATIK KEPALA PKBM MELALUI PROGRAM *LIFE SKILL* DI PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ZULFATUS SORAYA
NIM. 214110401114

PROGAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Zulfatus Soraya

NIM : 214110401114

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Progam Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Implementasi Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah dalam Pendidikan Vokasi melalui Program *Life Skill* PKW di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemah. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 Mei 2025

Saya yang menyatakan,

Zulfatus Soraya

NIM. 214110401114

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

KEPEMIMPINAN KARISMATIK KEPALA PKBM MELALUI PROGRAM *LIFE SKILL* DI PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS

Yang disusun oleh Zulfatus Soraya (NIM.214110401114) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah diujikan pada tanggal **18 Juni 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 25 Juni 2025
Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen pembimbing	Penguji II/Sekertaris Sidang
Inten Mustika K, M.Pd	**Ulpah Maspupah, M.Pd.I**
NIP. 1992017 202321 2 037	**NIP. 19900106 202321 2 033**

Penguji Utama

Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd
NIP. 19920108 201903 1 015

Diketahui oleh:
Plh. Ketua Jurusan Pendidikan Islam

Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP. 19901125 201903 2 020

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayasah Skripsi Sdr. Zulfatus Soraya
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Silam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Zulfatus Soraya
NIM : 214110401114
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah dalam Pendidikan Vokasi melalui Program *Life Skill* PKW di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 Mei 2025
Pembimbing

Inten Mustika, K. M. Pd.
NIP. 1992017 202321 2 037

Verifikasi oleh Ketua Jurusan:

No	*Persyaratan*	*Cheklist Keterpenuhan*	
		Memenuhi	*Belum Memenuhi*
1	*Hasil cek plagiarisme maks. 25% yang dikeluarkan oleh jurusan*	✓	
2	*Referensi asing minimal 20%*	✓	

IMPELEMENTASI KEPEMIMPINAN KARISMATIK KEPALA SEKOLAH DALAM PENDIDIKAN VOKASI MELALUI PROGRAM *LIFE SKILL* PKW DI PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS

Zulfatus Soraya
NIM. 214110401114

ABSTRAK: Pendidikan Non-Formal (PNF), terutama Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), memainkan peran penting dalam mengatasi angka putus sekolah di Indonesia, khususnya di Jawa Tengah. PKBM melalui program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menciptakan lapangan kerja. Efektivitas PKW sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala PKBM, di mana kepemimpinan karismatik diyakini mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh elemen PKBM. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kepemimpinan karismatik kepala PKBM Harapan Bangsa dalam pelaksanaan program life skill di Kalibagor, Banyumas, pada periode Januari hingga Mei 2025, dengan fokus pada Kepala PKBM dan program PKW, serta melibatkan tutor PKBM, alumni/tutor PKW, dan alumni PKW sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan karismatik Kepala PKBM Harapan Bangsa tercermin dalam kemampuannya mengartikulasikan visi, bertindak sebagai agen perubahan melalui program life skill, menunjukkan kepercayaan diri dan keahlian, serta memberikan motivasi dan inspirasi. Hal ini berkontribusi positif pada dinamika dan pencapaian PKBM, yang dibuktikan dengan keberhasilan program life skill dan respons positif dari tutor serta masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam mengenai kepemimpinan karismatik dalam konteks PKBM dan program life skill, memberikan masukan praktis bagi pengelola PKBM, serta untuk mengembangkan penelitian ini, studi lebih lanjut dapat memfokuskan pada peran kepemimpinan karismatik dalam memotivasi dan melibatkan elemen PKBM serta membandingkannya dengan gaya lain untuk menentukan pendekatan kepemimpinan yang paling efektif.

Kata Kunci : Kepemimpinan Karismatik, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), dan Progam *Life Skill*

IMPLEMENTATION OF CHARISMATIC LEADERSHIP OF THE SCHOOL PRINCIPAL IN VOCATIONAL EDUCATION THROUGH THE PKW LIFE SKILLS PROGRAM AT PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS

Zulfatus Soraya
NIM.214110401114

ABSTRACT: Non-Formal Education (NFE), particularly Community Learning Activity Centers (PKBMs), plays a crucial role in addressing school dropout rates in Indonesia, especially in Central Java. PKBMs, through their Entrepreneurial Skills Education (PKW) program, strive to improve human resource quality and create employment opportunities. The effectiveness of PKW is significantly influenced by the leadership of the PKBM head, where charismatic leadership is believed to inspire and motivate all elements within the PKBM.This research aims to describe the charismatic leadership of the head of PKBM Harapan Bangsa in implementing the life skills program in Kalibagor, Banyumas, during the period of January to May 2025. The study focuses on the PKBM head and the PKW program, involving PKBM tutors, PKW alumni/tutors, and PKW alumni as informants.The research findings indicate that the charismatic leadership of the head of PKBM Harapan Bangsa is reflected in their ability to articulate a vision, act as an agent of change through the life skills program, demonstrate self-confidence and expertise, and provide motivation and inspiration. This positively contributes to the dynamics and achievements of the PKBM, as evidenced by the success of the life skills program and the positive response from tutors and the community.This research is expected to provide in-depth understanding of charismatic leadership within the context of PKBMs and life skills programs, offer practical input for PKBM managers, and for further development of this research, future studies could focus on the role of charismatic leadership in motivating and engaging PKBM elements, and compare it with other leadership styles to determine the most effective approach.

Keywords: Charismatic Leadership, Community Learning Activity Centers (PKBM), Life Skill Program

PANDUAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusuan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang sat uke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyusunan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Ša	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim		Je
ح	Ĥ	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Źal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa’	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ża	Z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa,	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	Ha,	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsosnen Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدة	Ditulis	*Muta’adah*
عدة	Ditulis	‘*Iddah*

3. Ta’ Marbutah di Akhir Kata Bila Dimatikan Tulis *H*

حكمه	Ditulis	*Hikmah*
جزيه	Ditulis	*JIzyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمةالاولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā

b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاةالفطر	Ditulis	zakāt al-fitr

4. Vokal Pendek

---َ----	Ditulis	A
---ِ----	Ditulis	I
---ُ----	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis	Ā jāhiliyah
Fathah + ya' mati تنسي	Ditulis	Ā tansā
Kasrah + ya" mati كريم	Ditulis	Ī karīm
Dammah + wāwu mati فرود	Ditulis	Ū Furūd'

6. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au Qaul

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	a'antum

اعدت	Ditulis	u’iddat
لئنشكرتم	Ditulis	la’in syakartum

8. Kata Sandang Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرأن	Ditulis	al-Qurān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis menggunakan huruf samsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf ل (el) nya.

السما	Ditulis	as-Samā’
الشمس	Ditulis	asy-Syams

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذويالفرض	Ditulis	zawī al-furūḍ’
اهلالسنة	Ditulis	ahl as-Sunnah

MOTTO

"Hal yang paling fatal dari kehidupan tanpa visi adalah ketidakadaan keberanian untuk berkata tidak pada setiap permintaan atau perintah".[1]

-Anna R. Vitria-

[1] Anna R. Vitria, *Tak Masalah Jika Tidak Disukai*, (Araska: Bandung, 2021), hlm. 186.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji Syukur kehadirat Allah SWT dengan Rahmat dan Ridha-Nya skripsi ini mampu terselesaikan. Dengan rasa Syukur dan Bahagia, Skripsi ini jelas penulis pertama persembahkan untuk UIN K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana. Selanjutnya penulis persembahkan hasil karya skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta yakni Bapak Suswandi yang selalu menyelipkan namaku disetiap munajat do'a dan Ibu Almh. Sri Retnowati yang telah memberikan segenap usaha, doa, kasih sayang, cinta, serta pelajaran berharga di setiap nafas kehidupan yang pernah berlalu. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, nasihat, serta doa yang tidak pernah henti. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini untuk mendapatkan gelar *sarjana*. Terimakasih pula kepada semua pihak yang terlibat sampai akhir, semoga Allah SWT selalu menjamin rasa bahagia, keberkahan di setiap langkah hidup, kesehatan, kesuksesan dan kemudahan urusan untuk kita semua.

Aamiin Ya Rabbal'alamin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillāhirabbil`ālamīn. Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah melalui Progam *Life Skill* PKW di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas". Ṣhalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita *The Best Man in the World* yakni Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat, dan tak lupa pula kepada keluarga dan para sahabat serta pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman.

Penulis sangat bersyukur atas terselesaikannya skripsi ini. Skripsi yang telah disusun ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada progam studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan atas keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menyusun skripsi ini. Skripsi ini tidak akan terselesaikan sampai sekarang tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

5. Dr. Sutrimo Purnomo, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Ahmad Sahnan, S.Ud.,M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI A 2021).
7. Inten Mustika Kusumaningtias, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah membimbing, memberikan arahan, dan meluangkan waktu hingga skripsi ini terselesaikan. Nasehat dan motivasi beliau juga memberikan banyak pelajaran berharga bagi penulis.
8. Segenap civitas akademik, dosen, dan pegawai UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan kemudahan selama kuliah.
9. Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd. AUD., selaku Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dan membantu peneliti selama proses penelitian.
10. Esa Melinia Wati, S.Pd., yang sudah penulis repotkan selama penelitian dari awal sampai akhir, begitu juga Umi Hani, S.Ag., Zulfatin Alfa Zahroh, S.Pd., yang telah membantu kelancaran peneliti selama melakukan penelitian.
11. Segenap tutor, staff, dan narasumber yang telah bersedia membantu kelancaran penelitian.
12. Bapak saya tercinta dan tersayang, yakni Bapak Suswandi tempat berkeluh kesah putrimu sepanjang mengerjakan skripsi. Beliau selalu mendoakan yang terbaik, memberikan semangat dan motivasi, serta mendukung putrimu ini dengan segala yang beliau punya baik materil maupun non-materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih banyak semoga sehat selalu dan hal baik selalu menyertaimu. Sosok pemimpin keluarga yang hebat dan kuat.
13. Alm Mama saya yaitu Ibu Sri Retnowati, S.Pd., wanita baik hati, cantik, dan sangat saya cintai dan sayangi yang telah membantu putrimu dengan segala yang engkau sisihkan untuk kehidupan saya walaupun raga sudah

berada di alam lain. Memberikan motivasi kehidupan, dan pengalaman berharga saat masih ada sampai sekarang. Engkau inspirasi putrimu untuk bisa menyelesaikan skripsi ini seperti yang dikatakan Bapak, dan sukses sepertimu. Terimakasih banyak mama sang bidadari surga.

14. Adik saya tersayang, Muhammad Alwi Huda yang selalu mendoakan, memberikan semangat motivasi, dan bantuan materi maupun non materi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini untuk membuat bangga kedua orang tua dan keluarga. Terima kasih banyak telah menjadi adik yang baik dan selalu ada untuk kakak mu ini.
15. Keluarga besarku tersayang, Bude, Bibi, Pakde, Lilik, Mas, Teteh, Kak, Adik, Mbah dan semuanya yang tidak bisa disebut satu persatu. Terima kasih selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi untuk melanjutkan hidup dengan penuh semangat dan mencapai cita-cita yang diinginkan.
16. Teman-teman MPI angkatan 2021. Terutama keluarga MPI A (Magnificent) yang sangat kompak dan selalu memberikan dukungan antara satu dengan yang lain. Hal hal baik selalu diajarkan dari mereka teman-teman peneliti. Terimakasih telah menjadi bagian dari kehidupan 4 tahun bersama sama di MPI A UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. Terimakasih untuk semua hal baik, doa, dukungan, bantuan, dan penulis tidak akan melupakan kalian dan kebersamaan yang telah dilalui.
17. Keluarga baru saya di perkuliahan yaitu teman-teman KKN 54 kelompok 29 periode 10 Juli-19 agustus 2024. Terimakasih banyak sudah mengukir cerita paling terindah di dunia perkuliahan, persahabatan yang membentuk keluarga satu sama lain dengan segala perbedaan membuat ruang tersendiri yang sangat istimewa. Kebersamaan, kekompakan, motivasi, semangat, lika liku, suka cita, pengalaman, dan hal lain yang membuat saya sangat bersyukur bertemu dan mengenal kalian. Kita terbentuk dari beberapa keraguan yang pada

akhirnya kita bertemu untuk menepis itu semua. Cerita indah. Sukses untuk kita semua.

18. Mbak saya yaitu Aulia Syifa S.Sos. Terimakasih yang telah membantu membimbing dan memberikan arahan, memberikan dukungan, serta nasehat kepada adik kelas (saya). Selalu meluangkan waktu untuk membantu saya dan menyarankan saya untuk hal yang terbaik, memberikan semangat dan motivasi penuh walau sudah tidak sepondok.
19. Sahabat saya yaitu Umi Latifatus Sholihah dan Dela Agustin, yang terpisah jarak dan jarang bertemu tetapi kita terus terhubung dan saling memberikan support, semangat, motivasi, bertukar cerita, dan memberikan saran satu sama lain. Semangat untuk mendapakan cita-cita dan impian kita masing-masing agar tercapai dan menjadi orang sukses.
20. Mbak saya serta keluarganya yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan motivasi luar biasa.
21. Teman-teman saya semua yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, dukungan kalian sangat membantu penulis untuk termotivasi menyelesaikan skripsi ini.
22. Diri saya sendiri, Zulfatus Soraya yang telah kuat selama ini untuk berjuang dengan segala rintangan, ujian, dan cobaan. Terimakasih telah menjadi wanita yang kuat, berusaha lebih keras, dan lebih dewasa untuk segala hal dan kejadian. Terimakasih selalu berusaha untuk menjadi orang yang sehat jasmani dan rohani. Terimakasih telah menjadi pribadi yang lebih baik sebagai sosok hamba kepada Tuhan-Nya, sesama teman, kakak bagi adik, keluarga, dan kepada orang lain (lebih mengontrol emosi, menyampingkan ego, dan berpikir ke depan). Semoga diri ini selalu kuat dan yakin akan setiap langkah yang baik serta selalu dalam lindungan-Nya. Semangat dan lebih baik lagi untuk kehidupan selanjutnya, masa depan yang cerah dan berharga. Terima kasih juga telah menjaga mental agar tetap waras. Kamu hebat dan terbaik. Yakin kelak menjadi orang sukses dan daat membantu banyak orang. Sehingga dapat mempersembahkan skripsi ini sebagai satu keberhasilan dari 1000

keberhasilan yang akan datang. Semoga menjadi orang yang sukses dunia akhirat. Aamiin.

23. Terakhir suami saya yang masih menjadi misteri, namanya di Lauh Mahfudz. Semoga besok tiba waktunya kamu akan menjadi salah satu orang yang selalu bangga terhadap istrimu. Terselesaikan skripsi ini sebagai bukti bahwa saya akan selalu menjadi orang yang lebih baik untuk jodoh saya yang baik pula. Semoga kita bertemu dan disatukan pada waktu yang tepat dengan pemikiran yang dewasa dan mempunyai mimpi,visi dan misi yang saling mendukung satu dengan yang lain. Aamiin.

Hanya ucapkan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kalian semua. Semoga kebaikan kalian menjadi amal ibadah dan dipermudah urusan yang baik dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Namun sekecil apapun makna terkandung dalam tulisan ini diharapkan ada manfaatnya, Aamiin.

Purwokerto, 16 Mei 2025
Penulis,

ZULFATUS SORAYA
214110401114

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK. ..... **v**
ABSTRACT. ..... **vi**
PANDUAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ..... **vii**
MOTTO ..... **xi**
PERSEMBAHAN ..... **xii**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xviii**
DAFTAR TABEL ..... **xx**
DAFTAR GAMBAR ..... **xxi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
- **A. Latar Belakang Masalah** **1**
- **B. Definisi Konseptual** **8**
- **C. Rumusan Masalah** **10**
- **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian** **10**
- **E. Sistematika Pembahasan** **12**

BAB II LANDASAN TEORI KEPEMIMPINAN KARISMATIK KEPALA SEKOLAH MELALUI PROGRAM *LIFE SKILL* PKW DI PKBM **14**
- **A. Konsep Dasar Kepemimpinan** **14**
- **B. Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah** **19**
- **C. Progam Life Skill** **26**
- **D. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)** **26**
- **E. Penelitian Terkait** **31**

BAB III METODE PENELITIAN **35**
- **A. Jenis Penelitian** **35**
- **B. Lokasi dan Waktu Penelitian** **35**

C. Subjek dan Objek Penelitian 36
D. Teknik Pengumpulan Data 37
E. Teknik Analisis Data 43
F. Uji Keabsahan Data 45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KARISMATIK KEPALA PKBM MELALUI PROGAM *LIFE SKILL* DI PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS 48
A. Visi dan Artikulasi Kepala PKBM 49
B. Perilaku Tidak Konvensional (Agen Perubahan) Kepala PKBM 57
C. Kepercayaan Diri dan Keahlian Kepala PKBM 64
D. Motivasi dan Inspirasi Kepala PKBM Harapan Bangsa 69
E. Identifikasi Pribadi dan Sosial Kepala PKBM 75
BAB V PENUTUP 84
A. Kesimpulan 84
B. Keterbatasan Penelitian 86
C. Saran 87
DAFTAR PUSTAKA 89
LAMPIRAN-LAMPIRAN I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP LXII

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Kepengurusan PKW PKBM Harapan Bangsa

Tabel 2. Daftar Peserta Didik PKW Harapan Bangsa Kalibagor

Tabel 3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PKBM Harapan Bangsa Kalibagor

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Spanduk visi misi dan tujuan BKPM harapan bangsa

Gambar 2. Penyampaian melalui media sosial

Gambar 3. Rapat kepala dan tutur PKBM harapan bangsa

Gambar 4. Kegiatan MPLS dan pemberian monitoring mencakup deskripsi profil PKBN harapan bangsa serta penyampaian visi oleh kepala P KBM

Gambar 5. Arsip kegiatan PKW 2024

Gambar 6. PKW di rumah Ibu Sumarsih

Gambar 7. Pemberian reward

Gambar 8. Pemberian materi dan monitoring motivasi oleh kepala PKBM

Gambar 9. Chef PKW

Gambar 10 Seleksi calon peserta PKW

Gambar 11. Wawancara dengan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni

Gambar 12. Wawancara dengan Mba Esa Melinia Wati

Gambar 13 Wawancara dengan Mba Umi Hani

Gambar 14. Wawancara dengan Mba Zulfatin Alfa Zahroh

Gambar 15. Wawancara dengan Mba Ayunda Noviolina

Gambar 16. PKBM tampak depan

Gambar 17. Ruang kelas tampak depan

Gambar 18. Ruang pembelajaran

Gambar 19. Kantor dan ruang para tutor

Gambar 20. Visi, Misi, dan Tujuan PKBM Harapan Bangsa

Gambar 21. Nomor Akta Notaris PKBM Harapan Bangsa

Gambar 22. Pemberian materi PKW *fee* peralatan *pastry* dan *bakery*

Gambar 23. Praktek PKW *pastry* dan *bakery*

Gambar 24. Praktek PKW di rumah Kepala PKBM

Gambar 25. Pemberian modul,

Gambar 26. Monitoring oleh Kepala PKBM

Gambar 27. Monitoring oleh Drs. Joko Wiyono, M.Si., Kepala Dinas

Gambar 28. Pembukaan PKW tokoh pendidikan, dan masyarakat, serta owner UMKM

Gambar 29. Seleksi calon peserta PKW

Gambar 30. Tanda terima *fee* perlengkapan PKW

Gambar 31. Laporan Akhir PKW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman dan Hasil Wawancara
Lampiran 2 Pedoman dan Hasil Observasi
Lampiran 3 Pedoman dan Hasil Dokumentasi
Lampiran 4 Sejarah Singkat PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas
Lampiran 5 Profil PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas
Lampiran 6 Letak Geografis PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas
Lampiran 7 Visi, Misi, dan Tujuan PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas
Lampiran 8 Struktur Kepengurusan dan Keanggotaan PKBM Harapan Bangsa
Lampiran 9 Data Peserta PKW
Lampiran 10 Data Pendidik dan Kependidikan PKBM Harapan Bangsa
Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara
Lampiran 12 Dokumentasi Observasi
Lampiran 13 Pengajuan Judul Tugas Akhir Skripsi (*Proposal Mini*)
Lampiran 14 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 15 Surat Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran 16 Surat keterangan Telah Observasi PEndahuluan
Lampiran 17 Surat Izin Riset Individu
Lampiran 18 Surat Keterangan Telah Riset Individu
Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Lulus Seminar Proposal
Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran 21 Surat Pernyaataan Telah Lulus Semua Mata Kuliah
Lampiran 22 Surat Rekomendasi Tugas Akhir atau Munaqosyah
Lampiran 23 Sertifikat Lulus BTA-PPI
Lampiran 24 Sertifikat Lulus IQLA
Lampiran 25 Sertifikat Lulus EPTUS
Lampiran 26 Sertifikat PKL
Lampiran 27 Sertifikat KKN
Lampiran 28 Hasil Cek Turnitin
Lampiran 27 Sertifikat KKN

Lampiran 28 Hasil Cek turnitin

Lampiran 30 Surat Wakaf Perpuastakaan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki 10.402 sekolah dengan jenjang PKBM yang tersebar di berbagai provinsi. Khususnya di provinsi Jawa Tengah terdapat 746 PKBM dengan kualifikasi PKBM status Negeri berjumlah satu dan status swasta berjumlah 745 PKBM, status akreditasi A berjumlah 24, akreditasi B berjumlah 189, dan akreditasi C berjumlah 66, dan sisanya belum terakreditasi.[2] Data tersebut menjadi bukti salah satu pendidikan selain sekolah formal, untuk mengatasi anak putus sekolah terdapat lembaga pendidikan Non-Formal (PNF) yang dibina oleh pemerintah Dinas Pendidikan Nasional yaitu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PKBM memiliki peran untuk menambah, mengganti, dan melengkapi pendidikan formal bagi masyarakat sekitar.[3] Sebagai lembaga yang menyediakan layanan pendidikan bagi masyarakat, maka orientasi pelayanannya dan perannya adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengetahuan dan wawasan serta keterampilan berpikir kritis maupun keterampilan praktis.[4]

Dalam mencapai tujuan tersebut, PKBM mengimplementasikan berbagai progam, termasuk yang dirancang untuk mempersiapkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembekalan keterampilan praktis sesuai kebutuhan pasar kerja kepada peserta didik atau masyarakat sekitar. Program-program di PKBM ini mengadopsi pendekatan Pendidikan Keterampilan Hidup (Life Skill), yang berfokus pada materi pembelajaran yang dapat langsung

[2] Daftar Sekolah Jenjang PKBM di Indonesia Tahun 2025 - DaftarSekolah.net, diakses 14 Maret 2025, pukul 22.25 WIB.

[3] "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan," n.d.

[4] M Pinontoan, *"Perilaku Kepemimpinan, Motivasi Berprestasi Terhadap Produktivitas Kerja Warga Belajar Peserta Diklat PKBM Sulawesi Utara,"* Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat, Vol. 3, no. 1 (2023), hlm. 130.

diterapkan untuk menciptakan lapangan kerja.[5] Pendekatan ini bertujuan agar isi kurikulum, proses pembelajaran, dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik lebih fokus pada pendidikan keterampilan hidup (*life skill*) yang nantinya dapat langsung untuk memenuhi kebutuhan atau bahkan menciptakan lapangan kerja baru sebagai sumber mata pencaharian utama mereka.[6]

Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 mencatat jumlah anak putus sekolah di tingkat pendidikan menengah, atas, dan sederajat sebanyak 24, 28% dan meningkat di tahun 2023/2024 menjadi 33,21% berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dan masih berlanjut sampai sekarang.[7] Keadaan ini menambah semakin banyaknya jumlah usia tidak produktif, sehingga memberikan dampak yang signifikan terutama dalam pembentukan kualitas diri, keterbatasan keterampilan, dan peluang kerja. Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah berupaya memberikan solusi melalui pengembangan program pelatihan kewirausahaan. Dengan kondisi ini, kewirausahaan dipandang dan dianggap dapat mengatasi tingkat pengangguran dan sebagai kontribusi produktif untuk membantu menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan[8]. Pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan melalui progam *life skills* yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, dengan tujuan memajukan sumber daya manusia melalui peningkatan produktivitas.[9] Upaya ini merupakan bagian dari arahan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.[10] Pendidikan vokasi sendiri dapat ditempuh melalui dua jalur pilihan, yakni melalui jalur

---

[5] Pinontoan. Hlm. 130

[6] Abdul Rahmat Mozes Markus Wullur, Marien Pinontoan, Ronny G. Dumanaw, *Belajar Sambil Bermain Kartu Abjad (Panduan Bagi Pamong Belajar, Guru, Dan Praktisi Pendidikan)*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022, hlm. 95.

[7] *Tekan Angka Anak Putus Sekolah di RI, Pemerintah Ambil Langkah Ini*, 19 Desember 2024, di akses pada 28 Januari 2025, pukul 19.05 WIB.

[8] Margot Leger a a , Jelena Arsenijevic, Niels Bosma, *"The role and effectiveness of non-formal training programmes for entrepreneurship in sub-Saharan Africa: a systematic literature review"*, Entrepreneurship & Regional Development, Vol. 37, no. 1-2, (2025), hlm. 214.

[9] Sony Sutiawan et al., *"Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Alam Lampung,"* Jurnal Kependidikan Islam, *Vol.* 11, no. 1, 2021, hlm. 596.

[10] Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Presiden Republik Indonesia Pasal 18 Nomor 62 Tahun 2O2I Tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi" (2021): 1–26,

formal dan non formal. Dalam jalur non-formal, pendidikan vokasi bisa ditempuh melalui kursus dan pelatihan (LKP), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Majelis Taklim dan lain-lain. Upaya pemerintah dalam mengembangkan pendidikan vokasi melalui PKBM membutuhkan kepemimpinan yang efektif untuk memastikan program-program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan, sehingga kata lembaga pendidikan menjadi organisasi baru dan berkembang sesuai kebutuhan masyarakat dan tidak ketinggalan zaman.[11] Untuk mencapai hal tersebut, kualitas kepemimpinan di PKBM, khususnya peran kepala PKBM, menjadi faktor krusial dalam keberhasilan program-program keterampilan hidup (life skill).

Dalam menghadapi tantangan kompleks seperti angka putus sekolah yang tinggi dan kebutuhan akan keterampilan kerja yang relevan, kepala PKBM dituntut untuk memiliki kemampuan kepemimpinan yang luar biasa. Salah satu model kepemimpinan yang relevan dalam konteks ini adalah kepemimpinan karismatik, yaitu kepemimpinan yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan seluruh elemen. Kepemimpinan karismatik yang dicita-citakan adalah yang mampu menginspirasi dan memobilisasi komunitas sekolah untuk bergerak menuju visi bersama, dengan demikian beban tidak hanya terpusat pada satu individu, melainkan mendistribusikan tanggung jawab melalui kolaborasi dan partisipasi aktif seluruh pihak demi kemajuan berkelanjutan.[12] Oleh karena itu, pemimpin harus mempunyai kemampuan mempengaruhi orang lain dalam melaksanakan tanggung jawabnya.[13] Disinilah kepemimpinan dapat diartikan sebagai pemimpin yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi dan menggerakkan anggotanya.

---

[11] Felicia Daudi, "*The art of leadership – a genealogy of pedagogical leadership and the governing of the timely Swedish school organization",* Journal of Educational Administration and History, (2025), hlm. 6.

[12] Denise Misfud, *"A systematic review of school distributed leadership: exploring research purposes, concepts and approaches in the field between 2010 and 2022"*, Journal Of Educational Administration And History, Vol. 56, no. 2, (2024), hlm. 154.

[13] Muhammad Iqbal, *"Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah,"* Pionir: Jurnal Pendidikan, No. 3, Vol. 10, (2021), hlm. 120.

Pengaruh dan dukungan dari seorang pemimpin sekolah atau kepala sekolah merupakan yang terpenting untuk menggapai visi misi bersama dengan memberi arahan, persuasif gagasan, apresiasi, motivasi, dan saran. Kepala PKBM juga merupakan salah satu komponen pendidikan yang memiliki kewenangan dalam membangkitkan semangat dan agen perubahan bagi lembaganya. Pengaruh yang tinggi terhadap anggota dan lainnya dapat dilihat dari perilaku, sikap, dan ucapan yang di realisasikan untuk bersosialisasi ke semua orang. Disinilah seorang pemimpin dapat membuat orang lain memberikan persepsi bahwa kepala PKBM sebagai pemimpin memiliki ketertarikan tersendiri, sama seperti halnya sifat karismatik. Sifat karismatik ini, biasanya jarang dimiliki oleh setiap kepala sekolah, karena bukan hanya sekedar fisik dan aktualisasi yang membawa kewibawaaannya, tetapi sebagaimana orang lain merasa nyaman dan cocok dengan kepemimpinan kepala sekolah atau PKBM tersebut.[14]

Robert House menyebutkan bahwa salah satu model kepemimpinan yang membangkitkan semangat dan motivasi anggotanya supaya dalam menggapai visinya, adalah kepemimpinan karismatik,[15] karena kepemimpinan karismatik mampu mendobrak keberhasilan dan melakukan perubahan di suatu organisasi dan lembaga. kepemimpinan karismatik yang baik mampu menjadikan sebuah organisasi atau lembaga supaya berjalan dengan baik dan berkembang sesuai visi dan misi.[16] Maka, peran kepemimpinan karismatik kepala PKBM sangat tepat dan menjadi jantung pergerakan dalam progam *life skill* yang mampu mendorong warga belajarnya untuk mencapai tujuan di masa depan dengan implementasi progam *life skill* yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Karena kepemimpinan merupakan faktor terpenting dalam pengelolaan organisasi, dan kepemimpinan karismatik hadir untuk mendampingi anggota

---

[14] Ita Purnamasari BJ, *"Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Terhadap Semangat Kerja Guru Di SMAN 1 Wonomulyo," Skripsi*, 2019, hlm. 2.

[15] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 61.

[16] Nur Hidayati and Mamlukhah, *"Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kiai Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Islami Sumbermulyo Pesanggaran Banyuwangi,"* Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam, Vol. 5, no. 2 (2023), hlm. 159.

menghadapi kesulitan zaman yang penuh dengan perubahan dan menciptakan budaya yang mendukung reformasi. Dengan demikian, peran kepemimpinan karismatik kepala PKBM *urgent* dalam program *life skill*. Kepala PKBM yang karismatik mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan inovasi, memotivasi peserta didik, dan membangun jaringan kerjasama sehingga meningkatkan efektivitas program keterampilan hidup. Hal ini mengakui bahwa inovasi dalam praktik pengajaran, kurikulum, dan penggunaan teknologi adalah kunci untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan serta mengatasi berbagai tantangan.[17]

Di Banyumas sendiri tercatat ada 15. 229 anak yang tidak sekolah (ATS) yang tersebar di 27 kecamatan, kondisi tersebut membuktikan permasalahan serius terhadap kualitas hidup. Penjabat Bupati Banyumas, Iwanuddin Iskandar, dalam sambutannya yang dibacakan oleh Nungky Harry Rachmat, memberikan saran bahwa partisipasi aktif masyarakat baik dari tokoh, lingkungan keluarga, dan lembaga pendidikan sangat perlu di perhatikan untuk mendukung mereka melanjutkan pendidikannya. Kepala Seksi Dikmas dan Kursus pada Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas, Werdiningsih memberikan solusi untuk menangani anak tidak sekolah yaitu melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).[18] Terdapat 44 PKBM juga di Banyumas, dimana 100% milik swasta. Salah satunya adalah PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas yang merupakan satu-satunya PKBM swasta dengan akreditasi A.[19] Hal ini cukup istimewa karena dengan akreditasi A, PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas selalu memiliki peminat yang banyak. Pada tahun 2022/2023 peserta didik sebanyak 274 (207 laki-laki dan 67 perempuan), selanjutnya Januari tahun ajaran 2023/2024 bertambah peserta didik menjadi 292 (220 laki-laki dan 72 perempuan) yang terdiri dari anak putus

---

[17] Vicente Chua Reyes, *"What is most important in education reform? The impact of leadership, innovation and partnerships",* International Journal of Leadership in Education, (2023), hlm. 4-14.

[18] Puji Purwanto*, Miris, Anak Tidak Sekolah di Banyumas Capai 15.229 Orang - Suara Merdeka - Halaman 2*, 14 November 2024.

[19] Daftar Sekolah PKBM di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah Tahun 2025 – Daftar Sekolah.net, diakses pada 15 Maret 2025, pukul 09.20 WIB.

sekolah dan masyarakat yang ingin mendapatkan ijazah untuk bekerja. Hal tersebut menjadi kenyataan bahwa PKBM menjadi salah satu alternatif untuk melanjutkan belajar bagi masyarakat dengan pengelolaan yang baik antara pembelajaran akademik dan praktik.

Selain di PKBM menekankan pembelajaran akademisnya, terdapat progam Pendidikan Kecakapan dan Kewirausahaan (PKW) yaitu progam pelatihan yang berisi pembekalan ilmu pengetahuan tentang *life skill* dan praktek yang berlangsung dalam jangka pendek setiap tahun dan sebagai mata pelajaran yang diujikan. Tentunya progam PKW ini menjadi peluang bagi masyarakat untuk membenahi dan menggali potensi untuk membekali diri menghadapi tantangan zaman dan meningkatkan kualitas hidup. Sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi PKBM dan masyarakat.

PKW diadakan berawal dari inisiatif dan inovasi kepala PKBM Ibu Sumarsi Ely Wahyuni yang memiliki perhatian lebih saat melihat kondisi masyarakat sekitar PKBM banyak masyarakat berusia produktif tetapi masih menganggur dan belum mendapatkan kerja. Peristiwa tersebut menjadi kegelisahan bagi Kepala PKBM , sehingga beliau tidak bisa diam dan memikirkan bagaimana caranya untuk bisa memberikan hal terbaik kepada masyarakat tersebut. Maka kepala PKBM berusaha merealisasikan inovasinya dengan mengambil keputusan untuk mengajukan progam PKW kepada Direktorat Kursus Pelatihan Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek. Dengan adanya progam PKW yang bekerjasama dengan Direktorat Kursus Pelatihan Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek sangat disambut dan diterima baik oleh masyarakat sekitar. [20]

Upaya pemerintah dalam mengembangkan pendidikan vokasi melalui PKBM membutuhkan kepemimpinan yang efektif untuk memastikan program-program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan di PKBM, khususnya peran kepala PKBM, menjadi faktor

[20] Hasil wawancara engan kepala sekolah Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, S. Pd. AUD., pada 18 januari 2025, pukul 11.45 WIB.

krusial dalam keberhasilan program *life skill*. PKBM seringkali menghadapi tantangan unik, seperti keterbatasan sumber daya, keragaman latar belakang peserta didik, dan kebutuhan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar kerja. Dalam konteks ini, kepemimpinan karismatik menjadi sangat penting karena mampu menginspirasi dan memotivasi seluruh elemen PKBM untuk bekerja sama mencapai tujuan bersama, bahkan dalam kondisi yang sulit. Pemimpin yang karismatik dapat menciptakan visi yang jelas, membangun kepercayaan, dan menggerakkan orang lain untuk melampaui ekspektasi, yang sangat dibutuhkan untuk kesuksesan program *life skill*.

Dalam menghadapi tantangan kompleks seperti angka putus sekolah yang tinggi dan kebutuhan akan keterampilan kerja yang relevan, kepala PKBM dituntut untuk memiliki kemampuan kepemimpinan yang luar biasa. Salah satu model kepemimpinan yang relevan dalam konteks ini adalah kepemimpinan karismatik yang mampu menginspirasi, memotivasi, dan menggerakkan seluruh elemen PKBM untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, pemimpin harus mempunyai kemampuan mempengaruhi orang lain dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Kepemimpinan karismatik Kepala Sekolah PKBM Harapan Bangsa tercermin dalam keputusannya untuk menyelenggarakan program *life skill*. Visinya yang kuat dan kemampuannya untuk menginspirasi orang lain mendorongnya untuk berani mengambil risiko dengan mengalokasikan dana untuk kebutuhan keterampilah hidup dari Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP), dan menyiapkan alat-alat beliau untuk prkatek demi mewujudkan program ini. Kepala Sekolah menunjukkan inovasi dan keberanian dalam memberikan perubahan, serta mampu memberikan dukungan motivasi dan semangat kepada warga belajar. Karismanya terlihat dari kemampuannya mencontohkan dirinya serta menghadirkan tokoh-tokoh inspiratif sebagai contoh dan motivasi dalam membekali warga belajar dengan ilmu pengetahuan,

keterampilan, dan kemampuan adaptasi terhadap tantangan baru.[21] Hal ini selaras dengan ciri-ciri pemimpin yang unggul, di mana dikatakan bahwa seorang pemimpin yang efektif memiliki kemampuan memecahkan masalah, perspektif terhadap masalah yang berkaitan dengan organisasi, fleksibilitas, kesiapan memikul tanggung jawab, dan memiliki keterampilan sosial.[22] Karismanya terlihat dari kemampuannya mencontohkan dirinya serta menghadirkan tokoh-tokoh inspiratif sebagai contoh dan motivasi dalam membekali warga belajar dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan adaptasi terhadap tantangan baru.

Mengacu pada latar belakang yang telah tertulis di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan merumuskannya dalam judul **"Kepemimpinan Karismatik Kepala PKBM melalui Program Life Skill PKW di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas"**.

Penelitian ini menjadi sangat relevan mengingat kebutuhan dunia industri terhadap tenaga kerja yang memiliki keterampilan hidup yang sesuai dengan era digital dan globalisasi. Program *life skill* memiliki potensi besar untuk menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan kebutuhan dunia kerja, dan kesuksesan program ini tergantung bagaimana kepemimpinan Kepala PKBM berperan dalam mengimplementasikannya. Dengan menggali peran kepemimpinan karismatik Kepala PKBM, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas sekolah non-formal di Indonesia.

B. Definisi Konseptual

Sebelum melanjutkan pembahasan penelitian ini, untuk meminimalisir kesalahpahaman dan memperjelas ruang lingkup pembahasan, peneliti perlu

[21] Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, S. Pd. AUD., pada 18 januari 2025, pukul 11.45 WIB.

[22] Damri Damri dkk, *"Leadership evaluation and effective learning in an inclusive high school in Padang, Indonesia"*, Cogent Education, Vol. 10, no. 2, (2023), hlm. 5

untuk mendefinisikan istilah-istilah penting yang termuat dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Karismatik

   Robert House berpendapat bahwa kepemimpinan karismatik adalah pemimpin yang mampu berkomunikasi secara persuasif, membangkitkan para bawahnnya dengan motivasi-motivasi supaya memberikan rasa percaya diri kepada setiap anggota atau bawahannya untuk mencapai tujuan bersama-sama karena mempunyai keyakinan dan tingkat kepercayaan terhadap dirinya.

   Pendapat Robert House di dukung oleh pernyataan Conger dan Kanungo yang mengidentifikasi bahwa kepemimpinan karismatik adalah pemimpin yang mempunyai visi misi dengan berani mengambil resiko dan reformasi, peka terhadap lingkungan dan kebutuhan anggotanya, sehingga pemimpin mempunyai daya tarik, rasa percaya diri, dan dikagumi para anggotanya.[23]

   Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan karismatik adalah pemimpin yang mempunyai fokus untuk menginspirasi, memotivasi, dan memengaruhi para pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama dengan penuh keyakinan dan tingkat kepercayaan yang tinggi.

2. Progam life skill pendidikan kecakapan dan kewirausahaan

   Kecakapan hidup (*life skill*s) adalah keberanian seseorang dalam menghadapi permasalahan hidup dengan kecakapan yang dimilikinya, bertujuan agar memperoleh hidup bermartabat tanpa tekanan, dan mengatasi semua masalah atau tantangan dengan proaktif dan kreatif. Moh. Anwar juga mendefinisikan life skills sebagai keterampilan seseorang untuk

[23] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan,* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 61-63.

beradaptasi menghadapi tuntutan di zaman sekarang dengan berfikir positif agar kehidupannya berjalan dengan efektif. [24] Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, life skill adalah pendidikan yang meliputi pelatihan kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja dan usaha mandiri.[25]

Kebijakan pendidikan non-formal mengimplementasikan program *life skill* dengan fokus pada Program Pendidikan Mata Pencaharian (PPMP). Tujuannya adalah mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kualitas SDM melalui kurikulum dan pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup untuk menciptakan lapangan kerja.[26]

Maka dapat disimpulkan bahwa progam life skill pendidikan kecakapan dan kewirausahaan adalah bentuk kecakapan hidup berupa pelatihan bagi para masyarakat termasuk dalam bidang kewirausahaan untuk berpikir kreatif dan positif, membekali kebutuhan mencari atau menciptakan lapangan kerja baru dan adaptasi dengan tantangan zaman.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, Anda dapat merumuskan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu: Bagaimana kepemimpinan karismatik kepala PKBM dalam konteks progam *life skill* di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam bagaimana kepala sekolah di PKBM Harapan Bangsa menerapkan gaya kepemimpinan karismatik dalam konteks progam *life skill*. Hal ini

---

[24] Moh. Anwar, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life skills Education)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 25-54.

[25] Undang-Undang No. 20 Tahun 2003

[26] Pinontoan, "Perilaku Kepemimpinan, Motivasi Berprestasi Terhadap Produktivitas Kerja Warga Belajar Peserta Diklat PKBM Sulawesi Utara.", hlm. 130.

mencakup identifikasi ciri-ciri khusus dari kepemimpinan mereka, seperti kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi, dan membangun visi yang kuat melalui progam *life skill* PKW di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas.

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperluas kajian tentang pengaruh kepemimpinan karismatik terhadap keberhasilan program *life skill* di lembaga pendidikan non-formal dan penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam konteks kepemimpinan karismatik kepala sekolah melalui program *life skill* di pendidikan non-formal. Sedangkan manfaat praktisnya yaitu:

1. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi lembaga pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan program pendidikan vokasi yang efektif.
2. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan karismatik dapat diterapkan dalam konteks pendidikan non-formal, khususnya dalam implementasi program *life skills*, meningkatkan efektivitas dalam mengelola PKBM, dan mengembangkan strategi kepemimpinan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi lembaga pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan program pendidikan *life skill* yang tepat.
3. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya, penelitian ini memungkinkan mereka untuk memperluas wawasan, mengembangkan kemampuan analitis dan riset dari penelitian terdahulu, memberikan kontribusi pada bidang ilmu dengan mengembangkan teori yang ada, serta mengasah ketajaman berpikir, mengenalkan, dan menambah ide-ide baru khususnya pada lembaga pendidikan nonformal. Sebagai upaya untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan, penelitian ini dirancang untuk menjadi

rujukan yang berharga bagi peneliti yang ingin melanjutkan atau memperluas cakupan riset dalam bidang ini.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka menyajikan penelitian ini secara terstruktur dan memudahkan pembaca dalam memahami pokok-pokok bahasan, berikut adalah sistematika pembahasan yang akan digunakan. Selain itu, sistematika ini juga bertujuan untuk mengarahkan proses penulisan hasil penelitian. Penelitian ini akan dibagi menjadi tiga tahapan pembahasan, yaitu:

Pada tahapan awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, pedoman transliterasi, kata pengantar, dan daftar isi.

Tahap kedua terdiri dari lima (V) bab yang berisi mulai dari latar belakang masalah hingga hasil penelitian dan kesimpulan yang terdiri dari beberapa bab, subbab dan anak subbab sesuai kebutuhan penulis. Berikut pembagian lima bab:

Bab pertama, berisi pendahuluan meliputi hal-hal yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan, dan penelitian terkait.

Bab kedua, menguraikan tentang konsep karismatik, yakni mengenai Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah (pengertian, peran dan fungsi kepemipinan, karakteristik, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan karismatik), progam *life skill*, dan konsep PKBM.

Bab ketiga, membahas tentang metode penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan informan, teknik penngumpulan data, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab keempat, berisi penyajian data, analisis data, dan pembahasan terkait Kepemimpinan Karismatik Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas melalui progam *life skill*.

Bab kelima, yaitu berisi penutup berupa kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II
LANDASAN TEORI KEPEMIMPINAN KARISMATIK KEPALA SEKOLAH MELALUI PROGRAM *LIFE SKILL* PKW DI PKBM

A. Konsep Dasar Kepemimpinan

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata pemimpin. Pemimpin adalah sebuah kalimat yang menunjukan jabatan bagi seseorang, sedangkan kepemimpinan ditunjukkan pada kemampuan seorang pemimpin. Kepemimpinan memiliki arti yang sangat luas. Kepemimpinan dalam bahasa inggris disebut *"leader"* artinya pemimpin. Dalam kamus bahasa indonesia, kepemimpinan mempunyai arti hasil kerja keras dan usaha yang dihasilkan oleh pemimpin kepada suatu organisasi.[27]

Menurut Sharma yang dikutip oleh Usman, kepemimpinan adalah tindakan-tindakan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, mempengaruhi masyarakat, lembaga pendidikan dan peserta didik, mampu mewujudkan visi dan misi. Robbin mendefinisikan kepemimpinan adalah suatu kemampuan pemimpin untuk mempengaruhi sekelompok orang atau organisasi mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.[28]

Mujamil Qomar juga berpendapat bahwa kepemimpinan adalah proses memimpin dan mengawasi organisasi untuk merealisasikan tujuan tertentu.[29] Kepemimpinan sangat erat bergandeng dengan orang lain ketika ada suatu organisasi yang berjalan.

---

[27] Yus Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus umum bahasa Indonesia*, (Jakarta ; Pustaka Sinar Harapan, 1994)

[28] Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh (Edisi Bahasa Indonesia)*, (Jakarta: PT. Indeks, 2006), hlm. 163.

[29] Masirun Reni Farwitawati, Souvya Fithrie, *"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Menengah Kejuruan,"* Jurnal Daya Saing, Vol. 8, no. 3 (2022), hlm. 333.

Kepemimpinan dikatakan sebagai proses mendorong orang lain untuk bertindak dengan cara yang diinginkan pemimpin. Kepemimpinan sebagai proses menciptakan visi dan mempengaruhi sikap, perilaku, pendapat, nilai-nilai, norma, dan lainnya dari pengikut untuk mencapai tujuan mereka.[30] Kepemimpinan juga merupakan kemampuan untuk menggerakkan, memberikan motivasi, dan mempengaruhi orang agar bersedia melakukan tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tersebut.[31]

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk memengaruhi, menggerakkan, memotivasi orang lain dalam sebuah organisasi guna mencapai tujuan bersama (organisasi).

2. Peran dan Fungsi Kepemimpinan

Dalam islam, pemimpin tidak hanya berfokus pada bagaimana mengatur dan memengaruhi anggotanya, tetapi juga perlu mengetahui peran dan fungsi kepemimpinan supaya bisa diimplementasikan dengan baik. Tujuan adanya pemimpin sama dengan tujuan Allah SWT menciptakan manusia sebagai khalifah (pemimpin) di bumi. Kepemimpinan yang efektif membutuhkan ilmu pengetahuan mendalam untuk dijalankan dengan penuh tanggung jawab. Allah memerintahkan setiap pemimpin untuk menyampaikan amanah dan berbuat adil kepada semua orang. Pernyataan tersebut terdapat di Q.S Annisa ayat 58 yang memiliki arti: “Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”

Peranan pemimpin sangat penting, sehingga seorang pemimpin wajib bertanggung jawab dalam suatu organisasi ataupun lembaga

[30] Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 144.

[31] Muwahid Shulham, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru* (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 9.

dimana kepemimpinan sangat berpengaruh terhadap bawahannya. Syafrudin dan Asrul menjelaskan peran adalah perilaku seseorang yang mendapati kedudukannya mencakup sikap dan perilaku yang melekat pada diri sendiri.[32] Susanto berpendapat bahwa kepemimpinan dalam sebuah organisasi ataupun lembaga pendidikan memiliki peran penting yaitu:

a. Pelatih *(coach)* dan pembimbing *(counselor),* yaitu pemimpin memiliki keahlian untuk melatih, memberikan bimbingan, dan mengembangkan kemampuan anggotanya melalui fasilitas yang diberikan.
b. Kapten, yaitu pemimpin mempunyai pemikiran kritis dalam mengatasi kompleks isu-isu sekitar, memberikan arahan, dan memberikan keputusan yang tepat dalam menghadapi masalah dan peluang.
c. Dokter, yaitu pemimpin mampu mengoptimalkan organisasi dan mengintegrasikan informasi yang berasal dari berbagai sumber.
d. Ahli strategi, yaitu pemimpin menguasai visi dan strategi organisasi atau lembaga dengan memahami secara keseluruhan persoalan yang ada supaya terbangunnya arah jangka panjang.
e. Eksekutor, yaitu pemimpin menyelesaikan berbagai persolan dengan tepat dan cepat, mengawasi anggotanya dalam melaksanakan tugas, dan mampu menyelaraskan sumber daya yang dimiliki. Sehingga harus seimbang dalam semua tugas dan tanggung jawabnya,
f. Agen Perubahan, yaitu pemimpin harus mampu melihat perkembangan lingkungan global dan mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi dengan membuat skala prioritas sesuai

[32] Bashori Bashori et al., "*Peran Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam*," PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 2, no. 1, (2020), hlm. 38–49.

visi, dan mampu mengajak orang-orang untuk bersama-sama menghasilkan perubahan yang diinginkan.

g. *Enterpreneur*, yaitu pemimpin memiliki pngetahuan dan berjiwa wirausaha untuk mengambil peluang yang ada.
h. *Corporate* yaitu pemimpin mampu menyeimbangkan tujuan dan keuntungan jangka pendek supaya terbentuknya tata kelola yang baik.[33]

Dalam perspektif islam, kepemimpinan memiliki 2 peranan yaitu:

a. Sebagai pelayan *(khadim),* pemimpin adalah pelayan bagi anggotanya. Jika diilustrasikan pemimpin adalah piramida terbalik yang berada di paling bawah, artinya pemimpin merelakan dan meluangkan pengorbanan paling banyak diantara yang lain.

   Seperti yang dikutip oleh Prof. Dedi Mulyasana dalam hadits nabi bahwa *"pemimpin suatu kaum adalah pelayan bagi mereka."* (HR. Ibnu Majah). Dapat disimpulkan bahwa peran utama pemimpin untuk membantu masyarakat yang sedang kesulitan dengan memenuhi kebutuhan dan memberikan sesuatu yang bermanfaat.
b. Pemandu *(muwajjih),* dalam al-Qur'an maksudnya pemimpin memberikan arahan kepada anggotanya untuk bersama-sama mencapai tujuan yang diinginkan dengan jalan yang baik.[34]

Maka dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan khususnya di sebuah lembaga pendidikan adalah pemimpin yang mampu berperan sebagai pelatih, kapten, dokter, ahli strategi, eksekutor, agen perubahan, wirausahawan, dan pengelola organisasi yang baik, serta dalam perspektif

---

[33] Rotua Setiani Sinaga et al., "*Peranan Dan Fungsi Kepemimpinan Dalam Pendidikan Yang Efektif Dan Unggul,"* Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, Vol. 1, no. 4 (2022), hlm. 157-158.

[34] Masduki Duryat, *Kepemimpinan Pendidikan Meneguhkan Legitimasi dalam Berkontestasi di Bidang Pendidika",* (Bandung: CV. Alfabeta, 2021), hlm. 17-18.

Islam, sebagai pelayan dan pemandu untuk menyeimbangkan berbagai tugas dan tanggung jawab, mengelola sumber daya secara efektif, beradaptasi dengan perubahan, dan mendorong inovasi demi mencapai tujuan jangka panjang.

Fungsi artinya jabatan (pekerjaan) atau sesuatu yang berguna di bagian kerja tubuh. Fungsi kepemimpinan adalah tanda sosial yang dibutuhkan interaksi di dalamnya antara pemimpin dan anggota, kelompok atau organisasi. Berikut fungsi kepemimpinan dalam pendidikan:

a. Fungsi *instruktif,* yaitu pemimpin bertindak sebagai penghubung utama dalam mengendalikan seluruh aspek dengan memegang kendali komunikasi satu arah. Contohnya saat menentukan apa, bagaimana, bilamana, dimana perintah dikerjakan.
b. Fungsi *konsultatif,* yaitu pemimpin berkomunikasi dua arah. Dimana pemimpin menerima masukan dari anggota sebelum dan sesudah keputusan dibuat.
c. Fungsi *partisipasi,* yaitu melibatkan seluruh anggota dalam ikut serta pengambilan keputusan.
d. Fungsi *delegasi*, yaitu pemimpin percaya untuk memberikan wewenang kepada orang yang dipercayainya untuk andil dalam keputusan yang dibuat baik melalui persetujuan maupun tidak.
e. Fungsi *pengendalian,* yaitu pemimpin memberikan arahan, koordinasi dan bimbingan kepada setiap anggota.[35]

Sementara menurut George R. Terry ada 7 fungsi kepemimpinan bagi seorang pemimpin yaitu:

a. Membuat keputusan, yaitu pemimpin mampu memilih tindakan dari berbagai pilihan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi.

[35] Sukatin Nurlaila WInda Septiana et al., *"Peranan Kepemimpinan Manajemen Pendidikan,"* Pendidikan Anak 8, no. 2 (2022), hlm. 114-115.

b. Menetapkan sasaran terbaik, yaitu pemimpin harus menentukan tujuan yang jelas dan terukur yang ingin dicapai organisasi.
c. Merencanakan dan menyusun kebijaksanaan, yaitu pemimpin merancang strategi dan aturan yang akan digunakan untuk memandu pelaksanaan.
d. Mengorganisasikan dan mengelompokkan anggota, yaitu pemimpin harus mengatur struktur organisasi dan menempatkan orang yang tepat di posisi yang tepat pula supaya organisasi atau tugas berjalan secara efisien.
e. Komunikasi efektif, yaitu pemimpin menyampaikan ide dengan jelas kepada semua pihak yang terkait.
f. Memimpin dan mensupervisi, yaitu pemimpin memberikan motivasi dan membimbing bawahnnya untuk bekerja menuju tujuan organisasi bersama dan melakukan pemantauan terhadap kinerja anggota.
g. Pengawasan, yaitu mengukur hasil yang telah dicapai.[36]

Kesimpulannya, kepemimpinan memiliki fungsi yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah organisasi. Fungsi kepemimpinan dalam pendidikan yaitu pemimpin yang mampu berinteraksi dengan anggota melalui instruksi, konsultasi, partisipasi, dan delegasi, serta menjalankan fungsi manajerial seperti pengambilan keputusan, penetapan sasaran, perencanaan kebijakan, pengorganisasian, komunikasi, supervisi, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

B. Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan Karismatik

Pemimpin karismatik adalah pemimpin yang memiliki visi misi yang sudah matang, memiliki rasa percaya diri tinggi, dan bertindak tegas

[36] Bashori et al., "*Peran Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam*.", hlm. 42.

saat memberikan pekerjaan bawahnnya.[37] Seseorang yang memiliki gaya kepemimpinan karismatik mempunyai visi yang kuat, kemampuan untuk membangkitkan emosi positif, dan mendorong antusiasme para pengikutnya. Sehingga pemimpin tersebut mempunyai daya tarik tersendiri untuk mampu mempengaruhi dan menginspirasi bawahannya dan orang lain.[38]

Menurut Robert House, seorang pemimpin karismatik adalah pemimpin yang memilki kriteria sebagai seorang yang tinggi tingkat kepercayaan dirinya, kuat keyakinan dan idealismenya serta mampu mempengaruhi orang lain.[39] Robert House menyebutkan bahwa kepemimpinan karismatik adalah pemimpin yang mampu berkomunikasi secara persuasif, membangkitkan para bawahnnya dengan motivasi-motivasi supaya memberikan rasa percaya diri kepada setiap anggota atau bawahannya untuk mencapai tujuan bersama-sama. Terdapat empat tahapan dalam kepemimpin karismatik, yaitu: 1) Pemimpin merumuskan visi yang sesuai dengan melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap lingkungan sekitar, 2) Pemimpin menyampaikan visinya kepada seluruh anggota dengan berbagai cara, 3) Pemimpin menumbuhkan kepercayaan dengan menunjukkan penguasaan keahlian di bidangnya, tidak takut mengambil resiko, dan bersedia mengorbankan kepentingan pribadi, 4) Pemimpin menunjukkan langkah-langkah konkret untuk mewujudkan visi dengan merancang tugas, memberikan wewenang, dan menerapkan strategi yang inovatif.

Penjelasan teori Robert House di dukung oleh pendapat Conger dan Kanungo yang menyebutkan bahwa kepemimpinan karismatik selain memiliki visi yang kuat dan berkomunikasi efektif, pemimpin karismatik

---

[37] *Kholidah Permata, "Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri,*" Skripsi, 2021, hlm. 14.

[38] Mufidzah, "*Gaya Kepemimpinan Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Al Masda Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok)*.", hlm. 25.

[39] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Pengantar Kepemimpinan,* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 15.

juga mampu memotivasi dan menginspirasi pengikutnya untuk mencapai tujuan bersama. Conger dan Kanungo setelah menyebutkan pendapatnya tentang kepemimpinan karismatik, mengambil kesimpulan dari dirinya dan teori Robert House bahwa kepemimpinan karismatik selain melekat pada diri pemimpin, juga dilihat dari persepsi pengikut kepada pemimpin yang menganggap pemimpin berkarismatik adalah pemimpin yang memiliki perilaku dan keterampilan sesuai dengan situasi yang ada.[40]

Kemudian Mutia Indriyani dan Nurul Hidayatul Laili, mendefinisikan pemimpin karismatik adalah pemimpin yang mampu menginspirasi perubahan positif dalam individu dan kelompok. Mereka melakukannya dengan berkomunikasi secara persuasif, menghindari intimidasi, dan mencegah perpecahan. Ciri-ciri lain dari kepemimpinan karismatik adalah kepercayaan diri yang kuat, kemampuan untuk menarik perhatian, dan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide inovatif yang bermanfaat bagi organisasi.[41]

Kepemimpinan karismatik mampu melihat potensi masa depan, sehingga kepemimpinan ini juga sering dikatakan sebagai agen perubahan yang mampu mempengaruhi dan menggerakkan pengikutnya. Dalam dunia pendidikan, kepemimpinan ini signifikan, karena mampu memotivasi, meningkatkan komitmen, dan mendorong perubahan besar. Sehingga memberikan urgensi dan keyakinan akan adanya perubahan besar yang ingin dicapai.[42]

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan karismatik adalah persepsi pengikut kepada diri pemimpin yang memiliki

---

[40] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan,* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 61-62.

[41] Rahmad Tri Hadi, *"Revitalisasi Teori Perilaku Kepemimpinan Karismatik Dalam Pengaturan Manajemen Organ isasi,"* Jurnal Manajemen Dakwah , no. 2 (2022), hlm. 27.

[42] Hasyim Asy'ari Syahrul Fauzi Kurniawan, Widya Belqis Humairoh, *"Dampak Kepemimpinan Karismatik Dalam Transformasi Lembaga Pendidikan Islam : Analisis Efektivitas Dan Tantangan*," Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan 4, no. 4 (2024), hlm. 217-218.

visi kuat, kepercayaan diri yang tinggi, kemampuan komunikasi persuasif, dan mampu membangkitkan emosi positif, memberikan motivasi, menginspirasi perubahan, membangun kepercayaan, berperan sebagai agen perubahan yang efektif, dan kemauan serta keterampilan pemimpin yang sesuai dengan keadaan yang ada. Dalam pendidikan, kepemimpinan karismatik memiliki dampak signifikan dalam memotivasi, komitmen, dan mendorong transformasi positif.

2. Karakteristik Kepemimpinan Karismatik

Conger dan Kanungo mengidentifikasikan lima hal penting dalam personal pemimpin karismatik, yaitu:

a. Visi dan artikulasi *(Vision and articulation)*

Pemimpin memiliki gambaran optimis pada masa depan setelah melihat kondisi saat ini, serta mampu menyampaikan tujuan dengan bahasa yang mudah dipahami. Pemimpin mencitakan dan menyampaikan gambaran masa depan yang lebih baik, sehingga orang lain termotivasi untuk mengikutinya.

b. Resiko pribadi *(Personal risk)*

Pemimpin rela mengorbankan kepentingan pribadi demi mencapai visi dan bersedia untuk menanggung pengorbanan demi terkejarnya tujuan.

c. Kepekaan terhadap lingkungan *(Environmental sensitivity)*

Pemimpin karismatik mampu memahami kondisi lingkungan sekitar, mengidentifikasi hambatan dan tantangan, merencanakan kebutuhan sumber daya untuk mewujudkan perubahan.

d. Sensitif dengan kebutuhan bawahan *(Sensitivity to follower need)*

Pemimpin mampu menerima setiap kemampuan orang lain dan bertanggung jawab atas kebutuhan pengikutnya.

e. Perilaku yang tidak konvensional *(Uncoventional behavior)*

Pemimpin karismatik bertindak di luar kebiasaaan demi tercapainya perubahan yang positif. Pemimpin karismatik menunjukkan perilaku (*kontstruktif*) dan seringkali menentang norma (*destruktif*) yang mengakar di masyarakat, sehingga pemimpin karismatik melakukan reformasi ke arah yang lebih baik.[43]

Kemudian Karakteristik kepemimpinan karismatik menurut Veitsal Rivai dan Arviyan Arifin oleh Mutamimatul Hikmah, kepemimpinan karismatik yaitu:

a. Memiliki visi, berani mengungkapkan visi dengan gamblang, dan yakin bahwa visi tersebut kuat dengan penuh komitmen. Sebagai contohnya saat pemimpin berani mengambil resiko berat, pengorbanan biaya, dan pengorbanan lainya untuk mencapai visi tersebut.
b. Percaya diri. pemimpin yang memiliki kemampuan dan keahlian akan lebih mudah dipercaya pengikutnya
c. Agen perubahan. pemimpin karismatik dikenal dan dipahami sebagai pembawa perubahan positif
d. Peka terhadap lingkungan. Pemimpin karismatik sangat peka terhadap dinamika perubahan lingkungan dan mampu mengelola sumber daya yang diperlukan untuk menghasilkan transformasi.[44]

Dari penjelasan di atas, untuk mempersempit lingkup karakteristik kepemimpinan karismatik dapat dibagi menjadi tiga karkteristik yaitu:

a. Visioner dan inovatif

Pemimpin menciptakan visi jangka pendek atau panjang dengan jelas dan mampu menginspirasi orang lain dengan merumuskan tujuan di masa depan. Kemampuan menetapkan visi meliputi: penetapan

[43] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan,* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 62-63.
[44] Hikmah, "*Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai Di Pondok Pesantren Manba'Ul Ulum Jetak Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.*"

tujuan, penyampaian visi dengan memotivasi, dan mendorong komitmen kuat antara pengikut. Selain penetapan visi, pemimpin karismatik juga berorientasi pada solusi kreatif dan strategis dalam menghadapi tantangan zaman, disinilah pemimpin karismatik juga dikenal sebagai inovator.

b. Komunikasi dan pengaruh

Pemimpin karismatik mempunyai kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam menyampaikan ide-ide yang menarik dan menginspirasi, sehingga mampu memengaruhi dan memotivasi orang lain. Selain itu, pemimpin karismatik mampu membangun jaringan yang luas dan kuat dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar organisasi.

c. Kepribadian dan karakter

Kepemimpinan karismatik dapat dipengaruhi oleh kepribadian dan karakter seorang pemimpin tersebut. Integritas yang ditunjukkan melalui kejujuran, dan konsistensi, membangun kepercayaan kuat dengan anggota, menginspirasi dan memotivasi orang lain.

Pemimpin karismatik mengetahui kebutuhan pengikutnya dalam menghadapi tantangan. Pemimpin dengan berani dan semangat yang tidak pada akan putus, akan membawa untuk mencapai tujuan bersama. [45]

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan di atas yaitu indikator kepemimpinan karismatik mencakup kombinasi antara berani mengambil resiko pribadi, visi yang kuat, kepekaan terhadap lingkungan, sensitif terhadap bawahan, kemampuan komunikasi efektif, dan karakter kuat, serta perilaku yang tidak konvensional.

[45] Syahrul Fauzi Kurniawan, Widya Belqis Humairoh, *"Dampak Kepemimpinan Karismatik Dalam Transformasi Lembaga Pendidikan Islam : Analisis Efektivitas Dan Tantangan."*, hlm. 218-219.

Pemimpin karismatik mampu menginspirasi dan memotivasi orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepemimpinan Karismatik

Menurut Bandura dalam Yukl ada empat faktor yang memepengaruhi kepemimpinan karismatik, yaitu:

a. Identifikasi Pribadi

Ketika seorang pemimpin memiliki karisma, ia mampu menciptakan ikatan emosional dengan para pengikutnya. Hal ini menyebabkan pengikut merasa sangat terhubung secara pribadi, sehingga mereka cenderung untuk mengikuti instruksi, meniru tindakan pemimpin, dan memberikan upaya untuk memenuhi harapan pemimpin.

b. Identifikasi sosial

Adanya identifikasi sosial, akan membuat orang-orang merasa bangga telah menjadi bagian dari sebuah tim atau organisasi dan telah ikutserta sebagai bukti identifikasi sosial.

c. Internalisasi

Para pengikut memandang peran kerja sebagai identitas bagi mereka dan menjalankannya sebagai takdir yang harus dijalani.

d. Kapasitas diri (*self-efficacy*)

Seseorang dengan keyakinan diri yang tinggi percaya bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas sulit. Keyakinan ini mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik dan tidak mudah menyerah. Orang yang memiliki kapasitas diri (self-efficacy) akan memberikan seluruh kemampuannya dan lebih giat dalam mengatasi suatu masalah demi mencapai suatu tujuan tugas.[46]

[46] Herdita Azizi Imaniar, "*Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Terhadap Kinerja Pendidik Dan Tenaga Pendidik (Guru Dan Karyawan) Dengan Emotional Quotient (EQ) Sebagai*

C. Progam Life Skill

1. Pengertian life skill

Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skills*) adalah pendidikan yang mencakup pengembangan keterampilan personal, sosial, intelektual, dan kejuruan, yang mempersiapkan individu untuk bekerja atau memulai usaha sendiri. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan Life Skills sebagai serangkaian kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk beradaptasi dan berperilaku positif dalam menghadapi tantangan hidup.[47]

Pendidikan kecakapan hidup, yang dikenal sebagai *Life Skills*, memberikan pondasi dan pelatihan yang benar kepada peserta didik mengenai prinsip-prinsip kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kompetensi, kesanggupan, dan keahlian yang diperlukan untuk menjalankan kehidupan mereka secara efektif, termasuk menjaga keberlanjutan hidup dan pertumbuhan di masa yang akan datang. Karena kecakapan hidup pada dasarnya adalah kapasitas, kesiapan, dan keterampilan yang diperlukan individu untuk menjalani kehidupan dengan kepuasan dan kebahagiaan, serta mengatasi tantangan hidup tanpa beban. Siti Rokayah juga berpendapat bahwa keterampilan (skill) adalah bentuk kecakapan dan keterampilan yang dihasilkan dari pengalaman dan latihan-latihan.[48]

D. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

1. Pengertian PKBM

Variabel Moderasi Di SMP Negeri 4 Pakem", Skripsi, (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2019), Hlm. 15-16.

[47] *WHO Programme on Mental Health, Life Skills Education in Schols, WHO, Division of Mental Health and Prevention of Subtance Abse, Geneve*, 1997, hlm.1

[48] Dedih Hidayatulloh Putri Nurlela Sari,Wisnu Permana Sidik, "*Pengelolaan Life Skill Dalam Pengembangan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pangandaran"*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Journal of Community Services), *Vol.* 1, no. 1 (2023), hlm. 4.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 26 ayat (23), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau PKBM disebut dengan pendidikan kesetaraan yang terdiri dari paket A yaitu setara dengan SD/MI, paket B setara dengan SMP/MTs, dan paket C setara dengan SMA/MA. Tujuan PKBM adalah memberikan ruang dan kesempatan bagi masyarakat yang putus atau berhenti menempuh pendidikan di lenbaga formal untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. PKBM dapat memberikan kemampuan belajar yang setara dengan pendidikan SD/SMP/SMA sehingga dapat mengejar pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.[49]

UNESCO mendefinisikan PKBM adalah lembaga pendidikan nonformal yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat begitupun model pembelajarannya,[50] dengan tujuan memberikan kesempatan belajar kepada masyarakat agar dapat meningkatkan kualitas hidup. PKBM ini diperuntukan dalam wilayah di tingkat desa atau kelurahan.

2 Peran PKBM

Tujuan PKBM untuk memperluas akses pendidikan dan membuka peluang kepada masyarakat yang tidak menjangkau pendidikan formal. Maka peran PKBM memberikan dampak signifikan kepada masyarakat dalam konteks pendidikan nonformal di Indonesia. Berikut peran PKBM dan dampak PKBM kepada masyarakat:

a. Menyediakan akses pendidikan

PKBM berperan penting dalam menyediakan akses pendidikan altrernatif bagi individu atau masyarakat yang terlewatkan oleh pendidikan formal. Layanan PKBM ditujukan kepada anak-anak yang tidak bersekolah, orang dewasa yang

[49] Sisca Septiani et al., *Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)*, (Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024), hlm. 17.

[50] UNESCO, 1998. *Learning to Be (Preapered by Faure, E. Et al),* Paris: UNESCO

ingin meningkatkan kualifikasi pendidikan, dan siapapun yang butuh waktu belajar fleksibel karena pekerjaan atau keluarga.

b. Peningkatan literasi dan numerasi

PKBM berupaya untuk meningkatkan literasi dan numerasi dari pengetahuan dasar terutama daerah yang mayoritas buta huruf dan kualitas pendidikan yang berbeda.

c. Pengembangan keterampilan kejuruan

PKBM mneyediakan pelatihan kejuruan bagi masyarakat yang ingin mengikutinya. Pengembangan keterampilan kejuruan ini berorientasi pada pekerjaan untuk meningkatkan *employability* peserta didik. Bentuk pelatihan pengembangan keterampilan yaitu kerajinan, pertanian, teknologi informasi, kunier dan lainnya.

d. Pemberdayaan masyarakat

Dengan adanya pengajaran dan pelatihan dalam kewirausahaan merupakan salah satu pemberdayaan masyarakat di PKBM yang mendukung peserta didik tidak hanya menjadi pekerja tetapi mampu menyiptakan kapamahan kerja.

e. Inklusivitas dan kesetaraan pendidikan

PKBM menerima semua masyaraat yang ingin belajar di PKBM tanpa memandang status ekonomi dan jenis kelamin. Hal tersebut bertujuan untuk mengurangi ketimpangan di masyarakat

4. Konsep PKBM

Sejarah dan Perkembangan PKBM PKBM mulai berkembang di Indonesia pada pertengahan tahun 1970-an. Perkembangannya semakin pesat, terutama setelah krisis ekonomi

tahun 1990-an, karena meningkatnya kebutuhan akan layanan pendidikan nonformal. PKBM hadir untuk menangani permasalahan masyarakat yang tidak terlayani oleh pendidikan formal, seperti buta huruf, putus sekolah, dan kebutuhan akan keterampilan hidup.

Karakteristik PKBM dibangun atas dasar kebutuhan masyarakat. Menitikberatkan pada swadaya, gotong-royong, dan partisipasi masyarakat. Berfokus pada peningkatan kemampuan, keterampilan, dan kecerdasan masyarakat.

PKBM sebagai Lembaga Pendidikan Nonformal Berbasis Masyarakat PKBM lahir dari kesadaran akan pentingnya peran masyarakat dalam pembangunan pendidikan nonformal. Tujuannya adalah memberdayakan potensi masyarakat melalui pendidikan nonformal.

Peran PKBM dalam Pembangunan Masyarakat PKBM berfungsi sebagai mitra pemerintah dalam mencerdaskan masyarakat. PKBM diharapkan dapat menumbuhkan masyarakat belajar (learning society) yang mandiri, berdaya, dan inovatif. PKBM menjadi wadah untuk mewujudkan program-program pendidikan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.[51]

5. Tujuan PKBM

Tujuan umum PKBM adalah untuk memberdayakan masyarakat dan untuk lebih mendekatkan proses pelayanan pendidikan yang dipadukan dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Terdapat tiga tujuan penting didirikannya PKBM yaitu:

a. Memberdayakan masyarakat supaya mandiri

[51] Fajri, *Pemberdayaa Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Di PKBM Harapan Bangsa I Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*, hlm. 43-47.

b. Mengenali dan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang terjadi dilingkungan sekitar dan memecahkannya.
c. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat dari segi pendidikan, sosial, dan ekonomi.[52]

6. Fungsi PKBM

Setelah mengetahui tujuan PKBM, terdapat fungsi-fungsi PKBM yang merupakan karakteristik dasar dari kelembagaan pendidikan masyarakat yaitu:

a. Sebagai tempat masyarakat belajar dan tukar belajar

PKBM merupakan tempat masyarakat menggali ilmu pengetahuan dan disediakan berbagai pembelajaran praktek keterampilan yang membuat masyarakat semakin berkualitas dalam hidupnya. Sebagai tempat tukar belajar yaitu tempat bertukar informasi, ilmu pengetahuan dan keterampilan antara satu dengan yang lain.

b. Sebagai pusat informasi

PKBM menyalurkan berbagai informasi kepada masyarakat setempat yang membutuhkan.

c. Sebagai pusat kegiatan masyarakat

Di PKBM menerima secara terbuka sebagai wadah diselenggarakannya berbagai kegiatan yang dapat bermanfaat bagi msyarakat setempat. Kegiatan inilah yang akan menjadikan keberadaan PKBM menjadi penting bagi kebutuhan masyarakat akan situasi dan kondisi setempat.

d. Sebagai pusat penelitian

PKBM dapat dijadikan sebagai tempat menggali, mengkaji, menganalisa, berbagai persoalan dan permasalahan baik yang

[52] Zaifullah Zaifullah et al., "*Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal di Era Society 5.0,"* Innovative: Journal Of Social Science Research 3, no. 2 (2023), hlm. 14539–14549.

berkaitan dengan pendidikan atau progam di pendidikan nonformal.[53]

E. Penelitian Terkait

Penelitian terkait berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitin yang penulis teliti. Oleh karena itu, sebelum peneliti menulis hasil penelitian maka peneliti akan melakukan telaah pustaka terlebih dahulu. Peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Mutamimatul Hikmah mahasiswi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul "Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai Di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Jetak Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes" tahun 2022. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa ada empat indikator yang menjadi tumpuan kiai di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Jetak Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dikatakan memiliki gaya kepemimpinan karismatik, yaitu: mempunyai visi dan misi, keterampilan komunikasi, sikap kontrol, dan sikap percaya diri.[54] Keterkaitan skripsi yang ditulis Mutamimatul Hikmah dengan peneliti yaitu memiliki kesamaan objek penelitian yaitu kepemimpinan pemimpin karismatik di pendidikan non-formal. Sedangkan perbedaannya terletak di penelitian Mutamimatul Hikmah berfokus di pondok pesantren, sedangkan saya memfokuskan di pendidikan PKBM.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Khayatul Mufidzah mahasiswi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul "Gaya Kepemimpinan Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Al Masda Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok)" tahun 2024. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa gaya kepemimpinan pengasuh pondok pesantren Al Masda Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok menggunakan dua gaya kepemimpinan yaitu gaya kepemimpinan

---

[53] Mustofa Kamil, *Pendidikan Nonformal*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 89-97.

[54] Mutamimatul Hikmah, *"Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai Di Pondok Pesantren Manba'Ul Ulum Jetak Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes,"* Skripsi, (UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

demokratis dan gaya kepemimpinan paternalistik fan karismatik yang dilihat dari keteledanan dalam menerima ide, pendapat, dan kritik, serta daya tarik tersendiri melalui sikap tenang dan tanggung jawab yang tinggi dalam membentuk akhlak santri.[55] Keterkaitan skripsi yang ditulis Khayatul Mufidzah dengan peneliti yaitu memiliki kesamaan objek penelitian yaitu kepemimpinan pemimpin karismatik. Sedangkan perbedaannya terletak di penelitian Khayatul Mufidzah menghasilakan dua kepemimpinan yaitu demokratis dan peternalistik fan karismatik ada diri seorang kiai di pondok pesantren dalam memebentuk akhlak santri, sedangkan saya memfokuskan penelitian pada kepemimpinan kepala sekolah PKBM dalam progam *life skill* PKW.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Rahmad Tri Hadi dengan judul "Revitalisasi Teori Perilaku Kepemimpinan Karismatik dalam Pengaturan Manajemen Organisasi" tahun 2022. Penelitian tersebut menggunakan metode deskriptif-analisis dari beberapa kajian literatur. Hasil penelitian tersebut membahas komponen perilaku karismatik dan non-karismatik seorang pemimpin, selanjutnya kepemimpinan karismatik di sebuah organisasi tidak hanya dilihat dari pangkat pemimpin, tetapi atribusi anggotanya atau orang lain terhadap perilaku yang pemimpin tunjukkan. Keterkaitan jurnal yang ditulis Rahmad Tri Hadi dengan peneliti yaitu memiliki kesamaan objek penelitian yaitu kepemimpinan pemimpin karismatik. Sedangkan perbedaannya terletak di penelitian Rahmad Tri Hadi menjelaskan revitalisasi teori komponen atau perbandingan kepemimpinan karismatik dan non-karismatik di organisasi dengan tinjauan literatur. Sedangkan saya memfokuskan pada kepemimpinan karismatik di sebuah lembaga pendidikan non-formal PKBM dengan metode wawancara dan dokumentasi.

[55] Khayatul Mufidzah, "*Gaya Kepemimpinan Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Al Masda Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok),*"(UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024).

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Erdiansyah, Nyayu Khodijah, dan Febriyanti dengan judul "Kepemimpinan Karismatik dalam Membangun Pendidikan Islam yang Unggul" tahun 2024. Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan teori kepemimpinan karismatik berdampak positif pada kualitas dan budaya pendidikan Islam, sebagaimana dinilai oleh para anggota lembaga. Dampak tersebut meliputi peningkatan identitas lembaga yang kuat melalui pembentukan budaya positif, serta pemberian motivasi dan inspirasi kepada seluruh warga sekolah.[56] Keterkaitan jurnal yang ditulis Erdiansyah, Nyayu Khodijah, dan Febriyanti dengan peneliti yaitu sama-sama menekankan teori kepemimpinan karismatik di sebuah lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya terletak di penelitian Erdiansyah, Nyayu Khodijah, dan Febriyanti menjelaskan bagaimana kepemimpinan karismatik unggul dalam membangun pendidikan islam menggunakan metode literatur secara umum. Sedangkan saya memfokuskan pada kepemimpinan karismatik melalui progam *life skill* di sebuah lembaga pendidikan non-formal PKBM dengan metode wawancara dan dokumentasi.

Kelima, Jurnal yang ditulis oleh Mirhabun Nadir dkk dengan judul "Analisis Model Kepemimpinan Kharismatik Di Pondok Pesantren Ibnu Sina Setail Genteng" tahun 2023. Penelitian ini membahas kepemimpinan karismatik seorang kiai, yang terwujud melalui perilaku seperti energi tinggi, stabilitas emosi, visi yang jelas, komitmen, disiplin, dan motivasi diri. Perilaku ini membangun kewibawaannya di depan para anggotanya.[57] Persamaan penelitian saya dengan penelitian yang ditulis Mirhabun Nadir dkk sama-sama berfokus pada kepemimpinan karismatik seorang pemimpin di suatu lembaga. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu Mirhabun Nadir dkk lebih menekankan pada aspek kewibawaan pemimpin dalam

[56] E Erdiansyah, N Khodijah, and ..., *"Kepemimpinan Karismatik Dalam Membangun Pendidikan Islam Yang Unggul,"* Nusantara: Jurnal, *Vol.* 4, no. 1 (2024),

[57] Mirhabun Nadir et al., "*Analisis Model Kepemimpinan Kharismati*k," Jurnal Tarbiyatuna , Vol. 4, no. 2 (2023).

konteks keagamaan dan sosial, sedangkan penelitian saya menekankan pada kepemimpinan karismatik dalam progam life skill PKW di PKBM.

Keenam, skripsi yang ditulis oleh Julian Fajri dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) di PKBM Harapan Bangsa I Kecamatan Kemiling Bandar Lampung" tahun 2020. Penelitian ini membahas keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui Progam Kecakapan dan Kewirausahaan (PKW) jahit menjahit menjadikan masyarakat mengalami peningkatan pendapatn setelah mengikuti progam pelatihan menjahit di PKBM Harapan Bangsa I Kecamatan Kemiling Bandar Lampung.[58] Keterkaitan penulis dengan penelitan ini adalah sama-sama berbicara terkait Progam Kecakapan dan Kewirausahaan (PKW) di pendidikan nonformal yaitu PKBM. Perbedaanya terletak pada subjek penelitian. Penulis akan membahas penelitian dengan subjek kepala sekolah, sedangkan di penelitian terdahulu Julian Fajri subjeknya adalah masyarakat. Jadi penelitian ini akan saling berkaitan dan sebagai salah satu acuan

[58] Julian Fajri, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Di Pkbm Hrapan Bangsa I Kecamatan Kemiling Bandar Lampung*, Skripsi, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung , 2020.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menyajikan data-data deskriptif. Kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menjawab per soalan-persoalan dalam suatu permasalahan sesuai dengan konteksnya,[59] dan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data. Pengertian deskriptif karena penelitian yang disajikan bukan dalam bentuk statistik seperti angka, rata-rata, grafik ataupun tabel, dan lebih kepada menginterpresentasikan realita sesuai informasi yang di dapat dari objek penelitian. Penelitian ini berusaha memahami suatu hal dari sudut pandang orang yang terlibat, bagaimana prosesnya terjadi, dan apa maknanya, dengan bantuan teori yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.[60]

Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik objek dan subjek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti menggambarkan bagaimana gaya kepemimpinan karismatik Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas dengan bertanya langsung kepada informan, observasi, mengambil gambar yang terjadi, menganalisis dan menyusun data, sehingga data yang diperoleh lengkap dan sesuai dengan fakta yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di PKBM Harapan Bangsa, Kecamatan Kaliagor, Kabupaten Banyumas, satu-satunya lembaga pendidikan nonformal yang memiliki kepala sekolah inovatif dan telah bekerja sama dengan Kemendikbud Ristek dalam program *life skill* pendidikan vokasi. Waktu penelitian dilakukan mulai dari 2 Januari sampai 4 Mei 2025.

---

[59] Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera: *Wal Ashri Publishing*, 2020), hlm.7.

[60] Feni Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif, (*Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 2

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang menjadi fokus utama dalam pengumpulan data untuk memahami fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, Subjek Penelitian adalah Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor, Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd. AUD. Beliau dipilih karena perannya sebagai penggerak utama dan pemegang otoritas dalam implementasi program *life skill* di PKBM tersebut. Data dan informasi digali melalui Ibu Sumarsih terkait perilaku, keputusan, dan interaksi beliau dengan warga belajar, memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari pengalaman nyata, serta memahami peran dan kepemimpinan karismatiknya dalam proses dan kebiasaan sehari-hari di PKBM yang menjadi pondasi keberhasilan program *life skill*.

Sedangkan objek penelitian merujuk pada aspek atau fenomena spesifik yang diamati dan dianalisis dalam penelitian, yaitu kepemimpinan karismatik Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor dalam konteks program *life skill*. Dalam penelitian ini, objek penelitian dibagi menjadi objek material dan objek formal untuk memberikan kejelasan fokus dan batasan studi:

1. Objek Material Penelitian

   Objek material dalam penelitian ini adalah fenomena kepemimpinan yang terjadi di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor, Banyumas, khususnya dalam konteks pelaksanaan program *life skill*. Ini mencakup seluruh realitas empiris yang berkaitan dengan aktivitas, interaksi, dan dinamika yang ada di PKBM Harapan Bangsa yang berhubungan dengan peran Kepala PKBM dan implementasi program keterampilan hidup.

2. Objek Formal Penelitian

   Objek formal penelitian ini adalah kepemimpinan karismatik Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor dalam menggerakkan dan memengaruhi keberhasilan program *life skill*. Objek formal ini menekankan analisis pada karakteristik karismatik yang melekat pada kepemimpinan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, serta bagaimana karakteristik tersebut diimplementasikan dan berdampak pada motivasi, partisipasi, dan capaian warga belajar dalam program *life skill*. Dengan kata lain, penelitian ini tidak hanya melihat

kepemimpinan secara umum, tetapi secara spesifik mengkaji dimensi karisma dalam kepemimpinan tersebut.

Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai objek penelitian ini, data dan informasi digali dari informan-informan kunci sebagai berikut:

1. Tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

   Informan dari kelompok ini adalah Zulfatin Alfa Zahroh, S.Pd., Esa Melinia Wati, S. Pd., dan Umi Hani, S. Ag. Mereka juga merangkap dalam struktur kepanitiaan progam PKW sebelumnya berlangsung. Dari para tutor ini, peneliti mendapatkan informasi terkait bagaimana kepemimpinan Kepala PKBM memengaruhi pelaksanaan program *life skill*, motivasi mereka, dan keberhasilan program. Tutor juga dapat memberikan informasi mengenai bagaimana kepala sekolah mendelegasikan tugas-tugas terkait program *life skill*. Tutor di sini berperan sebagai pihak yang terpengaruh dan berinteraksi langsung dengan Subjek Penelitian (Kepala PKBM) dalam konteks program *life skill*.

2. Alumni warga peserta PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

   Informan dari kelompok ini adalah Umi Hani, S. Ag, Esa Melinia Wati, S. Pd, dan Ayunda Noviolina, yang berasal dari angkatan yang berbeda. Alumni warga belajar yang mengikuti program *life skill* (seperti PKW) adalah informan penting. Mereka dapat memberikan wawasan tentang pengalaman mereka dalam program, persepsi mereka terhadap kepemimpinan Kepala PKBM, dan dampak program dalam kehidupan mereka pasca-partisipasi. Wawasan dari alumni sangat penting untuk mengetahui dampak nyata dari kepemimpinan karismatik Kepala PKBM terhadap keberhasilan dan keberlanjutan program *life skill*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

   Observasi adalah bentuk pengamatan langsung maupaun tidak langsung yang bersifat sistematis dan logis, objektif dan rasional terhadap

realita. Nana Sudjana berpendapat bahwa observasi adalah pencatatan sistematis setelah pengamatan terhadap fenomena yang diselidiki.[61]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan tidak terstruktur, di mana peneliti hadir secara fisik dan mengamati langsung apa yang berlangsung di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor. Ini termasuk mengamati rapat guru, pertemuan Kepala PKBM dengan warga belajar atau wali murid, serta berbagai interaksi lain yang relevan dengan kepemimpinan Kepala PKBM dan pelaksanaan program *life skill*. Elemen observasi yang tidak terstruktur memungkinkan peneliti untuk lebih fleksibel dan terbuka terhadap segala hal yang terjadi di lapangan dan dianggap relevan dengan fokus penelitian. Peneliti tidak sepenuhnya menggunakan panduan observasi kaku, tetapi hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan yang berfokus pada interaksi Kepala PKBM dengan tutor dan warga belajar atau wali murid, bagaimana pengambilan keputusan terkait program *life skill*, cara beliau memberikan motivasi dalam konteks program *life skill*, dan aspek kepemimpinan karismatik lainnya.

Peneliti secara khusus mengamati perilaku dan interaksi Kepala PKBM Harapan Bangsa dalam berbagai situasi, meliputi: interaksi antara Kepala PKBM dengan tutor, interaksi dengan warga belajar, diskusi dengan wali murid terkait progres atau partisipasi dalam program *life skill*, suasana dan kegiatan yang berlangsung dalam konteks program *life skill*, serta diskusi internal antara Kepala PKBM dengan tutor mengenai pengelolaan dan pengembangan program *life skill* di PKBM. Selanjutnya, peneliti mencatat segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan karismatik Kepala PKBM Harapan Bangsa dalam mendukung keberlangsungan dan keberhasilan program *life skill*. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pada rentang waktu Januari hingga April 2025 untuk menangkap

[61] Panarengan Hasibuan et al., "*Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method*," ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat, 1, no. 1 (2023), hlm. 9.

kepemimpinan karismatik Kepala PKBM Harapan Bangsa secara komprehensif, khususnya dalam konteks program *life skill*.

Observasi pertama dilakukan pada Sabtu, 18 Januari 2025. Pada kesempatan ini, fokus pengamatan diarahkan pada aktivitas awal Kepala PKBM, termasuk kepeloporan beliau dalam beres-beres dan kehadiran paling awal di PKBM. Kedua tindakan ini secara langsung mengidentifikasi ciri khas kepemimpinan karismatik, yaitu kemampuan untuk menginspirasi dan menjadi identifikasi pribadi untuk menjadi teladan melalui tindakan nyata, bahkan dalam hal-hal kecil. Observasi ini juga menjadi momen pengenalan dan pemahaman awal terhadap suasana serta operasional PKBM secara umum, memberikan gambaran dasar mengenai lingkungan di mana kepemimpinan karismatik tersebut berlangsung.

Observasi kedua dilaksanakan pada Jumat, 21 Februari 2025. Pengamatan pada hari ini menyoroti bagaimana Kepala PKBM menjalin komunikasi dengan warga belajar dan tutor. Terlihat jelas bahwa komunikasi yang dibangun Kepala PKBM bersifat efektif dan persuasif, mampu menggerakkan dan memotivasi pihak-pihak terkait. Observasi ini juga mencakup agenda rapat mendadak antara Kepala PKBM dengan para tutor, serta pertemuan Kepala PKBM dengan wali murid beserta anak-anak mereka. Momen-momen ini menjadi krusial untuk melihat bagaimana karisma Kepala PKBM berperan dalam pengambilan keputusan dan interaksi interpersonal yang memengaruhi dinamika di PKBM.

Terakhir, observasi ketiga dilakukan pada Sabtu, 26 April 2025. Pada hari ini, peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan ujian praktik *life skill*. Observasi ini memberikan kesempatan untuk melihat bagaimana arahan, motivasi, dan dukungan Kepala PKBM, yang mencerminkan kepemimpinan karismatiknya, terefleksi dalam persiapan hingga pelaksanaan kegiatan penting bagi warga belajar ini. Momen ini menjadi penutup observasi

lapangan, memperkuat pemahaman tentang dampak kepemimpinan beliau terhadap keberhasilan program *life skill* di PKBM Harapan Bangsa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui interaksi dan diskusi secara langsung antara peneliti dan partisipan penelitian yang terdiri dari dua orang atau lebih.[62] Wawancara biasanya dilakukan dengan obrolan seperti tanya jawab seputar permasalahan yang akan diteliti dengan partisipan berkaitan dengan objek penelitian, satu sebagai pewawancara dan satunya sebagai narasumber.

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yaitu dimana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu untuk dijadikan pedoman dan memudahkan peneliti saat berlangsungnya wawancara, namun saat berlangsungnya wawancara adakalanya terdapat pertanyaan-pertanyaan yang berkembang di luar daftar pedoman wawancara. Proses wawancara di catat menggunakan alat bantu seperti *handphone* untuk merekam, dan catatan tertulis untuk mengingat kembali informasi yang didapat dan menjamin keabsahannya. Wawancara ini untuk bisa mengetahui kepemimpinan karismatik kepala PKBM Harapan Bangsa, maka penulis perlu mewawancari narasumber sebagai berikut:

a. Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas yaitu Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, S. Pd. AUD. Melalui kepala PKBM, informasi yang didapat dari wawancara yaitu biografi kepala PKBM, visi misi PKBM, sejarah PKBM, identitas PKBM, susunan organisasi PKBM, pengelolaan progam *life skill*, dan cara kepala PKBM memberikan visi misi, bersosialisasi, mengambil keputusan, memberikan semangat, motivasi, menghadapi tantangan di sekitar, serta dorongan kepada

[62] Ardiansyah, Risnita, and M. Syahran Jailani, *"Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,"* Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam 1, no. 2 (2023), hlm. 1–9.

peserta didik dan seluruh anggota PKBM untuk mencapai tujuan bersama.

b. Esa Melinia Wati, S. Pd., tutor senior PKBM Harapan Bangsa Kalibagor, Banyumas, merupakan tangan kanan kepala PKBM sehingga bisa melihat dan merasakan dampak dari kepemimpinan kepala PKBM Harapan Bangsa, selain itu beliau juga alumni pertama progam *life skill* PKW tahun 2022. Wawancara dengan beliau mengungkap pengalaman dan persepsinya mengenai kepemimpinan kepala PKBM, implementasi visi dan misi PKBM, pelaksanaan progam *life skill*, serta motivasi, komunikasi, dan sosialisasi yang dibangun oleh kepala PKBM, serta pelibatan tutor dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.
c. Umi Hani, S. Ag sekaligus tutor senior yang telah mempunyai minat di bidang *life skill* dan usaha di rumah. Narasumber wawancara ini dipilih karena selain menjadi alumni diangkatan yang berbeda, juga aktif berwirausaha setelah selesai pelatihan *life skill* PKW dan mengikuti kepanitiaan di sesi progam *life skill* PKW selanjutnya. Pokok wawancara meliputi pengalaman mengikuti progam *life skill*, persepsi tentang kepemimpinan kepala PKBM, dampak progam *life skill*, komunikasi dan interaksi antara anggota dengan pemimpin, pencapaian dan manfaat yang diperoleh, serta pengaruh karisma kepala PKBM.
d. Ibu Zulfa Alfi Zahroh, tutor senior PKBM Harapan Bangsa Kalibagor, Banyumas, dipilih sebagai narasumber karena pengalamannya mengajar dan merasakan kepemimpinan kepala PKBM dari perspektif tutor. Pokok wawancara meliputi persepsinya tentang kepemimpinan kepala PKBM, dampak progam *life skill*, komunikasi dan interaksi antara anggota dengan pemimpin, serta pengaruh karisma kepala PKBM Harapan Bangsa.
e. Ayunda Noviolina, masyarakat yang telah menjadi alumni progam *life skill* PKW tahun 2024. Narasumber ini dipilih karena terpengaruh dan mendapatkan dampaknya secara langsung dari kepemimpinan kepala PKBM. Pokok dari wawancara kepada narasumber berisi bagaimana

sebagai masyarakat merasakan kepemimpinan kepala PKBM dalam pelaksanaan progam *life skill*, urgensi dan dampaknya.

Tujuan wawancara dengan beberapa responden untuk memperoleh data yang relevan dan jelas supaya jelas keabsahannya terkait dengan dengan implementasi kepemimpinan karismatik Kepala PKBM melalui pendidikan vokasi dalam keberlangsungan dan pengelolaan progam *life skill* PKW.

3. Dokumentasi

Menurut Creswell teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu pengeumpulan dari semua data yang diperlukan dari mulai dokumen, arsip, bahan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan peneliti sehingga akan dijadikan hasil akhir berupa dokumen-dokumen seperti laporan, catatan, foto fenomena yang dapat dipertanggungjawabkan kerelevannya dengan penelitian. Karena dengan adanya dokumentasi akan memberikan wawasan historis dan kebijakan dengan fenomena yang diteliti.[63] Dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.[64]

Peneliti setelah memperoleh data dari observasi dan wawancara, untuk memperabsah data maka diperlukan dokumentasi penelitian. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa buku catatan berisi percakapan dengan narasumber atau responden, kamera untuk memotret dan perekam suara saat berlangsungnya penelitian. Adapun penggunaan metode observasi untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif berupa gambaran umum, struktur organisasi, dan lain-lain. Secara rincinya metode ini dipakai untuk memperoleh data tentang:

a. Sejarah berdirinya dan letak geografis PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

---

[63] John W. Creswell, *"Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)"*, (Sage Publications, 2014). John W. Creswell, Educational Research John W. Creswell, 2008.John W. Creswell, Educational Research John W. Creswell, 2008.John W. Creswell, Educational Research John W. Creswell, 2008.John W. Creswell, Educational Research John W. Creswell, 2008.2008.

[64] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* (Bandung:Alfabeta,2015), hlm.240

b. Visi, misi, dan tujuan PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas
c. Struktur kepengurusan dan keanggotaan PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas dan struktur kepengurusan progam *life skill* PKW
d. Progam *life skill* PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas
e. Keadaan sarana dan prasarana PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas
f. Kegiatan PKW di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas dan laporan akhir progam *life skill* PKW.

Data yang diperoleh sebagai pendukung dalam penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah melalui Progam *Life Skill* PKW di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang cocok digunakan pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data Milles dan Huberman 1992 dengan mengambarkan proses analisis data penelitian kualitatif deskripsi dikembangkan melalui fakta yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Adapun ukuran kejenuhan pada data dengan tidak adanya lagi data atau informasi baru yang didapat. Maka disinilah kegiatan pengumpulan data dan anailisis data harus berkesinambungan satu sama lain tidak dapat dipisahkan sehingga proses analisis data akan membentuk siklus sebagai berikut:[65]

a. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pada proses pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dicatat dalam bentuk teks ataupun alat lainnya yang mendukung pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan sebelum reduksi data.

[65] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, no. 33 (2018): 81–95.

b. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Setelah melalui tahapan observasi, wawancara, dan dokumentasi selanjutnya peneliti merangkum dan memilah data yang sudah diperoleh berkaitan dengan kepemimpinan karismatik kepala sekolah melalui progam *life skill* di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Dengan menyusutkan data, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih terfokus dan memudahkan pengumpulan data tambahan, serta melakukan pencarian data jika diperlukan.[66]

c. Penyajian data (*Data display*)

Setelah reduksi data langkah selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data digunakan untuk mempermudah penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk deskriptif yang mana dapat mempermudah penyajian data. Penyajian data adalah proses menyusun data dengan sekumpulan kategori sejenis data yang sejenis dan di susun sedemikian mungkin sebagai bentuk dari informasi responden menjadi kenyataan baik dan berbentuk naratif. Penyajian data penelitian kualitatif bersifat deskriptif naratif sesuai dengan penjelasan *"the most frequen from of display data for qualitative research data in past has been narrative tex".* Artinya yang sering kali digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif.[67] Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh penyajian data yang berkaitan dengan kepemimpinan karismatik kepala sekolah melalui progam *life skill* di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Data yang dihasilkan dengan terfokus pada tema penelitian sehingga nantinya hasil akan dipaparkan secara jelas dan terperinci.

---

[66] Ahlan Syaeful Millah, Apriyani, Dede Arobiah, Elsa Selvi Febriani, Eris Ramdhani, *"Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas"* (Jurnal Kreativitas Mahasiswa Vol. 1, No. 2, 2023), hlm. 152

[67] Miles & Huberman dalam Muhammad Rijal Fadli, "*Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif"* 21, no. 1 (2021), hlm. 33–54

d. Penarikan kesimpulan

Sesudah menyajikan penelitian, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Pada penarikan kesimpulan, hasil kesimpulan dapat menerima masukan dan dapat diuji kembali di lapangan. Dengan ini kesimpulan yang diperoleh akan menjawab rumusan masalah yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dan mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan membandingkan kenyataan dari subjek penelitian dengan konsep dasar dalam penelitian.[68]

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini merupakan tahap akhir dari analisis data untuk mengidentifikasi implementasi kepemimpinan karismatik kepala sekolah dalam pendidikan vokasi melalui progam *life skill* di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yaitu metode yang dilakukan untuk menghilangkan keraguan dalam sebuah penelitian dengan mencampurkan berbagai informasi dari beberapa yang di dapat untuk menguatkan derajat keyakinan (*validitas*).[69] Lalu tujuan lain dari triangulasi diungkapkan oleh Sugiono *"the aim is not to determine the truth about some social phenomenom, rather the purpose of triangulastion is to increase one 'sunderstanding of whatever is being investigated."* Artinya: "tujuannya bukan untuk menentukan kebenaran suatu fenomena sosial. Melainkan tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang apa yang sedang diselidiki".

---

[68] Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta ; Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 123.

[69] Andarusni Alfansyur and Mariyani, *"Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," Historis* 5, no. 2 (2020), hlm. 148.

Triangluasi akan memperoleh data kaitannya dengan kepemimpinan karismatik kepala sekolah melalui progam *life skill* di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Untuk memastikan keabsahan data (trustworthiness) dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kriteria, salah satunya adalah kredibilitas yang diwujudkan melalui teknik triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber

   Triangluasi sumber yaitu menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber ini dapat mempertajam dan mempercaya data yang didapat secara langsung dalam perisetan. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah cross check data dengan membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lain. Melalui teknik triangulasi sumber, periset berusaha membandingkan data hasil dari wawancara yang diperoleh dari setiap sumber atau informan perisetan sebagai bentuk perbandingan untuk mencari dan menggali kebenaran informasi yang telah didapatkan.

2. Triangulasi teknik

   Triangulasi teknik yaitu menguji dan mengumpulkan data dari setiap informan dengan menggunakan teknik yang berbeda. Dalam hal ini, periset dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

3. Triangluasi waktu

   Triangulasi waktu yaitu antara informan, waktu, daya, dan data yang diberikan saling berhubungan. Contohnya melakukan pengumpulan data dengan wawancara kepada informan di pagi hari data yang diperoleh masih valid karena informan masih segar dan belum menemukan banyak masalah, sehingga data akan lebih valid dan kredibel.

Oleh karena itu, keabsahan data dalam penelitian ini diuji secara kualitatif melalui serangkaian teknik seperti wawancara dan observasi. Pengujian ini

dilakukan berulang kali dalam berbagai situasi dan waktu untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data.[70]

Pada penelitian Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah melalui Progam *Life Skill* Di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan triangluasi teknik berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data. Triangluasi sumber untuk memperoleh data dari berbagai narasumber atau informan, dan triangulasi teknik yaitu dengan menguji, mengecek data yang diperoleh dari informan satu dengan inroman yang lain dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Melalui triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber atau informan dari kepela PKBM, tutor, dan alumni PKW terkait Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah Melalui Progam *Life Skill* Di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas sehingga menghasilkan data dari sumber-sumber tersebut untuk dibandingkan dan diperoleh data yang akurat dengan penelitian. Triangulasi teknik dilakukan setelah triangulasi sumber dengan memperoleh dari wawancara kemudian peneliti mengecek observasi dan dokumentasi terkait dengan kesamaan data apakah sudah sama atau belum dan menghasilkan data yang sudah sesuai dengan data yang diperoleh melalui wawancara yang disamakan dengan observasi dan dokumentasi berupa foto, rekaman, dan dokumen dari PKBM.

[70] Alfansyur and Mariyani, hlm. 149-150.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN KARISMATIK KEPALA PKBM MELALUI PROGAM *LIFE SKILL* DI PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS

Di jantung Kalibagor, Banyumas, berdiri teguh sebuah oase pendidikan non-formal: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Harapan Bangsa. Lembaga ini bukan sekadar tempat belajar, melainkan juga rumah kedua bagi banyak individu yang mendambakan pengetahuan dan keterampilan. Di balik keberhasilan PKBM Harapan Bangsa dalam memberdayakan masyarakat, terdapat sosok pemimpin yang unik dan inspiratif yaitu Kepala PKBM.

Lebih dari sekadar administrator, Kepala PKBM Harapan Bangsa memancarkan aura kepemimpinan yang khas. Interaksi beliau dengan tutor, staf, peserta didik, hingga tokoh masyarakat setempat diwarnai dengan kehangatan, visi yang jelas, dan kemampuan untuk membangkitkan semangat. Fenomena ini mengundang pertanyaan menarik, sejauh mana implementasi kepemimpinan karismatik Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas telah berkontribusi pada dinamika dan pencapaian lembaga ini.

Pemaparan data berikut akan membuka tabir realitas di lapangan, menyajikan gambaran komprehensif mengenai berbagai aspek PKBM Harapan Bangsa. Selanjutnya, analisis mendalam akan mengupas bagaimana karakteristik kepemimpinan Kepala PKBM termanifestasi dalam praktik sehari-hari dan dampaknya terhadap motivasi, partisipasi, dan kinerja seluruh elemen lembaga. Pada akhirnya, sesi pembahasan akan merangkai benang merah antara teori kepemimpinan karismatik dan implementasinya di konteks PKBM Harapan Bangsa, menyoroti pelajaran berharga dan implikasi yang lebih luas bagi pengembangan pendidikan non-formal. Mari kita selami lebih dalam implementasi kepemimpinan yang menginspirasi dari Kalibagor, Banyumas.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan kepemimpinan karismatik kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas melalui progam *life skill* telah memenuhi indikator teori Robert House, Conger dan Kanungo, Bandura, Mutia Indriyani, dan Nurul Hidayatul Laili, Veitsal Rivai, dan Arvyan Arifin yang berkaitan antara teori satu dengan yang lainnya yaitu visi dan artikulasi, perilaku tidak konvensional (agen perubahan), kepercayaan diri, motivasi dan inspirasi, serta identifikasi pribadi dan sosial. Dengan hasil observasi dan wawancara terdapat hasil penelitian sebagai berikut:

A. Visi dan Artikulasi Kepala PKBM

PKBM Harapan Bangsa mempunyai visi yaitu menyelesaikan pendidikan setara, mendapatkan sertifikat kesetaraan, dan materi pelajaran yang meliputi dasar-dasar sesuai kurikulum setara dengan tingkat SD, SMA, dan SMA yang bertaqwa, Cerdas, dan Terampil.[71] Terdapat enam indikator visi yaitu:

a. Mewujudkan masyarakat yang bertaqwa
b. Mewujudkan masyarakat yang cerdas
c. Mewujudkan masyarakat yang berkarakter dan terampil
d. Mendorong semangat kewirausahaan masyarakat
e. Mendorong masyarakat yang mandiri dan pekerja keras
f. Terwujudnya masyarakat yang sejahtera.

Kepala PKBM mensosialisasikan visinya secara menyeluruh dengan memasang spanduk visi-misi di depan ruangan, membagikannya melalui tautan sekolah, monitoring saat MPLS, dan mengunggahnya di media sosial.

[71] PKBM Harapan Bangsa - It's Over 9000!

Gambar 1. Spanduk Visi, Misi dan Tujuan PKBM Harapan Bangsa[72]

Gambar 2. Penyampaian melalui media sosial[73]

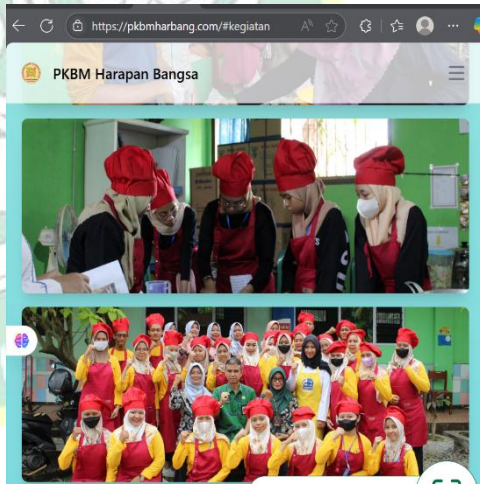

Kepala PKBM Harapan Bangsa dengan jelas dan penuh semangat mengartikulasikan, mengkomunikasikan, dan menyampaikannya visi tersebut dengan jelas untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan nonformal baik melalui MPLS, atau saat monitoring progam *life skill* PKW. Hal ini

[72] Hasil dokumentasi Visi, Misi, dan Tujuan PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

[73] Hasil dokumentasi melalui Media Sosial PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas PKBM Harapan Bangsa - It's Over 9000!

disampaikan oleh kepala PKBM Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd. AUD dalam wawancara:

> "Cita cita saya membuat PKBM ini sesuai visi yang telah disepakati yaitu untuk membuat masyaraat bertaqwa, cerdas, berkarakter, dan terampil, ini melihat dari lingkungan sekitar PKBM yang harus dirangkul untuk membuat mereka menjadi manusia yang mempunyai tujuan hidup dan pegangan kedepannya, dan tanggapan masyarakat juga antusias belajar di PKBM. Bentuk dari visi untuk dapat dicapai, disini diterapkan sholat berjamaah duhur, adanya progam *life skill* PKW dan mata pelajaran masak, dan saya kalo juga memberikan motivasi hidup tentang agama dan sosial kepada warga PKBM. Untuk menyampaikan visi saya, saya biasanya melalui perundingan rapat dan saling mengkomunikasikan kepada tutor. Setelah itu, baru visi tersebut di berikan saat saya memberikan pengumuman, mengisi MPLS, dan memerintahkan tutor untuk *door to door* mengajak warga belajar atau masyarakat untuk bersama sama mencapai tujuan tersebut".[74]

Kemudian, keberhasilannya dalam merealisasikan visi untuk mewujudkan masyarakat yang berkarakter dan terampil, mendorong semangat kewirausahaan masyarakat, mendorong masyarakat yang mandiri, dan pekerja keras mendapatkan dukungan dari Direktorat Kursus Pelatihan Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek. Hal tersebut menunjukkan kemampuan beliau dalam mewujudkan visi dan mendapatkan dukungan dari pihak terkait. Kepala PKBM Harapan bangsa melihat potensi keahlian yang ada dalam dirinya sebagai langkah konkret untuk mewujudkann visi-visinya. Hal ini diungkapkan melalui wawancara sebagai berikut:

> "Itu setelah mengajukan proposal, kita menunggu mba apakah di acc atau tidak, dan apabila di acc itu kita ada pilihan mau ambil progam *life skill* PKW yang mana, kan ada bidang pangan, bidang keahlian teknik komputer, bahasa asing, dan lain-lain. Nah kebetulan saya bidangnya pangan yaitu pastry dan bakery, jadi saya megambil itu. Saya orangnya gelisah mba kepikiran kalau ada masyarakat yang kurang atau belum bekerja padahal mereka mempunyai peluang banyak. Makannya saya berusaha mendirikan progam *life skill* PKW tersebut."[75]

---

[74] Hasil Wawancara dengan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD, selaku Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Sabtu, 18 Januari 2025 pada pukul 11.40-11.46 WIB.

[75] Hasil Wawancara dengan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD, selaku Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 21 Februari 2025 pada pukul 14.20-14.12 WIB

Ungkapan tersebut dibenarkan oleh Ibu Zulfatin Alfa Zahroh S.Pd dalam wawancara sebagai berikut:

> "Benar, visi tersebut sudah berjalan di PKBM ini dan cukup dibilang tercapai. Beliau membahasnya melalui rapat dengan tutor-tutor dan menunjuk tutor untuk *door to door* kepada warga PKBM untuk mengajak mereka mecapai visi ini. Juga saat MPLS beliau memberi tahu visi melalui ceramah dan menampilkan PPT melalui proyektor yang berisi tentang beliau dan PKBM. Kemudian, di setiap ada ujian kami sebagai tutor di perintah dan dibagi oleh beliau untuk mengadakan pembelajaran praktek masak kepada anak-anak, serta praktek solat. Selain itu ada progam *life skill* PKW yang mendukung visi tercapai. Ini dibilang sudah tercapai karena membuat warga PKBM belajar untuk berwirausaha, mandiri, bertaqwa, dan kelak dapat mensejahterakan diri mereka. Bentuk lain dari kesejahteraan untuk masyarakat, PKBM Harapan Bangsa juga mempunyai 4 cabang yaitu di Tambak, Sumpiuh, Piasan, dan Suro. Benar sekali, beliau yang sudah ahli dalam bidang *pastry* dan *bakery* menjadi keberhasilan visi tersebut. Tutur kata per kalimat yang keluar saat memberikan pengetahuan visi saat MPLS, atau saat mengajak progam *life skill* PKW sangat mudah dipahami".[76]

Gambar 3. Rapat Kepala dan Tutor PKBM Harapan Bangsa[77]

Gambar 4. Praktik Sholat

[76] Hasil Wawancara dengan Ibu Zulfatin Alfa Zahroh, S.Pd., selaku tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 25 April 2025 pada pukul 10.53-11.20 WIB

[77] Hasil dokumentasi Rapat di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

Gambar 5. Kegiatan MPLS dan pemberian monitoring mencakup deskripsi profil PKBM Harapan Bangsa, serta penyampaian visi oleh Kepala PKBM[78]

Data wawancara dari Kepala PKBM, Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, secara eksplisit menyatakan visi PKBM Harapan Bangsa untuk mewujudkan masyarakat yang "bertaqwa, cerdas, berkarakter, dan terampil." Beliau juga mengartikulasikan bentuk implementasi visi ini melalui kegiatan konkret seperti sholat berjamaah dzuhur, pelatihan progam *life skill* PKW (keterampilan), dan pemberian motivasi keagamaan dan sosial. Tindakan-tindakan ini menunjukkan upaya kepala PKBM untuk menjabarkan visi abstrak menjadi tindakan yang dapat diamati dan diikuti oleh anggota PKBM.

Pernyataan ini diperkuat oleh Ibu Zulfatin Alfa Zahroh, seorang tutor di PKBM, yang membenarkan keberjalanan visi tersebut dan memberikan contoh

[78] Hasil dokumentasi arsip penyampaian visi oleh kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas saat MPLS

konkret implementasinya dalam kegiatan pembelajaran (praktek masak dan sholat) serta progam *life skill* PKW[79]. Beliau bahkan memberikan indikasi keberhasilan visi dalam memberdayakan warga PKBM untuk berwirausaha, mandiri, bertaqwa, dan meningkatkan kesejahteraan.

Dari perspektif House (1977)**,** mengatakan bahwa pertama dalam tahap kepemimpinan karismatik pemimpin secara langsung menilai lingkungan untuk menyesuaikan dan merumuskan visi tentang apa saja yang harus dilakukan.[80] Disini kepala PKBM menunjukkan kemampuan untuk mengartikulasikan visi yang memberikan arah dan tujuan yang jelas bagi organisasi, serta melihat keadaan lingkungan sekitar PKBM yang membuat visi antara PKBM dengan kebutuhan lingkungan saling melengkapi. Visi yang disampaikan tidak hanya idealis namun juga dihubungkan dengan tindakan-tindakan operasional. Kejelasan ini berpotensi untuk memengaruhi motivasi dan perilaku pengikut, karena mereka memahami tujuan yang ingin dicapai dan bagaimana kontribusi mereka dapat mewujudkannya.

Merujuk pada Conger dan Kanungo**,** artikulasi visi kepala PKBM yang menekankan pada nilai-nilai luhur (bertaqwa, berkarakter) dan pengembangan diri (cerdas, terampil) memiliki potensi untuk membangkitkan semangat dan komitmen pengikut. Hal tersebut sesuai dengan teorinya yang mengatakan bahwa karakteristik dari pemimpin karismatik adalah pemimpin yang memiliki visi dengan tujuan ideal yaitu menganggap bahwa masa depan lebih baik dari status quo.[81]Antusias dari para pengikut adalah bentuk dari respons terhadap kepemimpinan kepala PKBM. Penyebutan tindakan konkret sebagai wujud visi juga memperkuat kredibilitas pemimpin dalam mewujudkan apa yang diucapkannya.

---

[79] Berdasarkan wawancara dengan Ibu Zulfatin Alfa Zahroh, S.Pd., selaku tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 25 April 2025 pada pukul 10.53-11.20 WIB

[80] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan,* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 61-62.

[81] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan,* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 62.

Selanjutnya, Indriyani dan Laili menekankan pentingnya pemimpin karismatik sebagai agen perubahan.[82] Inisiatif pelatihan PKW yang secara langsung dikaitkan dengan visi "terampil" dan kemampuan berwirausaha menunjukkan peran kepala PKBM dalam menggerakkan perubahan positif dan memberdayakan masyarakat melalui pendidikan nonformal.

Dalam wawancara, Kepala PKBM mengadakan rapat dan pembinaan saat MPLS yang berisi menyampaikan diantaranya visi beliau dan PKBM dan ajakan beliau kepada warga PKBM untuk bersama sama bersemangat mencapai visi tersebut. Rapat sendiri mempunyai arti media komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih untuk membahas dan menyelesaikan masalah, serta mencari jalan keluarnya yang dipimpin oleh *manager* atau pemimpin. Dalam rapat sendiri terdapat manajemennya dari perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan yang dilakukan oleh manajer sebagai pemimpin.[83] Dalam konteks ini, rapat bukan hanya sekadar forum diskusi, tetapi juga sarana bagi pemimpin karismatik untuk membangun hubungan personal, menyampaikan harapan yang tinggi, dan menanamkan nilai-nilai organisasi secara persuasif. Pembinaan MPLS, dengan ceramah dan *power point*, menjadi media untuk mentransmisikan visi secara efektif**,** namun kekuatan karisma pemimpin terletak pada bagaimana pesan tersebut disampaikan dengan antusiasme, keyakinan, dan kemampuan untuk menginspirasi orang lain supaya melampaui ekspektasi. Teori ajakan (komunikasi persuasif) yang diterapkan oleh Kepala PKBM dalam konteks ini kemungkinan diperkuat oleh kharisma pribadinya, yang membuat ajakan tersebut tidak hanya sekadar perintah, tetapi sebuah undangan yang menarik dan sulit untuk ditolak. Kombinasi antara visi yang jelas, penyampaian yang penuh semangat, dan potensi daya tarik pribadi Kepala PKBM inilah yang menjadi fondasi bagi terbentuknya hubungan pemimpin-

[82] Rahmad Tri Hadi, *"Revitalisasi Teori Perilaku Kepemimpinan Karismatik Dalam Pengaturan Manajemen Organisasi,"* J urnal Manajemen Dakwah 5, no. 2 (2022), hlm. 27.

[83] M. Yusuf, "*Manajemen Rapat, Teori Dan Aplikasinya Dalam Pesantren,"* Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman 10, no. 2 (2020), hlm. 156-157.

pengikut yang didasari oleh kepercayaan, kekaguman, dan identifikasi dengan visi bersama**,** yang merupakan ciri khas kepemimpinan karismatik.

Selanjutnya dalam pembinaan MPLS, Kepala PKBM Harapan Bangsa memperkenalkan diri dan identitas PKBM dengan ceramah dan menampilkan power point. mengajak warga belajar untuk bersama sama mencapai visi dengan semangat. Teori ajakan mendefinisikan bahwa pemimpin mampu memiliki komunikasi persuasif yang mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya untuk mengikuti perintahnya. Beberapa hal yang yang mendasari komunikasi persuasif antara pemimpin dan pengikut dibangun melalui komunikator, pesan yang disampaikan, dan media yang digunakan.[84] Menariknya, tindakan Kepala PKBM dalam mengadakan rapat dan pembinaan saat MPLS menjadi wadah penting untuk menyalurkan pengaruh karismatiknya secara langsung kepada anggota baru**.** Lebih dari sekadar menyampaikan informasi, rapat dan pembinaan ini kemungkinan menjadi panggung di mana energi, keyakinan, dan visi yang idealis. Kepala PKBM terpancar membangkitkan semangat dan komitmen awal dari warga belajar. Gaya kepemimpinan karismatik seringkali melibatkan kemampuan untuk mengartikulasikan visi dengan cara yang menarik dan memotivasi, dan MPLS menjadi momen krusial untuk menanamkan *sense of purpose* (rasa tujuan) dan kepercayaan pada kepemimpinan Bu Sumarsih Ely sejak dini.

Temuan ini mengindikasikan bahwa Kepala PKBM Harapan Bangsa tidak hanya memiliki visi yang jelas, namun juga mampu mengartikulasikannya secara efektif melalui kata-kata dan tindakan nyata. Implementasi visi melalui kegiatan keagamaan, pengembangan keterampilan, dan motivasi menunjukkan keselarasan antara tujuan ideal dengan praktik operasional. Dukungan dari tutor, seperti yang

[84] Dewa Ayu Kadek Claria and Ni Ketut Sariani, *"Metode Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Kesiman Kertalangu Pada Masa Pandemi Covid-19,"* Linguistic Community Services Journal, no. 1 (2020), hlm. 13.

diungkapkan Ibu Zulfatin, memperkuat persepsi bahwa visi ini dipahami dan diinternalisasi oleh anggota organisasi[85].

Keberhasilan implementasi visi, yang ditunjukkan oleh dampak positif progam *life skill* PKW terhadap kemandirian dan kesejahteraan warga PKBM, memberikan bukti awal efektivitas kepemimpinan karismatik kepala PKBM dalam menginspirasi dan menggerakkan organisasi menuju tujuan bersama. Fokus pada aspek spiritual, intelektual, karakter, dan keterampilan menunjukkan pendekatan holistik dalam pemberdayaan masyarakat.

B. Perilaku Tidak Konvensional (Agen Perubahan) Kepala PKBM

Perilaku tidak konvensional atau agen perubahan yang dilakukan kepala PKBM yaitu dengan membuat reformasi yang mengakar di masyarakat. Salah satunya, PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas menyelenggarakan program progam *life skill* PKW bekerja sama dengan Direktorat Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek untuk mengurangi pengangguran melalui pelatihan. Program ini diinisiasi oleh Kepala PKBM, yang melihat banyaknya remaja di sekitar PKBM yang menganggur karena kurangnya keterampilan di usia produktif. Hal tersebut diucapkan oleh Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD dalam wawancara:

> "Saya melihat banyak remaja di masyarakat sekitar PKBM yang menganggur, padahal potensi mereka bekerja sangat banyak. Mungkin diantaranya faktor keterampilan yang belum dimiliki dan dikuasai mereka. Maka dari itu, saya mempunyai ide dan membuat proposal bersama tutor-tutor di PKBM untuk diajukan ke Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek untuk mendapatkan izin mendirikan progam *life skill* PKW *pastry* dan *bakery* dengan tantangan apakah nanti akan diterima atau engga, kalau engga kasian saya ke anak anak lingkungan sekitar."[86]

Pernyataan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD dikonfirmasi oleh Ibu Esa Melinia Wati, S.Pd dalam wawancara:

---

[85] Berdasarkan wawancara dengan Ibu Zulfatin Alfa Zahroh, S.Pd., selaku tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 25 April 2025 pada pukul 10.53-11.20 WIB

[86] Wawancara dengan Kepala PKBM Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD. Pada tanggal 18 Januari 2025.

> "Iya mba, jadi sebelum ada progam *life skill* PKW kami bersama beliau bersama sama membuat proposal, bolak balik rapat. Itu juga engga mudah, kami harus menunggu satu sampai dua bulan untuk hasil diterima atau tidak pengajuan proposal kami hingga selanjutnya kami membentuk sktruktur kepengurusan progam *life skill* PKW."[87]

Tabel 1. Struktur Kepengurusan progam *life skill* PKW[88]

No	Nama	Jabatan
1	Sumarsih Ely Wahyuni, S. Pd. AUD	Ketua Pengelola PKW
2	Budi setriana, S. Pd	Sekretaris Pengelola PKW
3	Esa Melinia Wati, S. Pd	Bendahara Pengelola PKW
4	Zulfatin Alfa Zahroh, S. Pd	Anggota Pengelola PKW
5	Wahyu Trisnawati, M. Pd	Operator Pengelola PKW
6	Udhkuluu Ma'ruufi, S. Pd	Instruktur PKW
7	Meli Dwi Jayyanti, S. Pd	Instruktur PKW
8	Rizka Andriani, S. Pd	Instruktur PKW

Progam *life skill* PKW yang telah dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa memberikan pemberdayaan dan dampak perubahan bagi setiap warga belajar yang mengikutinya, yaitu dengan pemberian *fee* berupa peralatan kepada setiap peserta untuk dipergunakan memulai usaha. Sebagaimana dalam wawancara dengan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni:

> " Setiap warga belajar, alumni, atau masyarakat yang mengikuti progam *life skill* PKW nanti sesudah selesai pelatihan akan mendapatkan fee masing-masing sekisar 4 sampai 6 juat per orang dengan bentuk peralatan *pastry* dan *bakery*. Setelah dinyatakan lulus, saya besama panitia kan ada grup *WhatsApp* dan monitoring ke rumah masing-masing setelah selesai progam *life skill* PKW untuk melihat perkembangannya apakah sudah bisa mempraktekkan dan paham selama pelatihan, dan memulai membuka

[87] Hasil Wawancara dengan Ibu Esa Melinia Wati, selaku alumni PKW, tutor, dan pengurus PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB.

[88]Hasil Dokumentasi Struktur Kepengurusan progam *life skill* PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas.

usaha mandiri atau ikut ke orang lain, jadi banyak yang engga menganggur."[89]

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh para masyarakat alumni progam *life skill* PKW yaitu Ayunda Noviolina dalam wawancara sebagai berikut:

"Alhamdulillah saya senang adanya progam *life skill* tersebut, karena setelah mengikuti pelatihan saya yang belum tahu dunia *pastry* dan *bakery*, saya sudah bisa membuat *baking*, bolu, roti manis, dan lain-lain. Kalo ada acara saya juga biasa membuat pesanan yaa buka pesanan gitu. Nah setelah selesai progam *life skill* PKW dalam jarak satu minggu sampai dua minggu, benar kata beliau kami dimonitoring siapnya hari apa dalam seminggu atau dua minggu untuk dikunjungi dan melihat kita bisa buat apa dari hasil progam *life skill* PKW. Hal tersebut dilakukan beliau ke semua rumah alumni, misal di banyumas dulu, nanti ke purwokerto dan lainnya. Perundingannya lewat grup WhatsApp."[90]

"Jadi adanya progam *life skill* PKW sangat membantu saya mba selaku alumni, saya bisa membuka *Purchase Order* atau PO donat, bolu, dan semacamnya di rumah untuk menambah aktivitas dan ekonomi saya. Kebetulan saya juga suka bidang pastry dan bakery ini saya tidak menyia-nyiakan kesempatan ini"[91]

Ditambah pernyataan Ibu Esa Melinia Wati dalam wawancara:

"Saya kan baru selesai sekolah, dan kurang dalam pengalaman *pastry bakery*, jadi saya tidak menyia-nyiakan kesempatan ini untuk belajar supaya ada pengalaman dan kreativitas yang saya tambah, dan itu membuat saya senang. Kebetulan temen-temen saya juga banyak yang buka toko sendiri walaupun masih dirumah, seperti kue tart, dll. Engga hanya Ibu-ibu, tapi anak remaja baik perempuan atau laki-laki."[92]

[89] Wawancara dengan Kepala PKBM Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD. Pada tanggal 18 Januari 2025.

[90] Hasil Wawancara dengan Ayunda Noviolina, selaku masyarakat dan alumni PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 2 Mei 2025 pada pukul 11.03-11.10 WIB

[91] Hasil Wawancara dengan Ibu Umi Hani, S. Ag., selaku alumni PKW dan tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB

[92] Hasil Wawancara dengan Ibu Esa Melinia Wati, selaku alumni PKW, tutor, dan pengurus PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB

Gambar 6. Arsip Kegiatan progam *life skill* PKW 2024

Data wawancara menunjukkan bahwa inisiatif penyelenggaraan program progam *life skill* di PKBM Harapan Bangsa muncul dari keprihatinan Kepala PKBM, Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, terhadap tingginya angka pengangguran di kalangan remaja sekitar PKBM akibat kurangnya keterampilan. Beliau mengidentifikasi kebutuhan lingkungan yang mendesak ini sebagai pendorong utama ide program progam *life skill* bidang *pastry* dan *bakery*.

Inisiatif progam *life skill* di PKBM Harapan Bangsa secara signifikan mencerminkan karakteristik kepemimpinan karismatik sebagai agen perubahan, sebagaimana dikemukakan oleh Vetsal Rivai dan Arviyan Arifin serta perubahan positif yang dikemukakan oleh Indriyani dan Laili. Agen perubahan dilihat dari Kepala PKBM tidak hanya mengidentifikasi masalah (pengangguran remaja) tetapi juga mengambil tindakan proaktif dan inovatif (mengajukan proposal dengan fokus pada keterampilan yang relevan) untuk menyelesaikannya. Keberanian mengambil risiko dalam mengajukan proposal ke tingkat nasional menunjukkan keyakinan yang kuat terhadap potensi program dan dampaknya bagi masyarakat.

Tindakan kepala PKBM ini melampaui peran administrator pendidikan formal biasa. Beliau bertindak sebagai *change agent* (agen perubahan) yang berorientasi pada solusi konkret dan pemberdayaan masyarakat. Progam *life skill* bukan sekadar pelatihan, tetapi juga merupakan intervensi sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian ekonomi warga belajar.

Pemberian peralatan sebagai modal usaha adalah langkah strategis yang mempercepat proses pemberdayaan dan memberikan insentif langsung bagi peserta untuk berwirausaha. Hal ini sejalan dengan pandangan Vetsal Rivai dan Arviyan Arifin bahwa pemimpin kartismatik dikenal dan dipahami sebagai pembawa perubahan positif, teori ini sejalan dengan Indriyani dan Laili bahwa pemimpin karismatik memiliki visi transformatif dan mampu menginspirasi pengikut untuk mencapai perubahan positif.

Keberhasilan alumni progam *life skill* PKW dalam memulai usaha mandiri dan peningkatan keterampilan tutor menunjukkan dampak nyata dari inisiatif ini. Hal ini memperkuat argumen bahwa progam *life skill* bukan hanya tindakan di luar kebiasaan, tetapi juga tindakan yang efektif dalam membawa perubahan positif bagi individu dan masyarakat sekitar PKBM. Testimoni para penerima manfaat memberikan validasi empiris terhadap keberhasilan program sebagai agen perubahan.

Dalam konteks teori Bandura mengenai *self-efficacy*, progam *life skill* PKW berpotensi meningkatkan keyakinan diri peserta didik dalam memiliki keterampilan dan mampu berwirausaha.[93] Keberhasilan alumni dalam membuka usaha dapat menjadi contoh positif yang lebih lanjut meningkatkan *self-efficacy* peserta didik lainnya. Dukungan dari PKBM melalui pendampingan dan pemantauan perkembangan alumni juga berperan penting dalam mempertahankan dan meningkatkan *self-efficacy* mereka.

Keputusan untuk mengajukan proposal kerjasama dengan Direktorat Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek menunjukkan keberanian mengambil risiko oleh Conger & Kanungo.[94] Kepala PKBM menyadari adanya ketidakpastian persetujuan proposal, namun tetap berinisiatif demi kepentingan para remaja di

---

[94] Herdita Azizi Imaniar, "*Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Terhadap Kinerja Pendidik Dan Tenaga Pendidik (Guru Dan Karyawan) Dengan Emotional Quotient (EQ) Sebagai Variabel Moderasi Di SMP Negeri 4 Pakem"*, Skripsi, (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2019), Hlm. 15-16.

lingkungannya. Tindakan ini melampaui rutinitas pengelolaan PKBM pada umumnya dan menunjukkan tindakan di luar kebiasaan untuk mengatasi masalah sosial yang lebih luas.

Proses penyusunan proposal yang melibatkan kolaborasi dengan para tutor dan membutuhkan waktu yang tidak singkat (satu hingga dua bulan menunggu hasil), seperti yang dikonfirmasi oleh Ibu Esa Melinia Wati, mengindikasikan adanya kesungguhan dan upaya ekstra dari pihak PKBM. Meskipun tidak mudah dan penuh ketidakpastian, inisiatif ini tetap diperjuangkan.[95]

Inisiatif progam *life skill* ini jelas bertujuan untuk perubahan positif menurut Vetsal Rivai dan Arviyan Arifin, dan Indriyani & Laili dengan memberikan keterampilan yang relevan[96] (*pastry* dan *bakery*) kepada remaja pengangguran, sehingga meningkatkan potensi mereka untuk mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha seperti yang diungkapkan oleh Ayunda Noviolina dan Ibu Umi Hani, S.Ag., bahwa mereka telah mendapatkan dampak dan *impact* dari progam progam *life skill* yaitu membuat usaha sampingan sendiri seperti Open Repurchase bolu, roti manis, dan lainya[97]. Ibu Esa Melinia Wati, juga mengungkapkan bahwa beliau jadi mempunyai dan menambah ilmu *skill* di bidang *pastry* dan *bakery*.[98] Inisiatif dan inovasi program progam *life skill* PKW yang digagas oleh Kepala PKBM Harapan Bangsa merupakan contoh konkret dari perilaku tidak konvensional seorang pemimpin karismatik yang bertindak sebagai agen perubahan oleh Vetsal Rivai dan Arviyan Arifin. Keprihatinan beliau terhadap masalah pengangguran di lingkungan sekitar PKBM menjadi pemicu tindakan nyata yang melampaui

---

[95] Berdasarkan wawancara dengan Ibu Esa Melinia Wati, selaku alumni PKW, tutor, dan pengurus PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB

[96] Hadi, *"Revitalisasi Teori Perilaku Kepemimpinan Karismatik Dalam Pengaturan Manajemen Organisasi*. hlm. 27."

[97] Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Umi Hani, S. Ag., selaku alumni PKW dan tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB dan wawancara dengan Ayunda Noviolina, selaku masyarakat dan alumni PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 2 Mei 2025 pada pukul 11.03-11.10 WIB

[98] Berdasarkan wawancara dengan Ibu Esa Melinia Wati, selaku alumni PKW, tutor, dan pengurus PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB

tanggung jawab administratif rutin. Selanjutnya, keberanian mengambil risiko dengan mengajukan proposal ke tingkat nasional (Kemendikbud Ristek), meskipun dengan ketidakpastian hasil, menunjukkan keyakinan diri dan visi untuk mengatasi masalah sesuai dengan teori Conger & Kanungo.[99] Tindakan ini juga mencerminkan orientasi pada solusi dan inovasi dalam menghadapi tantangan sosial.

Kerjasama dengan para tutor dalam penyusunan proposal menunjukkan kemampuan kepala PKBM dalam melibatkan dan menggerakkan anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Proses yang tidak mudah dan membutuhkan waktu mengindikasikan adanya komitmen dan ketekunan dalam mewujudkan inisiatif ini.

Dampak yang diharapkan dari progam *life skill* adalah pemberdayaan masyarakat.[100] Indriyani & Laili, melalui peningkatan keterampilan dan potensi ekonomi para remaja. Dengan memiliki keterampilan di bidang pastry dan bakery, mereka memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja sendiri, sehingga mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan.

Inisiatif ini menyoroti bagaimana seorang pemimpin karismatik tidak hanya fokus pada internal organisasi, tetapi juga peka terhadap kebutuhan lingkungan dan berupaya memberikan kontribusi positif bagi masyarakat yang lebih luas**.** Dari situ muncul kepemimpinan yang bisa dibilang karismatik karena adanya kebimbangan dalam konteks "banyak pengangguran di usia remaja yang mmebutuhkan keahlian atau *skill*" dan membutuhkan solusi yang baru atau lebih menarik. Progam *life skill* menjadi wujud nyata dari visi kepala PKBM untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan nonformal, yang diimplementasikan melalui tindakan inovatif

---

[99] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan,* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 62.

[100] Hadi, *"Revitalisasi Teori Perilaku Kepemimpinan Karismatik Dalam Pengaturan Manajemen Organisasi."*

dan berani mengambil risiko. Sesuai dengan teori Conger dan Kanungo 1988 yang menyatakan bahwa pemimpin yang karismatik mampu memahami situasi di lingkungan sekitar dan merencanakan kebutuhan sumber daya manusia untuk perubahan.[101]

Kesimpulannya, inisiatif progam *life skill* oleh PKBM Harapan Bangsa merupakan contoh yang kuat dari kepekaan terhadap lingkungan dan perilaku tidak konvensional seorang pemimpin karismatik yang bertindak sebagai agen perubahan. Kepala PKBM tidak hanya memiliki visi untuk memberdayakan masyarakat, tetapi juga mengambil langkah-langkah berani dan inovatif untuk mewujudkannya, yang terbukti memberikan dampak positif bagi para peserta didik dan masyarakat sekitar.

C. Kepercayaan Diri dan Keahlian Kepala PKBM

Sebelum proposal diterima, Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd. AUD menunjukkan kepercayaan diri dan semangat yang tinggi. Beliau memilih program pelatihan pastry dan bakery karena keahliannya di bidang tersebut setelah disetujui oleh Direktorat Pendidikan Vokasi kemendikbudristek. Komitmennya terhadap tujuan progam *life skill* terlihat dari keberaniannya bersama tutor lain untuk mengalokasikan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) sebagai modal awal progam *life skill* PKW. Dengan tindakan ini berhasil membangun kepuasan dan rasa percaya diri warga belajar dengan memberikan keterampilan yang relevan untuk pasar kerja. Keberhasilan progam *life skill* menarik banyak peminat yang membuktikan pengaruh positif kepemimpinannya. Hal ini disampaikan oleh Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd. AUD dalam wawancara"

> " Saya percaya diri bahwa saya mampu untuk memberikan mereka yang terbaik dan saya yakin juga bahwa mereka menjadi orang yang sukses. Kebetulan, saya memilih program ini karena sudah ahli di bidang pastry dan bakery. Saya juga sudah memiliki peralatan lengkap di rumah dan berjualan produk pastry dan bakery di samping kegiatan di PKBM.. Maka dari itu, untuk pelaksanaan progam *life skill* PKW saya harus

[101] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan,* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 62.

> bertanggungjawab dan mengorbankan bersama para tutor di PKBM dengan menyisakan dana dari BOP untuk membeli barang-barang kebutuhan pelatihan saat PKW, seperti alat-alat adonan, alat cetak, alat memasak, dll. Selain itu jika ada alat yang dirasa kurang kaya oven besar kan di ruangan sini sempit dan ga efektif, jadi kadang membuatnya dirumah saya dengan alat-alat saya."[102]

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Ibu Esa Melia Wati, S.Pd dan Ibu Umi Hani, S.Ag dalam wawancara yaitu:

> "Ya betul mba, beliau dirumah juga berjualan *pastry* dan *bakery*, jadi sudah ahlinya. Biasanya kan kalo orang sudah ahli dibidangnya akan mudah mengajarkannya. Betul juga untuk dana, kita menyisihkan dana dari BOP untuk pelatihan dan membeli bahan serta peralatan untuk progam *life skill* PKW yang dibutuhkan, seperti alat-alat pembuatan pastry dan bakery. Kadang kalo ada yang kurang, beliau Ibu Sumarsih Ely Wahyuni mengikhlaskan alat-alat yang beliau punya untuk pelatihan. Kadang juga dirumah beliau."[103]

Gambar 6. PKW di rumah Ibu Sumarsih[104]

PKBM dalam menyelenggarakan program progam *life skill* PKW pangan pastry dan bakery dalam dua tahap: Platinum dan Gold. Tahap Platinum berlangsung selama 1 bulan, dengan peserta menerima fee Rp 4 juta dalam bentuk peralatan pembuatan pastry dan bakery. Tahap Gold berlangsung 1,5 bulan, dengan

---

[102] Hasil Wawancara dengan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD, selaku Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 21 Februari 2025 pada pukul 14.20-14.12 WIB

[103] Hasil Wawancara dengan Ibu Esa Melia Wati, S.Pd dan Ibu Umi Hani, S. Ag., selaku selaku alumni PKW, tutor, dan pengurus PKW Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB

[104] Hasil dokumentasi Pelaksanaan PKW di Rumah Ibu Sumarsih Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

fee Rp 6 juta per peserta. Program ini membatasi kuota 20 peserta, dipilih melalui seleksi tertulis dan wawancara. Kurikulum terdiri dari 1 minggu teori dan sisanya praktik, yang dilakukan per kelompok terdiri dari 5 peserta. Saat pelaksanaan praktek setiap anggota mendapat bimbingan secara meneyeluruh dari chef profesional yang didatangkan khusus. Hal ini disampaikan oleh Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd. AUD dalamm wawancara:

> "Pelaksanaan progam *life skill* PKW nanti akan mendapat fee setiap anak, dan tergantung nanti dana dari Direktorat Pendidikan Vokasi kemendikbudristek. Nah dana tersebut biasanya dibagi menjadi dua golongan yaitu Platinum dan Gold. Tahap Platinum berlangsung selama 1 bulan, dengan peserta menerima fee Rp 4 juta dalam bentuk peralatan pembuatan pastry dan bakery. Tahap Gold berlangsung 1,5 bulan, dengan fee Rp 6 juta per peserta. Tetapi progam ini dibatasi untuk 20 peserta per progam."[105]

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Ibu Zulfatin Alfa Zahroh S.Pd dalam wawancara:

> "Iya mba, jadi di progam *life skill* PKW kita kan dapet dana bisa sampe 100 juta dan semuanya dialokasikan untuk membeli peralatan untuk praktek dan fee kepada setiap peserta yang mengikutinya. Dialokasikann juga untuk membayar chef yang didatangkan, pokoknya semua di atur secara rinci dan sebaik mungkin".[106]

[105] Wawancara dengan Kepala PKBM Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD. Pada tanggal 18 Januari 2025.

[106] Hasil Wawancara dengan Ibu Zulfatin Alfa Zahroh, S.Pd., selaku tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 25 April 2025 pada pukul 10.53-11.20 WIB

Gambar 7. Pemberian reward dan *fee*[107]

Kutipan wawancara dengan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd. AUD, selaku kepala PKBM, secara eksplisit menunjukkan kepercayaan diri dan keahlian di bidang pastry dan bakery. Pernyataannya, "Saya percaya dan yakin kepada diri sendiri dan orang lain bahwa bisa, kebetulan karena saya dibidangnya pastry dan bakery, jadi saya mengambil pilihan progam ini, selain karena saya juga sudah menguasai saya dirumah juga sudah ada alat-alat lengkap untuk pembuatannya karena saya juga di samping di PKBM, saya menyambi berjualan," mengindikasikan keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya. Hal ini sejalan dengan karakteristik kepemimpinan karismatik menurut Veitsal Rivai dan Arviyan Arifin dalam Mutamimatul Hikmah yang menyatakan bahwa pemimpin karismatik memiliki kepercayaan diri dan pemimpin yang memiliki kemampuan serta keahlian akan lebih mudah dipercaya pengikutnya.[108] Di mana kepercayaan diri dan pemimpin yang memiliki kemampuan dan keahlian merupakan elemen krusial untuk mendapatkan kepercayaan pengikut. Ibu Sumarsih tidak hanya menyatakan kepercayaan dirinya, tetapi juga memiliki rekam jejak berjualan pastry dan bakery yang memvalidasi keahlian tersebut di mata pengikutnya.

107

108 Hikmah, *"Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai Di Pondok Pesantren Manba'Ul Ulum Jetak Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes."*

Lebih lanjut, pernyataan dari Ibu Esa Melia Wati, S.Pd dan Ibu Umi Hani, S.Ag., selaku alumni dan tutor PKBM, memperkuat persepsi pengikut terhadap keahlian kepala PKBM. Ungkapan "Ya betul mba, beliau dirumah juga berjualan pastry dan bakery, jadi sudah ahlinya. Biasanya kan kalo orang sudah ahli dibidangnya akan mudah mengajarkannya," secara langsung memvalidasi bahwa pengikut mengakui dan mempercayai kompetensi kepala PKBM dalam bidang program yang dipimpinnya.

Kemudian, komitmen kepala PKBM terhadap keberhasilan progam *life skill* PKW ditunjukkan melalui keberaniannya mengalokasikan dana BOP dan bahkan menggunakan fasilitas pribadi**.** Tindakan ini tidak hanya mencerminkan keyakinan pada visi program, tetapi juga kesediaan untuk berkorban demi mencapai tujuan bersama. Keberhasilan progam *life skill* dalam menarik banyak peminat menjadi indikator nyata dari pengaruh positif kepemimpinan yang didasari oleh kepercayaan diri dan keahlian.

Dari perspektif teori Robert House, tindakan Ibu Sumarsih dalam memilih program sesuai keahlian, mengalokasikan sumber daya, dan bahkan menggunakan fasilitas pribadi merupakan wujud penguasaan keahlian dan kesediaan berkorban, yang menjadi fondasi dalam membangun kepercayaan pengikut.[109] Ketika pemimpin menunjukkan kompetensi dan dedikasi, pengikut akan lebih termotivasi dan memiliki keyakinan terhadap arah kepemimpinan.

Teori Conger dan Kanungo lebih lanjut menjelaskan bahwa karisma sangat bergantung pada persepsi pengiku**t** terhadap keterampilan dan perilaku pemimpin yang sesuai dengan situasi.[110] Pengakuan langsung dari Ibu Esa dan Ibu Umi bahwa kepala PKBM adalah "ahlinya" menunjukkan bahwa pengikut mempersepsikan Ibu Sumarsih memiliki kepercayaan diri dan keahlian yang relevan dengan program

[109] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan,* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 61-62.

[110] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan,* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 62.

PKW[111]. Persepsi ini krusial karena mempengaruhi bagaimana pengikut merespons dan mendukung inisiatif pemimpin. Keberhasilan progam *life skill* PKW yang menarik banyak peminat menjadi bukti bahwa persepsi positif terhadap keahlian pemimpin berkorelasi dengan hasil yang positif.

Selain itu, informasi mengenai struktur progam *life skill* PKW (tahapan Platinum dan Gold, alokasi dana untuk peralatan dan fee peserta, keterlibatan chef profesional) yang disampaikan oleh Ibu Sumarsih dan Ibu Zulfatin Alfa Zahroh menunjukkan kemampuan organisasi dan manajemen yang efektif.[112] Hal ini semakin memperkuat persepsi pengikut bahwa kepala PKBM tidak hanya ahli dalam bidang pastry dan bakery, tetapi juga kompeten dalam mengelola program pendidikan vokasi.

Rangkaian pernyataan wawancara ini dengan jelas mengilustrasikan bagaimana kepercayaan diri dan keahlian Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd. AUD, tidak hanya menjadi modal pribadi, tetapi juga menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan di antara para pengikutnya. Persepsi positif pengikut terhadap keahlian kepala PKBM, yang didukung oleh tindakan nyata dan keberhasilan program, merupakan manifestasi konkret dari kepemimpinan karismatik yang efektif. Hal ini sejalan dengan teori-teori kepemimpinan karismatik yang menekankan pentingnya kepercayaan diri, keahlian pemimpin, dan persepsi pengikut dalam menciptakan hubungan pemimpin-pengikut yang kuat dan berdampak positif.

D. Motivasi dan Inspirasi Kepala PKBM Harapan Bangsa

Gaya kepemimpinan Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas tidak hanya efektif, tetapi juga mencerminkan karisma yang kuat. Karisma ini terlihat dari kemampuan beliau untuk menginspirasi, memotivasi, dan menciptakan

[111] Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Esa Melia Wati, S.Pd dan Ibu Umi Hani, S. Ag., selaku selaku alumni PKW, tutor, dan pengurus PKW Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB

[112] Berdasarkan wawancara dengan Ibu Zulfatin Alfa Zahroh, S.Pd., selaku tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 25 April 2025 pada pukul 10.53-11.20 WIB

rasa hormat di antara para pengikutnya. Beliau tidak hanya memberikan perintah, tetapi juga memberikan contoh dan membangun hubungan emosional yang positif. Motivasi adalah bentuk pendorong sebagai rasa semangat kepada orang. Dalam pelaksanaan progam *life skill* PKW diberikan pada minggu pertama maupun di kehidupan sehari-hari PKBM, Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD memberikan kalimat-kalimat motivasi dan inspirasi kepada warga belajar di PKBM Harapan Bangsa dengan mencontohkan dirinya maupun orang lain. Hal tersebut diungkapkan beliau dalam wawancara berikut:

> "Saya suka memberikan motivasi kepada anak-anak, maupun tutor lainnya. Sebagai contoh kepada anak-anak, saya memotivasi mereka untuk semangat belajar demi mengejar cita-cita kalian. Selain cita-cita, pekerjaan juga butuh ijazah maksimal pendidikan, kehidupan ketika berkeluarga seperti kesenjangan sosial. Nah dari itu, mereka yang tadinya malas berangkat menjadi rajin karena memikirkan kehidupan setelahnya. Lalu, saat progam progam *life skill* PKW, saya memberikan motivasi dan menginspirasi mereka sebelum progam dimulai yaitu saat pembukaan dengan menghadirkan tokoh-tokoh seperti *cheff* kepada mereka untuk belajar secara langsung dan lebih bersemangat, serta evaluasi di akhir pelatihan agar mereka terus berusaha dengan penuh semangat dan kepercayaan. Salah satu bentuk motivasi dan inspirasi yang saya berikan yaitu saya mencontohkan diri saya, bahwa walaupun sebagai perempuan ketika sudah berumah tangga, saya tetap mempunyai penghasilan untuk membantu kebutuhan rumah tangga karena *skill* itu penting di dunia sekarang. Saya juga banyak mencontohkan teman-teman saya yang sukses. Kemudian saya mempunyai rencana mendirikan pendidikan vokasi itu sudah dari tiga tahun yang lalu, bermula dari saya melihat banyak masyarakat disekitar daerah saya dan PKBM belum bekerja, kebanyak menganggur. Padahal usia mereka masih produktif. Kebanyakan 20-25 tahunan. Nah melihat itu, saya tidak tega dan saya seperti mendobrak diri saya untuk membantu mereka dengan kemampuan saya, yaitu dengan mendirikan progam *life skill* yang dapat membekali mereka pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan mereka."[113]

Ungkapan tersebut dibenarkan oleh Ayunda Noviolina dalam wawancara berikut:

[113] Hasil Wawancara dengan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD, selaku Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Sabtu, 18 Januari 2025 pada pukul 11.40-11.46 WIB

> "Kepala PKBM dalam pelaksanaan progam *life skill* PKW memberikan motivasi dalam lima hari pertama saat pembukaan, salah satu motivasinya yaitu: "Kita harus punya keterampilan agar kelak bisa mempunyai usaha sampingan atau bisa membuka usaha sendiri". Nah motivasi ini diberikan beliau di lima hari pertama karena hari ke enam sampai selesai itu untuk praktek PKW. Jujur saya sangat terbantu dengan adanya progam *life skill* ini sebagai masyarakat".[114]

Lalu Ibu Esa Melinia Wati, S.Pd menambhakan dalam wawancara berikut:

> "Betul sekali. Kepala PKBM Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD. merupakan pemimpin yang sering memberikan motivasi kepada tutor maupun peserta didik, serta masyarakat di sekitar PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Khususnya ide beliau dalam mendirikan progam *life skill* PKW memberikan tugas kepada tutor untuk mendatangi dan mengajak masyarakat atau alumni PKBM mengikuti proga progam *life skill* m PKW ataupun belajar di PKBM. Kalau di pelaksanaan progam *life skill* PKW beliau suka memberikan semangat dan sering memotivasi peserta supaya mereka bisa dan yakin bahwa suatu saat pasti bisa menjadi orang yang sukses dengan keahlian yang dimiliki. Apabila ada yang tidak bisa beliau juga tidak segan membantu. Selain dalam progam *life skill* PKW, saat masuk kelas beliau memberikan sepatah kata untuk semangat belajar dengan bercerita kehidupan beliau maupun orang lain."[115]

Pernyataan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd. AUD , Ayunda Noviolina, dan Ibu Esa Melinia Wati, S.Pd dibenarkan oleh Ibu Umi Hani S.Ag dalam wawancara yaitu:

> "Iyaa betul. Beliau suka memberikan motivasi baik mencontohkan diri beliau sendiri ataupun teman beliau yang sukses. Dari chef yang didatangkan juga suka memberikan motivasi dan pelajaran hidup. Untuk menjadi pribadi yang sopan dan santun. Jadi kita mudah termotivasi dan terinspirasi langsung karena yang di berikan adalah kehidupan nyata mereka."[116]

---

[114] Hasil Wawancara dengan Ayunda Noviolina, selaku masyarakat dan alumni PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 2 Mei 2025 pada pukul 11.03-11.10 WIB

[115] Hasil Wawancara dengan Ibu Esa Melinia Wati, selaku alumni PKW, tutor, dan pengurus PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB.

[116] Hasil Wawancara dengan Ibu Umi Hani, S. Ag., selaku alumni PKW dan tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB

Gambar 8. Pemberian materi dan monitoring motivasi[117]	Gambar 9. Chef di PKW[118]

Motivasi dan Inspirasi secara jelas menggambarkan bagaimana Kepala PKBM Harapan Bangsa, Ibu Sumarsih Ely Wahyuni, menerapkan elemen-elemen kunci kepemimpinan karismatik melalui tindakan motivasi dan inspirasi yang terstruktur dan beragam. Karisma beliau terwujud dalam kemampuannya menginspirasi, memotivasi, dan menciptakan rasa hormat, yang merupakan inti dari pengaruh pemimpin karismatik seperti yang dijelaskan oleh Conger dan Kanungo. Alih-alih sekadar memberikan perintah, Ibu Sumarsih memberikan contoh melalui pengalaman pribadi dan kisah sukses orang lain, sebuah taktik yang membangun kredibilitas dan harapan, sejalan dengan cara pemimpin karismatik menumbuhkan kepercayaan sejalan dengan teori Robert House.[119]

Selanjutnya strategi Ibu Sumarsih dalam memotivasi dan menginspirasi peserta didik beragam. Salah satunya menghadirkan tokoh inspiratif yaitu cheff dalam progam progam *life skill* PKW. Kehadiran tokoh atau cheff membangkitkan antusiasme dan memberikan contoh nyata kesuksesan. Kemampuan menghadirkan tokoh yang sesuai dengan keahlian merupakan bagian dari indikator kepemimpinan karismatik tahap ke 3 dari Robert House yaitu pemimpin menumbuhkan

[117] Hasil arsip dokumentasi Monitoring dan motivasi oleh Kepala Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

[118] Gambar 5. Hasil arsip dokumentasi chef memandu pelaksanaan PKW[118]

[119] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 61-62.

kepercayaan dengan menunjukan penguasaaan keahlian di bidangnya.[120] Kehadiran seorang *cheff* sebagai tokoh inspiratif secara langsung menunjukkan penguasaan keahlian di bidang kuliner memberian bukti konkret kepada peserta didik bahwa kesuksesan adalah sesuatu yang dapat dicapai. Ibu Sumarsih, dengan menghadirkan sosok yang kompeten, artinya beliau sedang membangun kepercayaan peserta didik terhadap potensi mereka sendiri terhadap progam *life skill* PKW. Fokus utama dalam tahap ini adalah demonstrasi keahlian dan pembangunan kepercayaan, kehadiran *cheff* memberikan contoh nyata *(role model)* dan bukti kompetensi. Secara tidak langsung ini adalah inti dari indikator kepemimpinan karismatik menurut House.

Dalam interaksinya, baik dalam program PKW maupun kegiatan sehari-hari PKBM, Ibu Sumarsih aktif memberikan kalimat-kalimat motivasi dan inspirasi. Ini mencerminkan kemampuan komunikasi persuasif pemimpin karismatik yang dikemukakan oleh Robert House bertujuan untuk membangkitkan semangat dan keyakinan pengikut. Beliau menghubungkan semangat belajar dengan visi masa depan yang lebih baik, seperti pencapaian cita-cita dan kebutuhan pekerjaan, sebuah strategi untuk memotivasi secara intrinsik dan menunjukkan arah (elemen visi dalam kepemimpinan karismatik).

Selain itu, pemberian semangat dan penanaman keyakinan diri secara langsung selama pelatihan, serta evaluasi yang membangun, bertujuan untuk memelihara motivasi dan self-efficacy peserta sejalan dengan teori Bandura dalam Yukl.[121] Kesediaan beliau untuk membantu peserta yang kesulitan menunjukkan sensitivitas terhadap kebutuhan bawahan sesuai dengan Conger dan Kanungo, yang memperkuat rasa hormat dan kepercayaan.

---

[120] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan,* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 61-62.

[121] Herdita Azizi Imaniar, "*Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Terhadap Kinerja Pendidik Dan Tenaga Pendidik (Guru Dan Karyawan) Dengan Emotional Quotient (EQ) Sebagai Variabel Moderasi Di SMP Negeri 4 Pakem"*, Skripsi, (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2019), Hlm. 15-16.

Inisiatif Ibu Sumarsih untuk mendirikan progam *life skill*, yang berakar dari kepedulian terhadap pengangguran di sekitar PKBM, menunjukkan visi yang kuat dan kepekaan terhadap lingkungan (karakteristik pemimpin karismatik). Tindakan ini juga mencerminkan motivasi intrinsik beliau untuk bertindak sebagai agen perubahan (konsep dalam teori kepemimpinan karismatik). Konfirmasi dari Ayunda Noviolina, Ibu Esa Melinia Wati dan Ibu Umi Hani semakin memperkuat persepsi bahwa Ibu Sumarsih secara konsisten memberikan motivasi dan semangat, yang menjadi landasan pengaruh karismatiknya di PKBM.[122]

Adanya perubahan dalam diri peserta dan warga belajar menjadi rajin, semangat , dan memiliki kemampuan merupakan keberhasilan dari kepemimpinan karismatik yang dijabarkan juga oleh Gunawan yaitu ciri-ciri kepemimpinan karismatik termasuk kemampuan untuk memberikan inspirasi, menciptakan rasa memiliki diantara semua anggota, serta mendorong perubahan dari dalam diri individu. [123]

Selain perubahan pada warga belajar, PKBM mengalami perkembangan dalam segi kualitas maupun kuantitas yaitu dengan adanya progam *life skill*, PKBM Harapan Bangsa menjadi lebih dikenal banyak orang dan menambah penilaian tersendiri untuk PKBM. Sama halnya dengan pengembangan organisasi dalam lembaga pendidikan yang mengembangakan Sumber Daya Manusia (SDM) selain melalui kemampuan akademik, juga dengan keterampilan profesional, dan pembentukan kepribadian dan moral yang selaras. Dilihat dari pernyataan beliau "mendirikan progam *life skill* sebagai pusat pelatihan dan mengasah *skill*,

---

[122] Berdasarkan wawancara dengan dengan Ayunda Noviolina, selaku masyarakat dan alumni PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 2 Mei 2025 pada pukul 11.03-11.10 WIB, Ibu Esa Melinia Wati, selaku alumni PKW, tutor, dan pengurus PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB, dan Ibu Umi Hani, S. Ag., selaku alumni PKW dan tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB.

[123] Syahrul Fauzi Kurniawan, Widya Belqis Humairoh, *"Dampak Kepemimpinan Karismatik Dalam Transformasi Lembaga Pendidikan Islam : Analisis Efektivitas Dan Tantangan*, hlm. 216."

memberikan motivasi hidup, nasehat untuk sopan dan santun, mencontohkan orang lain untuk menjadi orang sukses, dan pelajaran hidup lainnya. [124]

Dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni di PKBM Harapan Bangsa secara signifikan dipengaruhi oleh prinsip-prinsip kepemimpinan karismatik, terutama dalam pendekatannya terhadap motivasi dan inspirasi. Melalui kombinasi pemberian contoh, komunikasi persuasif yang berorientasi pada visi, menghadirkan inspirasi eksternal, memberikan dukungan langsung, dan menunjukkan kepekaan terhadap kebutuhan pengikut serta lingkungan, Ibu Sumarsih berhasil membangkitkan semangat, keyakinan, dan rasa hormat. Tindakan-tindakan ini tidak hanya memotivasi warga belajar dan tutor tetapi juga memperkuat persepsi karisma beliau sebagai pemimpin yang mampu menggerakkan perubahan positif. Fokus yang kuat pada motivasi dan inspirasi menjadi pendorong utama efektivitas kepemimpinannya dalam konteks pendidikan non-formal.

E. Identifikasi Pribadi dan Sosial Kepala PKBM

Setelah memahami esensi kepemimpinan karismatik yang ditandai dengan visi yang kuat, kemampuan membangkitkan emosi positif, komunikasi persuasif, dan daya tarik untuk mempengaruhi serta menginspirasi pengikut sebagaimana dikemukakan oleh berbagai ahli seperti Conger dan Kanungo, Robert House, serta Mutia Indriyani dan Nurul Hidayatul Laili, bab ini akan mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang mendasari efektivitas kepemimpinan karismatik menurut Bandura dalam kerangka Yukl. Dua di antar anya adalah identifikasi pribadi dan identifikasi sosial**.** Kedua konsep ini menyoroti bagaimana seorang pemimpin karismatik yaitu kepala PKBM mampu membangun koneksi yang mendalam dengan para pengikutnya, melampaui sekadar kepatuhan rasional dan merasuk ke dalam ranah emosional dan kolektif. Melalui penciptaan ikatan emosional yang kuat dan rasa bangga menjadi bagian dari kelompok, pemimpin karismatik

[124] Syahrul Fauzi Kurniawan, Widya Belqis Humairoh. Hlm. 222.

menanamkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku dan komitmen pengikut, yang akan dianalisis lebih lanjut dalam dalam wawancara berikut:

> "Saya orangnya sangat disiplin, apabila saya mengadakan rapat atau datang ke PKBM saya harus datang sebelum tutor-tutor datang semua. Semisal janjian jam 7 berarti sebelum jam 7 saya sudah sampai. Dan saya juga menghimbau dan memberikan pengingat kepada peserta didik ketika masuk dan mengecek kelas agar tetap menjaga kedisiplinan, selain menghimbau kedisiplinan saya juga memberikan motivasi kepada peserta didik. Saya tidak membeda-bedakan orang, apabila salah maka saya tegur dan evaluasi, tetapi tidak di tempat umum. Selain itu, saya juga orangnya banyak diam tapi selalu memperhatikan dan bicara seperlunya."[125]

Untuk membangun koneksi yang mendalam dengan para pengikutnya dan membuat pengikut bangga menjadi bagian dari PKBM, hal yang dilakukan Ibu Ely salah satunya saat progam *life skill* PKW, beliau mewawancarai per orang secara langsung dengan tegas. Hal ini disampaikan dalam wawancara:

> "Saya secara langsung yang mewawancarai calon peserta progam *life skill* PKW mba, jadi diundang dari grup WhatsApp untuk datang ke PKBM secara langsung tatap muka. Tujuan saya mewawancarai biar saya tahu sebagaimana niatnya mengikuti progam ini apakah berminat dan bersungguh-sungguh atau tidak. Apabila tidak menyanggupi persyaratan maka tidak saya loloskan. Persyaratannya yaitu yang selalu saya tanyakan kesanggupan berangkat tepat waktu dan tidak sering izin atau absen dan lainnya."[126]

Hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Umi dan Ibu Esa dalam wawancara berikut:

> "Betul mba, jadi kami juga selaku calon peserta progam *life skill* PKW diwawancarai terlebih dahulu secara langsung dengan beliau di PKBM. Contoh misal kita ada agenda apakah kita sanggup datang atau tidak saat pelatihan? Kan kadang ada yang di selingi kerja apakah berminat dan bersungguh-sungguh atau tidak?. Jadi beliau langsung mendapatkan calon peserta dengan jelas melalui wawancara ini."[127]

---

[125] Hasil Wawancara dengan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD, selaku Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Sabtu, 18 Januari 2025 pada pukul 11.40-11.46 WIB.

[126] Hasil Wawancara dengan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD, selaku Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Sabtu, 18 Januari 2025 pada pukul 11.40-11.46 WIB

[127] Fandi rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (PT. Leutika Nouvalitera: Yogyakarta, 2016), hlm. 2-4.

Gambar 10. Seleksi calon peserta PKW[128]

Wawancara menurut teori Slamet adalah interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti untuk memperoleh jawaban sehingga memotivasi orang memberikan jawabannya secara langsung. Yang berarti pewawancara harus memiliki keahlian berkomunikasi supaya efektif. persuasif kepada narasumber. Komunikasi efektif persuasif melalui wawancara sebagaimana dalam teori Robert House yang didukung oleh Conger dan Kanungo 1988 merupakan karakter dan implementasi dari pemimpin karismatik. [129] Perubahan melaui motivasi dan inspirasi dilakukan dengan komunikasi persuasif, dimana pernyataan dan penjelasan ini masuk dalam teori Indriyani dan Layli.[130]

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Ibu Esa Meliana Wati daalam wawancara:

> "Beliau Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD memang disiplin apalagi soal waktu, bertanggungjawab, dan adil mba. Jika dari kita misal salah satu tutor salah, kita langsung ditegur dan diberikan nasehat, tetapi beliau mengevaluasinya tidak seketika di depan umum langsung, tetapi empat mata. Karena takutnya jika ditegur langsung di depan umum memberikan dampak yang buruk bagi 2 pihak."[131]

---

[128] Hasil dokumentasi arsip selsksi PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

[129] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 61-62.

[130] Rahmad Tri Hadi, *"Revitalisasi Teori Perilaku Kepemimpinan Karismatik Dalam Pengaturan Manajemen Organisasi,"* Jurnal Manajemen Dakwah, no. 2 (2022), hlm. 27.

[131] Hasil Wawancara dengan Ibu Esa Melia Wati, S.Pd dan Ibu Umi Hani, S. Ag., selaku selaku alumni PKW, tutor, dan pengurus PKW Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB

Lalu hasil wawancara dengan Ibu Zulfatin Alfa Zahroh, S. Pd., juga membenarkan kedua pernyataan tersebut yaitu:

> "Betul mba, beliau orangnya disiplin, semisal kan masuk PKBM jam 9.00 WIB, apabila jam 9.10 WIB (lebih 10 menit) saja belum ada yang di PKBM, tutor-tutor di chat melalui grup WhatsApp "kenapa belum pada berangkat".Selain disiplin, beliau juga tegas jadi semua otomatis patuh kepada beliau saat beliau menghimbau atau memberikan nasehat dan lainnya. Kebetulan juga beliau orang yang jarang bicara, jadi sekali bicara langsung tegas dan menuju poinnya. Satu lagi, kalau mau ujian sekolah beliau selalu mengecek data anak yang aktif dan tidak aktif, apabila data ada, tapi anak jarang berangkat beliau bertindak dengan memanggil anak tersebut untuk bertatap muka dengan tujuan mengetahui alasan dan memastikan anak tersebut. Apabila anak tersebut tidak pasti, beliau tidak segan-segan mengeluarkannya".[132]

Terakhir, pernyataan dari Ayunda Noviolina sebagai alumni PKW dalam wawancara sebagai perikut:

> "Iya betul mba, beliau orangnya tegas dan disiplin. Saya contohkan saat progam *life skill* PKW, apabila ada peserta yang tidak berangkat walaupun izin atau apa gitu, fee berupa barang atau peralatan yang diakhir nanti dikasih ke kita itu dikurangi satu. Misal ada sarung tangan, oven, alat baking, dll, nah nanti dikurangi satu jadi sesuai kita berangkat atau tidaknya. Beliau juga datang selalu tepat waktu. Saya senang mengikuti progam *life skill* PKW ini".[133]

Teori Bandura dalam Yukl berisi faktor yang mempengaruhi kepemimpinan karismatik yaitu identifikasi pribadi dan sosial terjadi ketika pengikut merasa sangat terhubung secara emosional dengan pemimpin.[134] Akibatnya, mereka cenderung meniru tindakan pemimpin, mengikuti instruksi, dan berusaha memenuhi harapannya. Dalam analisis wawancara yang menyatakan terhadap pernyataan Ibu Sumarsih mengenai kedisiplinannya dalam hal waktu (datang sebelum tutor lain) dan penegakannya terhadap kedisiplinan peserta didik

---

[132] Hasil Wawancara dengan Ibu Zulfatin Alfa Zahroh, S.Pd., selaku tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 25 April 2025 pada pukul 10.53-11.20 WIB

[133] Hasil Wawancara dengan Ayunda Noviolina, selaku masyarakat dan alumni PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 2 Mei 2025 pada pukul 11.03-11.10 WIB

[134] Herdita Azizi Imaniar, "*Pengaruh Kepemimpinan Karismatik Terhadap Kinerja Pendidik Dan Tenaga Pendidik (Guru Dan Karyawan) Dengan Emotional Quotient (EQ) Sebagai Variabel Moderasi Di SMP Negeri 4 Pakem"*, Skripsi, (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 2019), Hlm. 15-16.

(mengecek kelas agar tetap menjaga kedisiplinan, dan mengurangi alat sebagai konsekuensi tidak hadir) menunjukkan contoh perilaku yang kuat. Tindakan ini, jika diresapi oleh para tutor dan alumni progam *life skill* PKW, dapat mendorong mereka untuk meniru kedisiplinan kepala PKBM. Selain itu, himbauan dan motivasi yang beliau berikan secara langsung membangun koneksi emosional, membuat pengikut merasa diperhatikan dan dihargai, sehingga termotivasi untuk memenuhi harapan beliau. Sikap beliau yang tidak membeda-bedakan dan memberikan teguran secara pribadi juga menunjukkan perhatian individual, yang dapat memperkuat ikatan emosional.

Sedangkan teori identifikasi sosial dengan pernyataan yang dibahas di atas, muncul ketika individu merasa bangga menjadi bagian dari tim atau organisasi yang dipimpin oleh sosok karismatik. Keanggotaan ini menjadi bagian penting dari identitas sosial mereka. Analisis Wawancaranya meskipun tidak secara eksplisit dinyatakan rasa bangga menjadi bagian dari PKBM, tindakan Ibu Sumarsih dalam menegakkan aturan dan memberikan arahan yang jelas ("apabila data ada, tapi anak jarang berangkat beliau bertindak dengan memanggil anak tersebut untuk bertatap muka, apabila anak tersebut tidak pasti, beliau tidak segan-segan mengeluarkannya")[135] dapat menciptakan batasan kelompok yang jelas. Bagi mereka yang patuh dan aktif, ini dapat menumbuhkan rasa memiliki dan kebanggaan menjadi anggota PKBM yang mengikuti aturan pemimpin yang tegas dan bertanggung jawab. Ketegasan beliau, yang dibenarkan oleh Ibu Zulfa ("semua otomatis patuh kepada beliau saat beliau menghimbau atau memberikan nasehat")[136], menunjukkan adanya kohesi kelompok yang didasarkan pada kepatuhan terhadap pemimpin. Rasa bangga bisa muncul dari keberhasilan kolektif dan citra positif PKBM di bawah kepemimpinan yang kuat. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Ayunda Noviolina (“....saya merasa bangga mengikuti

[135] Berdasarkan Wawancara dengan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD, selaku Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Sabtu, 18 Januari 2025 pada pukul 11.40-11.46 WIB

[136] Berdasarkan wawancara dengan Ibu Zulfatin Alfa Zahroh, S.Pd., selaku tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum’at, 25 April 2025 pada pukul 10.53-11.20 WIB

progam *life skill* PKW")[137], pernyataan tersebut menjadi identifikasi sosial bahwa beliau secara tidak langsung merasa bangga dengan kepemimpinan Sumarsih Ely Wahyuni yang tegas dan disiplin.

Keterkaitan dengan teori kepemimpinan karismatik House (1977) disini menekankan bahwa pemimpin karismatik mampu membangkitkan motivasi pengikutnya sehingga mereka memiliki rasa percaya diri untuk mencapai tujuan bersama. Ini sangat relevan dengan konsep identifikasi pribadi dan sosial[138]:

Pertama, Identifikasi Pribadi yaitu ketika pengikut merasa terhubung secara emosional dengan pemimpin yang mereka kagumi (karismatik), mereka akan lebih termotivasi untuk menginternalisasi nilai-nilai dan perilaku pemimpin. Rasa percaya diri yang ditanamkan oleh pemimpin karismatik secara tidak langsung memperkuat identifikasi pengikut dengan visi dan misi pemimpin. Mereka melihat diri mereka sebagai bagian dari upaya yang lebih besar dan merasa mampu berkontribusi.

Kedua, identifikasi sosial yaitu saat pemimpin karismatik seringkali menciptakan visi yang kuat dan menarik yang melampaui kepentingan individu. Ketika pengikut mengidentifikasi diri mereka dengan visi ini dan merasa bangga menjadi bagian dari kelompok yang memperjuangkannya, identifikasi sosial mereka terhadap organisasi atau gerakan yang dipimpin oleh sosok karismatik akan menguat. Rasa kebersamaan dan tujuan kolektif yang ditekankan House dalam kepemimpinan karismatik memfasilitasi proses identifikasi sosial ini.

Kemudian, keterkaitan dengan Teori Conger dan Kanungo yang pertama adalah identifikasi pribadi yaitu pemimpin karismatik, menurut Conger dan

---

[137] Berdasarkan wawancara dengan Ayunda Noviolina, selaku masyarakat dan alumni PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum'at, 2 Mei 2025 pada pukul 11.03-11.10 WIB

[138] Wendy Sepmady Hutahaenan, *Teori Kepemimpinan,* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 61-62.

Kanungo, memiliki kemampuan untuk mengartikulasikan visi yang menarik dan membangun kepercayaan melalui keahlian dan tindakan mereka. Ketika pengikut mempercayai dan mengagumi pemimpin, mereka cenderung untuk mengidentifikasi diri dengan nilai-nilai dan aspirasi pemimpin. Daya tarik pribadi (*personal risk-taking, unconventional behavior* yang konstruktif) dari pemimpin karismatik memicu emosi positif dan antusiasme, yang memperkuat ikatan emosional dan identifikasi pribadi.

Kedua, Identifikasi Sosial terhubung dengan teori Conger dan Kanungo juga menyoroti pentingnya pemimpin karismatik dalam memotivasi pengikut untuk melampaui kepentingan pribadi demi tujuan bersama. Visi kolektif yang diartikulasikan oleh pemimpin karismatik menjadi perekat yang memperkuat identifikasi sosial. Pengikut merasa menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar dari diri mereka sendiri dan menemukan makna dalam keanggotaan kelompok yang dipimpin oleh sosok yang mereka kagumi dan percayai. Kemampuan pemimpin karismatik untuk membangun jaringan dan mempengaruhi berbagai pihak juga berkontribusi pada citra positif kelompok, yang selanjutnya memperkuat identifikasi sosial anggota.

Kedisiplinan yang ditunjukkan oleh Ibu Sumarsih menjadi model perilaku yang dapat diinternalisasi oleh pengikut melalui identifikasi pribadi. Ketika pemimpin secara konsisten menunjukkan nilai-nilai tertentu, pengikut yang terhubung secara emosional akan cenderung mengadopsi nilai-nilai tersebut. Selain itu, ketegasan dan keadilan beliau dalam menegakkan aturan, meskipun dilakukan secara pribadi, dapat membentuk norma-norma kelompok yang kuat. Bagi mereka yang merasa menjadi bagian dari PKBM dan menghargai kepemimpinan Ibu Sumarsih, kepatuhan terhadap aturan ini dapat menjadi bagian dari identitas sosial mereka sebagai anggota PKBM Harapan Bangsa. Cara Ibu Sumarsih memberikan teguran secara pribadi ("tidak di tempat umum... empat mata")[139] juga strategis

[139] Berdasarakan wawancara dengan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni S.Pd. AUD, selaku Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Sabtu, 18 Januari 2025 pada pukul 11.40-11.46 WIB.

dalam membangun identifikasi. Tindakan ini menunjukkan respek terhadap individu, yang dapat memperkuat ikatan emosional dan mencegah timbulnya perpecahan atau rasa malu di depan umum, yang justru dapat merusak identifikasi sosial yang positif.

Melalui contoh kedisiplinan pribadi dan penegakan aturan yang adil namun penuh pertimbangan seperti yang dikatakan oleh Ayunda Noviolina (“ mengurangi satu barang fee kalau tidak berangkat satu harinya dan kelipatannya”)[140], Ibu Sumarsih sebagai pemimpin karismatik di PKBM Harapan Bangsa berpotensi kuat untuk menumbuhkan identifikasi pribadi di antara para pengikutnya. Tindakan-tindakan beliau membangun koneksi emosional dan memberikan model perilaku yang diikuti. Lebih lanjut, ketegasan dan kejelasan aturan yang beliau terapkan, serta cara beliau menjaga keharmonisan kelompok, berkontribusi pada pembentukan identifikasi sosial**,** di mana anggota merasa bangga dan memiliki rasa memiliki terhadap PKBM di bawah kepemimpinannya. Kedua faktor ini, sesuai dengan teori Bandura, menjadi fondasi penting bagi pengaruh dan efektivitas kepemimpinan karismatik Ibu Sumarsih.

Baik teori Robert House maupun Conger dan Kanungo mengakui peran penting pemimpin karismatik dalam membangun hubungan yang kuat dengan pengikut. Konsep identifikasi pribadi dan sosial yang dikemukakan oleh Bandura menjadi mekanisme psikologis yang menjelaskan bagaimana pengaruh karismatik pemimpin diinternalisasi oleh pengikut. Pemimpin karismatik, melalui visi, komunikasi, contoh perilaku, dan kemampuan membangun kepercayaan, memfasilitasi proses di mana pengikut tidak hanya patuh secara rasional tetapi juga merasa terhubung secara emosional (identifikasi pribadi) dan bangga menjadi bagian dari kelompok (identifikasi sosial) yang dipimpinnya.

[140] Berdasarkan wawancara dengan Ayunda Noviolina, selaku masyarakat dan alumni PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Jum’at, 2 Mei 2025 pada pukul 11.03-11.10 WIB

Kepemimpinan karismatik kepala PKBM Harapan Bangsa tercermin dalam penyelenggaraan progam *life skill* bidang pastry dan bakery. Visi yang kuat, kemampuan untuk menginspirasi, dan keberanian mengambil risiko adalah ciri khas kepemimpinannya. Beliau tidak hanya memberikan dukungan motivasi, tetapi juga menjadi contoh nyata bagi warga belajar. Kehadiran tokoh-tokoh inspiratif dalam program ini semakin memperkuat dampak positif kepemimpinan beliau.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Umi Hani, S.Ag dalam wawancara:

> "Selain motivasi yang diberikan saat progam *life skill*, beliau juga sering memberikan nasehat untuk kehidupan sehari-hari seperti nasehat sosial untuk saling tolong menolong dan bekerjasama. Beliau berani mengambil resiko,, contohnya yaa kalau ada yang kurang pasti beliau sediakan alat-alat punya beliau. Dan beliau juga saat ada anak-anak yang kesusahan dalam praktik beliau tidak segan ikut membantu."[141]

Lebih lanjut, inisiatif Kepala PKBM dalam mengembangkan progam *life skill* menunjukkan inovasi dan keberanian dalam mengambil risiko untuk mencapai tujuan yang lebih besar, yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Karakteristik ini merupakan ciri khas pemimpin karismatik yang mampu melihat peluang dan bertindak secara proaktif untuk menciptakan perubahan positif.[142]

[141] Hasil Wawancara dengan Ibu Umi Hani, S. Ag., selaku alumni PKW dan tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas. Minggu, 9 Februari 2025 pada pukul 09.00-09.37 WIB

[142] Hikmah, "*Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai Di Pondok Pesantren Manba'Ul Ulum Jetak Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes.*", hlm 9-10.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kepemimpinan karismatik kepala PKBM melalui program *life skill* di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan Penelitian

   Kepemimpinan karismatik Kepala PKBM Harapan Bangsa di Kalibagor, Banyumas, telah terimplementasi secara efektif. Hal ini ditandai dengan karakteristik kepemimpinan yang kuat, terlihat dari kemampuan beliau dalam:

   a. Mengartikulasikan visi pemberdayaan masyarakat secara jelas dan menginspirasi seluruh elemen PKBM (warga belajar dan tutor) untuk mencapai tujuan bersama.
   b. Bertindak proaktif sebagai agen perubahan melalui inisiatif program yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan lingkungan, khususnya program *life skill*
   c. Menunjukkan kepercayaan diri, keahlian yang diakui pengikut, serta memberikan motivasi dan inspirasi yang kuat.
   d. Membangun hubungan emosional yang positif dengan warga PKBM, serta bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan program-program yang berdampak positif bagi masyarakat.

   Kombinasi elemen-elemen karismatik ini tidak hanya mendorong partisipasi dan motivasi, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan PKBM dalam memberdayakan masyarakat melalui pendidikan non-formal. Keberhasilan program *life skill* dan antusiasme warga belajar menjadi bukti nyata efektivitas kepemimpinan karismatik Kepala PKBM Harapan Bangsa. Gaya kepemimpinan beliau secara signifikan mencerminkan karakteristik kepemimpinan karismatik yang efektif, yang terwujud dalam kemampuan

mengartikulasikan visi pemberdayaan masyarakat secara jelas dan menginspirasi, bertindak proaktif sebagai agen perubahan melalui inisiatif program yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan lingkungan seperti program life skill, menunjukkan kepercayaan diri dan keahlian yang diakui pengikut, memberikan motivasi dan inspirasi yang kuat, membangun hubungan emosional yang positif dengan warga PKBM, serta bertanggung jawab dalam mengelola dan mengembangkan program-program yang berdampak positif bagi masyarakat**.**

2. Distingsi Penelitian

Penelitian ini menawarkan kebaruan dan distingsi signifikan dalam khazanah ilmu manajemen pendidikan, khususnya mengenai kepemimpinan karismatik, dibandingkan studi-studi terdahulu sebagai berikut:

a. Perbedaan Fokus Lembaga dan Subjek

Berbeda dengan sebagian besar penelitian sebelumnya seperti Khayatul Mufidzah, 2024, Mutamimatul Hikmah, 2022, dan Mirhabun Nadir dkk, 2023 yang terfokus pada kepemimpinan pengasuh atau kiai di lingkungan Pondok Pesantren dengan penekanan pada aspek akhlak, keagamaan, atau kewibawaan spiritual, penelitian ini secara spesifik mengkaji kepemimpinan karismatik Kepala Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Selain itu, meskipun Julian Fajri, 2020 juga meneliti program *life skill* PKW di PKBM, studinya berfokus pada keberhasilan pemberdayaan masyarakat sebagai subjek, sementara penelitian ini secara eksplisit menempatkan Kepala PKBM sebagai subjek utama untuk menggali bagaimana kepemimpinan karismatiknya memengaruhi pelaksanaan program tersebut.

b. Perbedaan Fokus Variabel dan Konteks Implementasi

Sementara Rahmad Tri Hadi, 2022 menganalisis teori kepemimpinan karismatik secara umum dalam konteks organisasi, dan Erdiansyah, Khodijah, & Febriyanti, 2024 membahas kepemimpinan karismatik dalam membangun pendidikan Islam yang unggul secara

konseptual, penelitian ini mendalami implementasi kepemimpinan karismatik dalam konteks yang sangat praktis dan berorientasi vokasi: melalui program *life skill* (Pendidikan Kecakapan Wirausaha) di PKBM. Hal ini membedakan fokus penelitian yang lebih operasional dan aplikatif pada pengembangan keterampilan dan penciptaan lapangan kerja, dibandingkan dengan dampak yang lebih luas pada budaya atau akhlak.

Dengan demikian, penelitian ini mengisi celah literatur dengan memberikan pemahaman mendalam tentang peran krusial kepemimpinan karismatik dalam lembaga pendidikan non-formal seperti PKBM, khususnya dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui program *life skill*. Konteks PKBM sebagai lembaga pendidikan non-formal dan fokus pada pengembangan keterampilan praktis untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penciptaan lapangan kerja, menjadikan penelitian ini memberikan kontribusi unik dalam memahami bagaimana kepemimpinan karismatik berperan dalam konteks pendidikan non-formal di luar lingkungan pesantren pada umumnya.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil dan interpretasi temuan perlu diakui:

1. Akses dan Frekuensi Pertemuan dengan Narasumber

   Durasi penelitian yang relatif berdasarkan surat izin riset individu adalah tiga bulan. Tetapi melebihi batas surta riset karena diperparah oleh kesulitan dalam menjadwalkan pertemuan rutin dengan narasumber, terutama kepala sekolah yang memiliki jadwal padat. Rata-rata, pertemuan hanya dapat dilakukan 1-2 kali dalam sebulan. Keterbatasan ini berpotensi membatasi kedalaman data yang dapat digali dan pemahaman yang komprehensif mengenai perspektif narasumber.

2. Perbedaan Pemahaman Konsep

   Terdapat kendala dalam memastikan pemahaman yang seragam mengenai tema penelitian antara peneliti dan objek/informan. Hal ini terkadang

memerlukan penggunaan bahasa atau pendekatan yang berbeda untuk menjelaskan konsep-konsep kunci, yang mungkin secara tidak langsung memengaruhi nuansa dan detail informasi yang diperoleh dari informan.

3. Keterbatasan Dokumentasi Visual (Observasi)

   Meskipun observasi telah dilakukan, tidak semua momen penting berhasil didokumentasikan secara visual (misalnya, melalui foto). Hal ini terjadi karena beberapa situasi, seperti percakapan spontan antara kepala sekolah dengan wali murid atau siswa, rapat dengan tutor, dan komunikasi harian lainnya, berlangsung secara tiba-tiba dan tidak memungkinkan pengambilan gambar. Keterbatasan ini dapat mengurangi kelengkapan data visual yang mendukung temuan observasi.

4. Perubahan Fokus Penelitian

   Judul penelitian mengalami perubahan dari fokus awal yang berkaitan dengan pendidik menjadi fokus pada manajemen pendidikan Islam. Perubahan ini dilakukan atas rekomendasi dosen pembimbing agar penelitian lebih relevan dengan bidang manajemen pendidikan Islam. Meskipun perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi, hal ini mungkin memerlukan penyesuaian dalam penggalian data dan analisis agar sesuai dengan kerangka baru.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, studi selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih lanjut peran kepemimpinan karismatik dalam konteks PKBM. Penelitian mendatang dapat fokus pada pengaruh kepemimpinan karismatik terhadap motivasi dan keterlibatan tutor serta peserta didik, serta bagaimana gaya kepemimpinan ini berkontribusi pada pembentukan budaya organisasi yang positif.

Maka dari itu untuk dapat mengembangkan hasil penelitian ini salah satunya bisa dengan melakukan studi komparatif antara kepemimpinan karismatik dengan gaya kepemimpinan lain (misalnya, transformasional, transaksional) dalam konteks implementasi program *life skill* ataupun progam lainnnya di PKBM yang berbeda.

Hal ini dapat memberikan wawasan tentang gaya kepemimpinan mana yang paling efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Rahman, Layla Mardliyah, and lis Sugiarti. "Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Di Sekolah Berbasis Islam." Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 4, no. https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.377. 2 (2023): 228-41.

Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." Historis 5, no. 2 (2020): 146-50.

Bashori, Bashori, Zeni Isnina Chaniago, Melati Oktaviani, and Berliana Tamin. "Peran Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan Islam." PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 2, no. 1 (2020): 38-49. https://doi.org/10.15548/p-prokurasi.v211.2046.

Belajar Sambil Bermain Kartu Abjad (Panduan Bagi Pamong Belajar. Guru, Dan Praktisi Pendidikan). Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022.

BJ, Ita Purnamasari. "Pengaruh Kepemimpinan Kharismatik Kepala Sekolah Terhadap Semangat Kerja Guru Di SMAN I Wonomulyo." Skripsi, 2019.

Bu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nte, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, To Nd, Al, An Ak, and Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan. Petunjuk Teknis Progam Kecakapan Wirausaha (PKW), 2016.

Chua, Vicente Reyes, "What is most important in education reform? The impact of leadership, innovation and partnerships", International Journal of Leadership in Education, (2023): 2-18.

Daudi, Felicia. "The art of leadership-a genealogy of pedagogical leadership and the governing of the timely Swedish school organization", Journal of Educational Administration and History, (2025): hlm. 6.

Damri, D., Indra, R.. Tsaputra, A., Ediyanto, E., & Jatiningsiwi, T. G. (2023). Leadership evaluation and effective learning in an inclusive high school in Padang. Indonesia. Cogent Education. 10(2). 2282807. https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2282807

Erdiansyah, E, N Khodijah, and... "Kepemimpinan Karismatik Dalam Membangun Pendidikan Islam Yang Unggul." Nusantara: Jurnal... 4, no. 1 (2024). http://journal.rumahindonesia.org/index.php/njpi/article/view/215.

Fajri, Julian. Pemberdayaa Masyarakat Melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Di Pkbm Hrapan Bangsa I Kecamatan Kemiling Bandar Lampung. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 7, 2020.

Hadi, Rahmad Tri. "Revitalisasi Teori Perilaku Kepemimpinan Karismatik Dalam Pengaturan Manajemen Organisasi." Jurnal Manajemen Dakwah 5, no. 2 (2022): 25-37. https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alimam/index.

Hakizimana, E. Teachers' Perceptions and Practices of Entrepreneurship Education in Private Higher Learning Institutions in Rwanda. repository.out.ac.tz, 2020. http://repository.out.ac.tz/2920/.

Hasibuan, Panarengan, Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, and Sri Ulfa Rahayu. "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method." ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat 1. no. 1 (2023): 8-15. http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/.

Hidayati, Nur, and Mamlukhah. "Gaya Kepemimpinan Kharismatik Kiai Dalam Mengembangkan Pondok Pesantren Al-Islami Sumbermulyo Pesanggaran Banyuwangi." Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam 5, no. 2 (2023): 155-71. https://doi.org/10.30739/jmpid.v5i2.2553.

Hikmah, Mutamimatul. "Gaya Kepemimpinan Karismatik Kiai Di Pondok Pesantren Manba 'Ul Ulum Jetak Benda Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes." Skripsi, 2022, 1-110.

Iqbal, Muhammad. "Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah." Pionir: Jurnal Pendidikan 10, no. 3 (2021). https://doi.org/10.22373/pjp.v1013.12187.

John W. Creswell, Educational Research John W. Creswell, 2008,

Kadek Claria, Dewa Ayu, and Ni Ketut Sariani. "Metode Komunikasi Persuasif Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Masyarakat Di Desa Kesiman Kertalangu Pada Masa Pandemi Covid-19." Linguistic Community Services Journal 1, no. 1 (2020): 1-8.

Leger, M. A. A., Arsenijevic, J., & Bosma, N. (2025). The role and effectiveness of non-formal training programmes for entrepreneurship in sub-Saharan Africa: systematic literature review. Entrepreneurship & Regional Development. 37 (1-2), 214.

M. Yusuf. "Manajemen Rapat, Teori Dan Aplikasinya Dalam Pesantren." Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman 10, no. 2 (2020): 154-66. https://doi.org/10.33367/ji.v1012.1266.

Misfud, Denise. "A systematic review of school distributed leadership: exploring research purposes, concepts and approaches in the field between 2010 and 2022", Journal Of Educational Administration And History, Vol. 56, no. 2, (2024): hlm. 154.

Mozes Markus Wullur, Marien Pinontoan, Ronny G. Dumanaw. Abdul Rahmat.

Mufidzah, Khayatul. "Gaya Kepemimpinan Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Membentuk Akhlak Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Al Masda Desa Rancamaya Kecamatan Cilongok)," 2024.

Nadir, Mirhabun, Yurda Bakhtiar, Muhammad Husain, Rizqi Nur Faizin, and Ainur Rohman. "Analisis Model Kepemimpinan Kharismatik." Jurnal Tarbiyatuna 4, no. 2 (2023): 123-33.

Nursapia Harahap. Penelitian Kualitatif. Wal Ashri Publishing. Vol. 11. 2020.

Parhusip, Arisman. "Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Untuk Menciptakan

Lapangan Pekerjaan (Studi Kasus Balai Besar Pelatihan Vokasi & Produktivitas Kota Medan)." Jurnal Ilmiah Kohesi 6, no. 3 (2022): 5-10.

"Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan," n.d.

Permata, Kholidah. "Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri." Skripsi, 2021, 1-117.

Pinontoan, M. "Perilaku Kepemimpinan, Motivasi Berprestasi Terhadap Produktivitas Kerja Warga Belajar Peserta Diklat PKBM Sulawesi Utara." Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat 03, no. 1 (2023).

Putri Nurlela Sari, Wisnu Permana Sidik, Dedih Hidayatulloh. "Pengelolaan Life Skill Dalam Pengembangan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pangandaran" 1, no. 1 (2023): 1-9.

Reni Farwitawati, Souvya Fithrie, Masirun. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Islam: Analisis Efektivitas Dan Tantangan." Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan 4, no. 4 (2024): 215-27. Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Menengah Kejuruan." Jurnal Daya Saing 8, no. 3 (2022).

Septiana, Sukatin Nurlaila WInda, Julia, Retno Widari, and M Firmansyah. "Peranan Kepemimpinan Manajemen Pendidikan." Pendidikan Anak 8, no. 2 (2022): 108-30.

Septiani, Sisca, Kharisma Romadhon, Siti Sa'idah, Hasna Afifah, Margiono Suyitno, Emi Susilawati, Agus Holid, et al. "Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)," 77-80, 2024.

Simba, Amon, Mahdi Tajeddin, Paul Jones, dan Patient Rambe. "A Disaggregated. View of Soft Skills: Entrepreneurship Education Systems of Africa." Journal of Small Business Management 63, no. 2 (2025): 786-818. https://doi.org/10.1080/00472778.2024.2356596.

Sinaga, Rotua Setiani. Helena Turnip. Rumiris Parded, and Tesa Lonika Hutagalung. "Peranan Dan Fungsi Kepemimpinan Dalam Pendidikan Yang Efektif Dan Unggul." Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora 1, no. 4 (2022): 161.

Sudarmaji, Heri, Genny Luhung Prasojo, Gatut Rubiono, and Rifki Arif. "Pendidikan Vokasi Aviasi: Peluang Dan Tantangan." SKYHAWK: Jurnal Aviasi Indonesia Banyuwangi Ac.Id/Index.php/Skyhawk Pendidikan 1, no. 1 (2021): 1-6. Http://Ejournal.Icpa-

Sukoco, Johan Bhimo, Nurul Imani Kurniawati, Riandhita Eri Werdani, Program Studi, Administrasi Perkantoran, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro, et al. "Pemahaman Pendidikan Vokasi." Jurnal Pengabdian Vokasi 01, no. 01 (2019): 23-26.

Sutiawan, Sony, Ahmad Fauzan, Sekolah Alam Lampung. Lampung Selatan, Kata Kunci, and Pengembangan Sumber Daya Manusia. "Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Alam Lampung." Jurnal Kependidikan Islam 11. по. 1 http://cjournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh. (2021): 2021.

Syahrul Fauzi Kurniawan, Widya Belqis Humairoh, Hasyim Asy'ari. "Dampak Kepemimpinan Karismatik Dalam Transformasi Lembaga Pendidikan

Utomo, Wargijono. "Paradigma Pendidikan Vokasi: Tantangan, Harapan Dan Kenyataan." Almufi Journal of Measurement, Assessment, and Evaluation Education 1, no. 2 (2021): 65-72.

Vitria, Anna R. *Tak Masalah Jika Tidak Disukai*. Bandung: Araska, 2021

Zaifullah, Zaifullah, Hairuddin Cikka, M. Iksan Kahar, M. Jen Ismail, and Iskadar Iskadar. "Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal Di Era Society 5.0." Innovative: Journal Of Social Science Research 3, no. 2 (2023): 14539-49. https://doi.org/10.31004/innovative.v3i2.2089

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman dan Hasil Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

KEPALA PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS

Nama : Ely Sumarsih Wahyuni, S. Pd., AUD.

Jabatan: Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

Waktu : Sabtu, 18 Januari 2025, dan Jum'at 21 Februari 2025

Tempat: Ruang guru (kantor)

No	Aspek-Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	**Kepemimpinan Karismatik**	Identifikasi dan merumuskan visi, serta penyampaian visi	Bagaimana cara Ibu mengidentifikasi sehingga memilih visi yang sekarang dan menyampaikannya? **Jawab:** Saya pertama-tama melihat lingkungan sekitar yang banyak menganggur diusia produktif, dari situ saya kepikiran untuk membuat visi seperti yang dilihat yaitu mewujudkan masyarakat yang terampil, mendorong masyarakat menjadi mandiri, bekerja keras, serta sejahtera salah satunya dengan mendirikan PKW bidang *pastry* dan *bakery*. Kemudian untuk penyampaian visi pertama di dalam rapat, kemudian lewat media sosial, dan saat penerimaan peserta didik baru di sampaikan dengan power point dan saya sendiri secara

			langsung. Untuk mengingat dibuat spanduk di depan PKBM.
		Membangun kepercayaan melalui keahlian	Bagaimana Ibu mempunyai ide untuk mendirikan progam PKW? Apakah sebelumnya ibu ahli di bidang tersebut, serta bagaimana seberpengaruh? **Jawab:** Baik, sebenernya dari Kemendikbud Ristek ada beberapa pilihan, namun saya memilihi yang basicnya makanan yaitu *pastry* dan *bakery*. Karena saya kebetulan sudah lama berkecimpung dan jualan *pastry* dan *bakery*, jadi paham dan mudah untuk mengajarinya.
		Resiko diri, dan pengorbanan diri	Apa saja resiko yang dihadapi selama adanya progam PKW? Dan pengorbanan apa saja untuk kelancaran progam tersebut dari Ibu maupun PKBM? **Jawab:** Resiko yang dihadapi dalam progam PKW ini banyak tentunya peminat, dana, dan alat. saat pelaksanaan progam PKW, terlebih dahulu menggunakan alat alat saya untuk bahan praktik, dan beberapa dana BOP untuk membeli alat praktik, dan ruangan kantor dijadikan sebagai tempat praktik, kadang juga ke rumah saya yang alatnya lebih lengkap.
		Pembangkitan dan pemberian motivasi	Bagaimana Ibu memberikan dan membangkitkan motivasi, semangat kepada seluruh warga PKBM terutama masyarakat?

			Jawab: Saya membangkitkan motivasi dan semangat mereka melalui inspirasi dari hidup saya dan teman-teman, contohnya saya seorang ibu rumah tangga tetapi saya bisa membantu suami yaitu dengan menjual *pastry* dan *bakery*. Saya juga mencontohkan teman-teman saya yang sukses, memberikan motivasi kepada mereka yang belum mendapat ijazah atau kerja untuk semangat dengan progam PKW ini, nanti bisa mengasah dan memperbanyak skill. Ya bisa buat sampingan atau pengalaman, juga tersedia sertifikat, nah sertifikat ini nanti bisa digunakan untuk melamar kerja atau menambah pengalaman. Untuk pemberian motivasi saya suka dengan bercerita atau ceramah, biasanya saat ke kelas atau saat PKW di minggu pertama dan saat evaluasi.
		Identifikasi diri dan sosial	Dalam bekerja atau berinteraksi, sifat-sifat positif apa yang paling menonjol dari diri Ibu? **Jawab:** Dalam kegiatan di PKBM terutama untuk kedatangan, saya disiplin waktu tidak terlambat, semisal jam tujuh di PKBM saya sebelum jam tujuh sudah berada di PKBM, jadi membagi waktu. Dan ini semata-mata saya contohkan secara langsung kepada warga PKBM untuk disiplin waktu. Selanjutnya apabila ada tutro yang kurang

			benar, saya berikan nasehat secara empat mata.
2	Pendidikan Vokasi dan progam PKW	Pendidikan Vokasi	Bagaimana progam PKW *pastry* dan *bakery* dapat terlaksana? **Jawab:** Sebelum adanya PKW *pastry* dan *bakery* dapat terlaksana, saya bersama tutor lainnya membuat proposal untuk diajukan kepada Direktorat Kursus Pelatihan Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek. Seletah itu menunggu 2 bulan untuk acc. Nah PKW ini kan juga termasuk dalam pendidikan vokasi karena ada fee sendiri untuk pelatihan ini. Jadi setelah selesai nanti setiap pesrta PKW mendapatkan fee sekitar 4-5 juta dalam bentuk peralatan. Dalam pelaksanaannya, setiap harinya kami harus membuat laporan berupa foto, dan dilaksanakan selama 30-40 hari dengan maksimal 20-25 peserta PKW.

INSTRUMEN WAWANCARA

TUTOR DAN ALUMNI PKW di PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS

Nama : Esa Melinia Wati, S. Pd.

Jabatan: Alumni PKW dan Tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

Waktu : Minggu, 9 Februari 2025

Tempat: Ruang guru (kantor)

No	Aspek-Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	**Kepemimpinan Karismatik Kepala PKBM**	Identifikasi dan merumuskan visi, serta penyampaian visi	Bagaimana Kepala PKBM mengidentifikasi sehingga memilih visi yang sekarang dan menyampaikannya? **Jawab:** Kepala PKBM mendiskusikan lewat rapat, dan terkait visi tentang masyarakat yang terampil, mendorong masyarakat menjadi mandiri, bekerja keras, serta sejahtera salah satunya dengan mendirikan PKW bidang *pastry* dan *bakery*, beliau memang melihat kondisi lingkungan di sekitar PKBM. Biasanya saat tahun ajaran baru saat monitoring, beliau menyampaikan visi tersebutdan ditegaskan kembali oleh para panitia atau tutor yang diberikan tugas untuk memperkenalkan PKBM dengan power point. baru di sampaikan dengan power point dan saya sendiri secara langsung.

		Membangun kepercayaan melalui keahlian	Bagaimana Kepala PKBM mempunyai ide untuk mendirikan progam PKW? Apakah sebelumnya beliau ahli di bidang tersebut, serta bagaimana seberpengaruh terhadap masyarakat? **Jawab:** Kita membuat proposal dan bekerja sama dnegan Direktorat Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek, Kepala PKBM Ibu Ely beliau juga membuka dan menjual sudah lama pastry dan bakery, jadi beliau sudah ahli dalam bidangnya. Disisi lain untuk memudahkan progam PKW yang dilaksanakan, maka beliau memilih bidang pangan tersebut. Untuk pengaruhnya, jelas sangat berpengaruh terutama untuk alumni atau masyarakat sekitar PKBM ataupun daerah lain yang masih menganggur di usia produktif bisa mengasah skill, menambah ilmu, dan pengalaman.
		Resiko diri, dan pengorbanan diri	Apa saja resiko yang dihadapi selama adanya progam PKW? Dan pengorbanan apa saja untuk kelancaran progam tersebut dari Ibu maupun PKBM? **Jawab:** Sebelum saya memulai mengikuti PKBM, saya terlebih dahulu diwawancarai untuk kesanggupan memenuhi syarat diantaranya harus datang full dalam progam tersebut, apabila tidak bisa karena alasan apapun, maka dari beliau Kepala PKBM

			mengurangi fee berupa satu barang begitupun per harinya. Kepala PKBM bersedia menyediakan alat-alat beliau sendiri atau kadang pelatihannya saat membutuhkan alat yang begitu besar kami kerumah beliau praktik disana.
		Pembangkitan dan pemberian motivasi	Bagaimana Ibu memberikan dan membangkitkan motivasi, semangat kepada seluruh warga PKBM terutama masyarakat? **Jawab:** Kepala PKBM membangkitkan motivasi dan semangat mereka melalui inspirasi dari hidup beliau dan teman-teman, contohnya saya seorang beliau rumah tangga tetapi beliau bisa membantu suami yaitu dengan menjual *pastry* dan *bakery*. Kepala PKBM juga mencontohkan teman-temannya yang sukses, dan menghadirkan tokoh inspiratif atau *chef* nya langsung saat pelatihan. Untuk pemberian motivasi Kepala PKBM suka dengan bercerita atau ceramah, biasanya saat ke kelas atau saat PKW di minggu pertama dan saat evaluasi berupa motivasi hidup, sosial, dan lain-lain.
		Identifikasi diri dan sosial	Dalam bekerja atau berinteraksi, sifat-sifat positif apa yang paling menonjol dari diri Ibu? **Jawab: :** Kepala PKBM disiplin dan tegas. Beliau selalu datang tepat waktu dan

			tegas dalam hal apapun dan menentukan keputusan.
2	Pendidikan Vokasi dan progam PKW	Pendidikan Vokasi	Bagaimana progam PKW *pastry* dan *bakery* dapat terlaksana? **Jawab:** Progam pastry dan bakery dilaksanakan selama 30 harian, mingguu pertama atau 5 hari pertama untuk monitoring, teori, motivasi. Setelah lulus kami di monitoring individu di rumah untuk memantau perkembangan dari hasil PKW.

INSTRUMEN WAWANCARA

TUTOR DAN ALUMNI PKW di PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS

Nama : Umi Hani, S. Ag.

Jabatan: Alumni PKW dan Tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

Waktu : Minggu, 9 Februari 2025

Tempat: Ruang guru (kantor)

No	Aspek-Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	**Kepemimpinan Karismatik Kepala PKBM**	Identifikasi dan merumuskan visi, serta penyampaian visi	Bagaimana Kepala PKBM mengidentifikasi sehingga memilih visi yang sekarang dan menyampaikannya? **Jawab:** Kepala PKBM mendiskusikan lewat rapat, dan terkait visi tentang masyarakat yang terampil, mendorong masyarakat menjadi mandiri, bekerja keras, serta sejahtera salah satunya dengan mendirikan PKW bidang *pastry* dan *bakery*, beliau memang melihat kondisi lingkungan di sekitar PKBM. Biasanya saat tahun ajaran baru saat monitoring, beliau menyampaikan visi tersebutdan ditegaskan kembali oleh para panitia atau tutor yang diberikan tugas untuk memperkenalkan PKBM dengan power point. baru di sampaikan dengan power point dan saya sendiri secara langsung.

		Membangun kepercayaan melalui keahlian	Bagaimana Kepala PKBM mempunyai ide untuk mendirikan progam PKW? Apakah sebelumnya beliau ahli di bidang tersebut, serta bagaimana seberpengaruh terhadap masyarakat? **Jawab:** Kita membuat proposal dan bekerja sama dnegan Direktorat Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek, Kepala PKBM Ibu Ely beliau juga membuka dan menjual sudah lama pastry dan bakery, jadi beliau sudah ahli dalam bidangnya. Disisi lain untuk memudahkan progam PKW yang dilaksanakan, maka beliau memilih bidang pangan tersebut. Untuk pengaruhnya, jelas sangat berpengaruh terutama untuk alumni atau masyarakat sekitar PKBM ataupun daerah lain yang masih menganggur di usia produktif bisa mengasah skill, menambah ilmu, dan pengalaman.
		Resiko diri, dan pengorbanan diri	Apa saja resiko yang dihadapi selama adanya progam PKW? Dan pengorbanan apa saja untuk kelancaran progam tersebut dari Ibu maupun PKBM? **Jawab:** Sebelum saya memulai mengikuti PKBM, saya terlebih dahulu diwawancarai untuk kesanggupan memenuhi syarat diantaranya harus datang full dalam progam tersebut, apabila tidak bisa karena alasan apapun, maka dari beliau Kepala PKBM

			mengurangi fee berupa satu barang begitupun per harinya. Kepala PKBM bersedia menyediakan alat-alat beliau sendiri atau kadang pelatihannya saat membutuhkan alat yang begitu besar kami kerumah beliau praktik disana.
		Pembangkitan dan pemberian motivasi	Bagaimana Ibu memberikan dan membangkitkan motivasi, semangat kepada seluruh warga PKBM terutama masyarakat? **Jawab:** Kepala PKBM membangkitkan motivasi dan semangat mereka melalui inspirasi dari hidup beliau dan teman-teman, contohnya saya seorang beliau rumah tangga tetapi beliau bisa membantu suami yaitu dengan menjual *pastry* dan *bakery*. Kepala PKBM juga mencontohkan teman-temannya yang sukses, dan menghadirkan tokoh inspiratif atau *chef* nya langsung saat pelatihan. Untuk pemberian motivasi Kepala PKBM suka dengan bercerita atau ceramah, biasanya saat ke kelas atau saat PKW di minggu pertama dan saat evaluasi berupa motivasi hidup, sosial, dan lain-lain.
		Identifikasi diri dan sosial	Dalam bekerja atau berinteraksi, sifat-sifat positif apa yang paling menonjol dari diri Ibu? **Jawab: :** Kepala PKBM disiplin dan tegas. Beliau selalu datang tepat waktu dan

			tegas dalam hal apapun dan menentukan keputusan.
2	Pendidikan Vokasi dan progam PKW	Pendidikan Vokasi dan PKW	Bagaimana progam PKW *pastry* dan *bakery* dapat terlaksana? **Jawab:** Progam pastry dan bakery dilaksanakan selama 30 harian bisa sampe 2 bulan, mingguu pertama atau 5 hari pertama untuk monitoring, teori, motivasi. Setelah lulus kami di monitoring individu di rumah untuk memantau perkembangan dari hasil PKW.
			Bagaimana kesan atau dampak mengikuti progam PKW? **Jawab:** Saya kan suka membuat roti, jadi menambah *skill* saya di bidang tersebut dan sangat bermanfaat, selain dapat ilmu kita juga dapet alat-alat untuk membuat roti.
			Bagaimana kepala sekolah memberikan motivasi dan dukungan saat PKW berlangsung? **Jawab:** Beliau di minggu pertama full memberikan motivasi, nasehat, cerita inspiratif, dan semangat untuk para peserta menambah skill dan pengalaman dari PKW ini salah satunya pelatihan ini dihadiri langsung oleh *chef* yang dibidangnya, sehingga kami bisa belajar langsung dan semangat kami semakin bertambah. Apabila ada peserta PKW yang belum bisa, Kepala PKBM tidak segan mendekati,

			memberikan arahan dan bantuan. Selain itu, di akhir pelatihan kami diberikan *reward* kepada peserta yang paling bagus dan rajin.
			Bagaimana pandangan Ibu terhadap Kepala PKBM dalam memutuskan sesuatu daat berjalannya PKW? **Jawab:** Beliau tegas, contoh saat mau PKW kita diwawancarai untuk kesanggupan hadir apabila tidakhadir satu kali, maka fee yang berupa alat akan dikurangi sesuai jumlah hari yang tidak berangkat.

INSTRUMEN WAWANCARA

TUTOR PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS

Nama : Zulfatin Alfa Zahroh, S. Pd.

Jabatan: Tutor PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

Waktu : Jum'at, 25 April 2025

Tempat: Ruang guru (kantor)

No	Aspek-Aspek	Indikator	Pertanyaan
Kepemimpinan Karismatik Kepala PKBM		Identifikasi dan merumuskan visi, serta penyampaian visi	Apakah visi di PKBM sudsah dibilang tercapai? **Jawab:** Benar, visi tersebut sudah berjalan di PKBM ini dan cukup dibilang tercapai. Beliau membahasnya melalui rapat dengan tutor-tutor dan menunjuk tutor untuk *door to door* kepada warga PKBM untuk mengajak mereka mecapai visi ini. Juga saat MPLS beliau memberi tahu visi melalui ceramah dan menampilkan PPT melalui proyektor yang berisi tentang beliau dan PKBM. Kemudian, di setiap ada ujian kami sebagai tutor di perintah dan dibagi oleh beliau untuk mengadakan pembelajaran praktek masak kepada anak-anak, serta praktek solat. Selain itu ada progam PKW yang mendukung visi tercapai.

			Ini dibilang sudah tercapai karena membuat warga PKBM belajar untuk berwirausaha, mandiri, bertaqwa, dan kelak dapat mensejahterakan diri mereka. Bentuk lain dari kesejahteraan untuk masyarakta, PKBM Harapan Bangsa juga mempunyai 4 cabang yaitu di Tambak, Sumpiuh, Piasan, dan Suro. Benar sekali, beliau yang sudah ahli dalam bidang *pastry* dan *bakery* menjadi keberhasilan visi tersebut. Tutur kata per kalimat yang keluar saat memberikan pengetahuan visi saat MPLS, atau saat mengajak progam PKW sangat mudah dipahami

		Membangun kepercayaan melalui keahlian	Bagaimana Kepala PKBM mempunyai ide untuk mendirikan progam PKW? Apakah sebelumnya beliau ahli di bidang tersebut, serta bagaimana seberpengaruh terhadap masyarakat? **Jawab:** Kita membuat proposal dan bekerja sama dnegan Direktorat Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek, Kepala PKBM Ibu Ely beliau juga membuka dan menjual sudah lama pastry dan bakery, jadi beliau sudah ahli dalam bidangnya. Disisi lain untuk memudahkan progam PKW yang dilaksanakan, maka beliau memilih bidang pangan tersebut. Untuk pengaruhnya, jelas sangat berpengaruh terutama untuk alumni atau masyarakat sekitar PKBM ataupun daerah lain yang masih menganggur di usia produktif bisa mengasah skill, menambah ilmu, dan pengalaman.
		Resiko diri, dan pengorbanan diri	Apa saja resiko yang dihadapi selama adanya progam PKW? Dan pengorbanan apa saja untuk kelancaran progam tersebut dari Ibu maupun PKBM? **Jawab:** Sebelum saya memulai mengikuti PKBM, saya terlebih

			dahulu diwawancarai untuk kesanggupan memenuhi syarat diantaranya harus datang full dalam progam tersebut, apabila tidak bisa karena alasan apapun, maka dari beliau Kepala PKBM mengurangi fee berupa satu barang begitupun per harinya. Jadi di progam PKW kita kan dapet dana bisa sampe 100 juta dan semuanya dialokasikan untuk membeli peralatan untuk praktek dan fee kepada setiap peserta yang mengikutinya. Dialokasikann juga untuk membayar chef yang didatangkan, pokoknya semua di atur secara rinci dan sebaik mungkin Kepala PKBM bersedia menyediakan alat-alat beliau sendiri atau kadang pelatihannya saat membutuhkan alat yang begitu besar kami kerumah beliau praktik disana.
		Pembangkitan dan pemberian motivasi	Bagaimana Ibu memberikan dan membangkitkan motivasi, semangat kepada seluruh warga PKBM terutama masyarakat? **Jawab:** Kepala PKBM membangkitkan motivasi dan semangat mereka melalui inspirasi dari hidup beliau dan teman-teman, contohnya saya seorang beliau rumah tangga tetapi beliau bisa membantu

			suami yaitu dengan menjual *pastry* dan *bakery*. Kepala PKBM juga mencontohkan teman-temannya yang sukses, dan menghadirkan tokoh inspiratif atau *chef* nya langsung saat pelatihan. Untuk pemberian motivasi Kepala PKBM suka dengan bercerita atau ceramah, biasanya saat ke kelas atau saat PKW di minggu pertama dan saat evaluasi berupa motivasi hidup, sosial, dan lain-lain.
		Identifikasi diri dan sosial	Dalam bekerja atau berinteraksi, sifat-sifat positif apa yang paling menonjol dari diri Ibu? **Jawab: :** Kepala PKBM disiplin dan tegas. Beliau selalu datang tepat waktu dan tegas dalam hal apapun dan menentukan keputusan.
			Bagaimana Pandangan Bu Dalam Kepemimpinan Kepala PKBM **Jawab:** Sebagai Kepala PKBM, Ibu Sumarsih Ely terbilang ya bagus, karena beliau orangnya jarang bicara banyak dan yang ga perlu, jadi beliau kalo sekali bicara orang-orang akan nurut dan dengan itu kami jadi segan pun anak-anak. Tegas, iya kalo memerintahkan sesuatu semisal harus ya harus gitu, tapi kalo rapat

			kita semua boleh berpendapat, engga yang egois. Semisal ada yangs alah beliau langsung menegur tetapi empat mata, jadi tidak di tgur di depan orang bnyak, beliau juga merangkul semua tutor dan akrab semua.

INSTRUMEN WAWANCARA

Alumni PKW PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS

Nama : Ayunda Noviolina

Jabatan: Masyarakat dan Alumni PKW

Waktu : Jum'at 2 Mei 2025

Tempat: Chiken D'Kriuk

No	Aspek-Aspek	Indikator	Pertanyaan
1	Kepemimpinan Karismatik	Identifikasi diri	Bagaimana anda mengidentifikasi atau menyimpulakn kepemimpinan Kepala PKBM selama PKW berlanngsung/ **Jawab:** Iya betul mba, beliau orangnya tegas dan disiplin. Saya contohkan saat PKW, apabila ada peserta yang tidak berangkat walaupun izin atau apa gitu, fee berupa barang atau peralatan yang diakhir nanti dikasih ke kita itu dikurangi satu. Misal ada sarung tangan, oven, alat baking, dll, nah nanti dikurangi satu jadi sesuai kita berangkat atau tidaknya. Beliau juga datang selalu tepat waktu. Saya senang mengikuti PKW ini
		Agen perubahan dan peka terhadap lingkungan	Bagaimana pandangan mba selaku alumni terhadap adanya PKW dan dampaknya?

			Jawab: Saya merasa terbantu khususnya saya dan teman-tean baru lulus dan belum bekerja, jadi mengasah skill dan menambahnya. Jadi banyak perubahan yang dialami, seperti bisa membuat PO roti, atau bekerja dengan membuka usaha sendiri itu bener-bener menambah peluang apalagi kalo ada pesanan-pesanan seperti kue bolu, roti manis dll. Nah saat PKW udah selese kita di monitoring satu satu kerumahnya oleh beliau ditemani salha satu tutor seperti mba Esa untuk mengetahui apa yang kita bisa buat dari hasil progam PKW setelah satu sampai dua minggu selesai PKW.
		Pembangkitan dan pemberian motivasi	Bagaimana Ibu memberikan dan membangkitkan motivasi, semangat kepada seluruh warga PKBM terutama masyaraka saat PKW? **Jawab:** Kepala PKBM Kepala PKBM dalam pelaksanaan PKW memberikan motivasi dalam lima hari pertama saat pembukaan, salah satu motivasinya yaitu: "Kita harus punya keterampilan agar kelak bisa mempunyai usaha sampingan atau bisa membuka

			usaha sendiri". Nah motivasi ini diberikan beliau di lima hari pertama karena hari ke enam sampai selesai itu untuk praktek PKW. Jujur saya sangat terbantu dengan adanya PKW ini sebagai masyarakat
		Keahlian	Apakah Kepala PKBM juga memiliki keahlian di bidang PKW Pastry & Bakery ini? **Jawab:** betul, beliau memiliki keahlian di bidang tersebut dilihat dari mengajari kita jika tidak bisa, adanya progam PKW ini juga beliau sebelumnya telah membuka usaha ini di ruahnya.

Lampiran 2 Pedoman dan Hasil Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS

No	Kejelasan pada saat observasi	Ya	Tidak
1	Kepala PKBM menyampaikan visi atau tujuan kegiatan dengan jelas dan antusias	√	
2	Kepala PKBM menggunakan bahasa yang membangkitkan semnagat dan optimise pada orang lain (staff/tutor/peserta didik)	√	
3	Kepala PKBM menunjukan kepercayaan diri saat berbicara atau memimpin diskusi dan pertemuan	√	
4	Kepala PKBM bertindak sebagai *role model* dalam hal etos kerja dan perilaku	√	
5	Kepala PKBM menunjukkan konsistensi antara ucapan dan tindakan	√	
6	Kepala PKBM berani mengambil risiko yang diperhitungkan untuk kemajuan PKBM	√	
7	Kepala PKBM mendengarkan secara aktif dan penuh perhatian pendapat atau masukan dari orang lain	√	
8	Kepala PKBM menunjukkan pemahaman dan kepedulian terhadap perasaan, kebutuhan, atau kesulitan yang dihadapi staff/tutor/wali murid/peserta didik/masyarakat sekitar	√	
9	Kepala PKBM mampu berhubungan baik dengan berbagai pihak	√	
10	Kepala PKBM memberikan apresiasi atau pengakuan kepada orang lain	√	
11	Kepala PKBM menunjukkan kesediaan untuk berinteraksi secara personal	√	

12	Kepala PKBM memberikan kepercayaan atau mendelegasikan tanggung jawab kepada orang lain	√	
13	Kepala PKBM memotivasi oranglain untuk melihat tantangan sebagai peluang	√	
14	Kepala PKBM memfasilitasi pengembangan dan keterampilan staff/tutor/peserta didik/masyarakat	√	
15	Kepala PKBM mendorong pasrtisipasi aktif dari anggota dalam pengambilan keputusan yang relevan	√	

UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 3 Pedoman dan Hasil Dokumentasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR BANYUMAS

No	Aspek Dokumentasi	Ada	Tidak
1	Sejarah PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas	√	
2	Profil PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas	√	
3	Visi dan Misi PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas	√	
4	Data kepengurusan dan alumni PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas	√	
5	Keadaan PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas tampak depan	√	
6	Laporan Akhir PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas	√	
7	Arsip kegiatan PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas	√	

Lampiran 4 Sejarah Singkat PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

PKBM Harapan Bangsa berlokasi di Jalan Kalianja No. 10, RT 01/02, Kalibagor, Banyumas. Pendirian PKBM ini diinisiasi oleh Sumarsih Ely

Wahyuni, S.Pd., AUD, yang prihatin dengan kondisi remaja putus sekolah di sekitar wilayah Depo Pasir. Sebelum pembangunan jembatan, area tersebut sering menjadi tempat istirahat truk, dan para remaja tersebut kerap meminta uang secara paksa dari para sopir. Hasilnya digunakan untuk mengonsumsi minuman keras, dan pos kamling di dekat rumah Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd., AUD, juga sering dijadikan tempat berkumpul untuk kegiatan serupa. Kondisi ini mendorong Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd., AUD, untuk berdialog dengan para remaja tersebut. Mereka mengungkapkan bahwa kesulitan mencari pekerjaan karena tidak memiliki ijazah menjadi alasan utama. Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd., AUD, kemudian memiliki gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan agar para remaja tersebut memiliki kesempatan yang lebih baik. Dengan niat tulus untuk membantu, Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd., AUD, melakukan pendekatan secara langsung dari rumah ke rumah. Meskipun khawatir akan mendapat penolakan, beliau tetap bertekad untuk membantu. Upaya ini membuahkan hasil positif, bahkan salah satu remaja yang dikenal "nakal" berhasil lulus dan mendapatkan pekerjaan.

Pada tahun 2007, saat mengikuti rapat, Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd., AUD, mendapat informasi dari pengawas kesetaraan TK dan PAUD tentang program kejar paket. Hal ini mengingatkannya pada permasalahan remaja di Depo Pasir, sehingga pada tahun yang sama, beliau mendirikan PKBM dengan program kejar paket C. Lalu di tahun 2010, PKBM Harapan Bangsa mengembangkan programnya dengan membuka layanan kesetaraan kejar paket A, B, dan C, serta kelompok belajar usaha dan tata boga. Pada tahun pertama, 33 siswa, termasuk perangkat desa, berhasil lulus program kesetaraan. Hingga tahun 2023, PKBM Harapan Bangsa telah berkiprah selama 16 tahun. Awalnya berlokasi di SD Petir 2, PKBM ini kemudian memiliki dua kelompok belajar (pokjar) di Kalicupak. PKBM Harapan Bangsa juga mendapat kepercayaan dari Dinas Pendidikan untuk menangani Anak Tidak Sekolah (ATS) di Sumpiuh.

Dengan niat yang kuat, Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd., AUD, mendirikan PKBM ini tanpa modal besar dan staf yang banyak. Beliau dibantu oleh rekan-

rekan guru yang memiliki loyalitas tinggi dan bersedia mengajar tanpa mengharapkan imbalan materi. Meskipun sempat mengalami kesulitan finansial, semangat Sumarsih Ely Wahyuni, S.Pd., AUD, kembali bangkit setiap kali ada siswa baru yang mendaftar. PKBM Harapan Bangsa merupakan satu satunya PKBM di Banyumas yang terakreditasi A, dan merupakan PKBM tertua di wilayah tersebut.

Pada tahun 2025, PKBM Harapan Bangsa telah mengembangkan jaringannya dengan memiliki empat kelompok belajar (pokjar) yang tersebar di Sumpiuh, Piasan, Suro, dan Tambak. Selain itu, PKBM ini menjalin kemitraan dengan sekolah-sekolah terdekat, menjadikannya jalur alternatif bagi peserta didik yang putus sekolah. Hal ini berkontribusi pada peningkatan animo masyarakat setiap tahunnya. PKBM Harapan Bangsa tetap mempertahankan akreditasi A sebagai bukti kualitasnya di Banyumas.

Lampiran 5 Profil PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

1. Nama Sekolah : PKBM Harapan Bangsa
2. Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

3. Tanggal Berdiri : 1 Maret 2011
4. No. SK Pendirian : 423.9/821/2011
5. Tanggal Operasional : 27 April 2017
6. No. SK Operasional : 421.9/215/2018
7. Jenjang Pendidikan : PKBM
8. NPSN : P2961675
9. Status Sekolah : Swasta
10. Akreditasi : A
11. Tanggal Akreditasi : 1 Januari 1970
12. No. SK Akreditasi : 156/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2018
13. Alamat : Kalianja No. 10, Desa Petir, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah

Lampiran 6 Letak Geografis PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas yang terletak di Jalan Kalianda No. 10, RT 01 RW 02, Desa Petir, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Sebuah lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau. Lokasi PKBM ini berada di jalur utama yang menghubungkan antar desa di wilayah Kalibagor, sehingga memudahkan akses bagi peserta didik dari berbagai penjuru. Letak yang strategis ini juga memudahkan PKBM untuk menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk sekolah-sekolah terdekat dan instansi terkait dan mampu menjangkau peserta didik dari berbagai latar belakang dan wilayah di sekitar Kabupaten Banyumas.

Lampiran 7 Visi, Misi, dan Tujuan PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

1. Visi

"Menyelesaikan pendidikan setara, mendapatkan sertifikat kesetaraan, dan materi pelajaran yang meliputi dasar-dasar sesuai kurikulum setara dengan tingkat SD, SMA, dan SMA."

2. Misi

Misi yang dilakukan PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas untuk mencapai visi tersebut adalah dengan memberikan pengetahuan, dan membekali setiap warga belajar dengan keterampilan dan sikap mental yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan di era modern ini, melalui pendekatan holistik. Sehingga PKBM secara tidak langsung turut meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar PKBM.[143]

Lampiran 8 Tabel 1. Struktur kepengurusan PKW PKBM Harapan Bangsa Kalibagor

No	Nama	Jabatan
1	Sumarsih Ely Wahyuni, S. Pd. AUD	Ketua Pengelola PKW
2	Budi setriana, S. Pd	Sekretaris Pengelola PKW
3	Esa Melinia Wati, S. Pd	Bendahara Pengelola PKW
4	Zulfatin Alfa Zahroh, S. Pd	Anggota Pengelola PKW
5	Wahyu Trisnawati, M. Pd	Operator Pengelola PKW
6	Udhkuluu Ma'ruufi, S. Pd	Instruktur PKW
7	Meli Dwi Jayyanti, S. Pd	Instruktur PKW
8	Rizka Andriani, S. Pd	Instruktur PKW

[143] Dokumentasi profil PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas, 22 Maret 2025.

Lampiran 9 Tabel 2. Daftar Peserta Didik PKW Harapan Bangsa

No	Nama
1	Aniat Na Fitroh
2	Mellani Aprilia
3	Mellinia Aprilia
4	Risma Restiyani
5	Arman Ma ‘Ulana Ikhsan
6	Trisuka Vania Dheby
7	Devi Asih Pambudi
8	Septi Rahayu
9	Hasna Salsabila Farkhtunnisa
10	Lillian Regiana Putri
11	Bella Pertiwi Azah Wulandari
12	Tria Syafira
13	Sri Ayu Retno Wulandari
14	Gifari Fjar Fauzi
15	Fahmi Ayatun
16	Safrizal Imandito
7	Syafik Abdurrahman
18	Salsabila Khoirunnisa
19	Indra Setiawan
20	Ades Setiawan

Lampiran 10. Tabel 3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan PKBM Harapan Bangsa

No	Nama	Jabatan
1	Septi Wulandari, S.E	Kepala
2	Sumarsih Ely Wahyuni, S. Pd. AUD	Sekretaris
3	Esa Melinia Wati, S. Pd	Bendahara
4	Budi Setriana, S.Pd	Tutor
5	Carkoni S.Pd	Tutor
6	Deni Setiadi	Tutor
7	Diaz Agus Pramana Putra S.Pd	Tutor
8	Drajat Utomo S.E	Tutor
9	Fahmi Ayatun S.Pd	Tutor
10	Farida Nur Anisa, S.M	Tutor
11	Hari Prasodjo, S.pd	Tutor
12	Isti Murniasih	Tutor
13	Latifatun Najah, S.Pd	Tutor
14	Liana Niftatu Rahmah	Tutor
15	Solawati	Tutor
16	Sumiyadi	Tutor
17	Umi Hani, S. Ag	Tutor
18	Zulfatin Alfa Zahroh, S.Pd	Tutor

Lampiran 11 Dokumentasi Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala PKBM

Gambar 11. Wawancara dengan Ibu Sumarsih Ely Wahyuni

2. Wawancara dengan Tutor PKBM dan Alumni PKW PKBM Harapan Bangsa

Gambar 12. Wawancara dengan Mba Esa Melinia Wati

Gambar 13 Wawancara dengan Mba Umi Hani

3. Wawancara dengan Tutor PKBM

Gambar 14. Wawancara dengan Mba Zulfatin Alfa Zahroh

4. Wawancara dengan Masyarakat sebagai Alumni PKW

Gambar 15. Wawancara dengan Mba Ayunda Noviolina

Lampiran 12 Dokumentasi Observasi

1. Kondisi Lingkungan PKBM

Gambar 16. PKBM tampak depan

Gambar 17. Ruang kelas tampak depan

Gambar 18. Ruang pembelajaran

Gambar 19. Kantor dan ruang para tutor

Gambar 20. Visi, Misi, dan Tujuan PKBM Harapan Bangsa

Gambar 21. Nomor Akta Notaris PKBM Harapan Bangsa

2. Kegiatan atau arsip PKW

Gambar 22. Pemberian materi PKW

Gambar 23. Praktek PKW *pastry* dan *bakery*

Gambar 24. Praktek PKW di rumah Kepala PKBM

Gambar 25. Pemberian modul, *fee* peralatan *pastry* dan *bakery*

Gambar 26. Monitoring oleh Kepala PKW

Gambar 27. Monitoring oleh Drs. Joko Wiyono, M.Si., Kepala Dinas

Gambar 28. Pembukaan PKW tokoh pendidikan, dan masyarakat, serta owner UMKM

Gambar 29. Seleksi calon peserta PKW

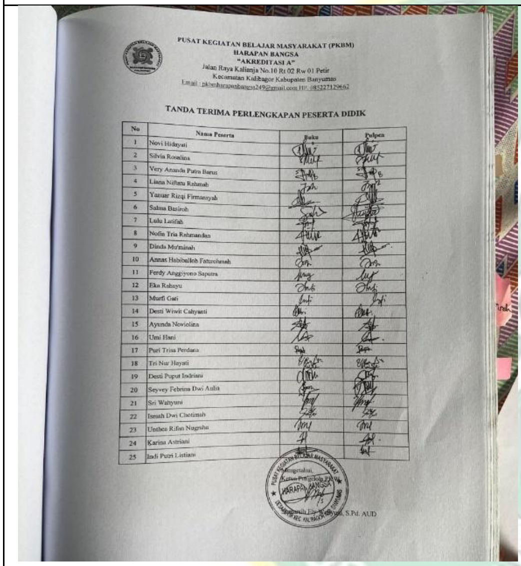

PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
HARAPAN BANGSA
"AKREDITASI A"
Jalan Raya Kalimanja No.10 Rt 02 Rw 01 Petir
Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas
Email : pkbmharapanbangsa249@gmail.com HP. 085227129662

TANDA TERIMA PERLENGKAPAN PESERTA DIDIK

No	Nama Peserta	Buku	Pulpen
1	Novi Hidayati		
2	Silvia Rosalina		
3	Very Ananda Putra Barus		
4	Liana Niftatu Rahmah		
5	Yanuar Rizqi Firmansyah		
6	Salma Basiroh		
7	Lulu Latifah		
8	Nofia Tria Rahmandan		
9	Dinda Mu'minah		
10	Annas Habiballoh Fatuohmah		
11	Ferdy Anggiyono Saputra		
12	Eka Rahayu		
13	Murfi Gati		
14	Desti Wiwit Cahyanti		
15	Ayunda Noviolina		
16	Umi Hani		
17	Puri Trisa Perdana		
18	Tri Nur Hayati		
19	Desti Puput Indriani		
20	Seyvey Febrina Dwi Aulia		
21	Sri Wahyuni		
22	Isnah Dwi Chotimah		
23	Unthea Rifan Nugraha		
24	Karina Astriani		
25	Indi Putri Listiani		

Mengetahui,
Ketua Pengelola PKBM
Eko Wahyuni, S.Pd. AUD

Gambar 30. Tanda terima *fee* perlengkapan PKW

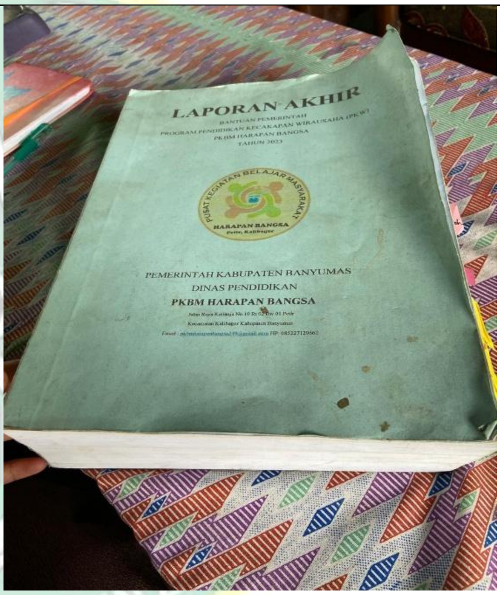

Gambar 31. Laporan Akhir PKW

Lampiran 13 Pengajuan Judul Tugas Akhir Skripsi (*Proposal Mini*)

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI
FTIK IAIN PURWOKERTO

Nama	:	Zulfatus Soraya	Semester	:	6
NIM	:	214110401114	Jurusan	:	Pendidikan Islam
Angkatan	:	2021	Prodi	:	MPI
Kelas	:	6 MPI A	Tanda tangan	:	

NO	SUBTANSI ISI	
I.	*(menggambarkan dengan jelas substansi masalah penelitian, berupa frase, tidak lebih dari 20 kata, ditulis dengan huruf kapital)*	
	KEMAMPUAN MANAJERIAL PENDIDIK DALAM MENUMBUHKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI PKBM HARAPAN BANGSA KALIBAGOR KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS	
II.	**Kuantitatif: VARIABEL**	**Kuantitatif: INDIKATOR Variabel**
	Kualitatif: FOKUS/ASPEK/DIMENSI	**Kualitatif: Sub FOKUS/DOMAIN (bila ada)**
	A. Kemampuan Manajerial Pendidik	1. Pengertian kemampuan manajerial 2. Pengertian kemampuan manajerial pendidik 3. Tujuan kemampuan manajerial Pendidik Bentuk-bentuk kemampuan manajerial guru 4. Kompetensi manajerial pendidik
	B. Kedisiplinan Peserta Didik	1. Pengertian disiplin 2. Pengertian kedisiplinan peserta didik 3. Tujuan Kedisiplinan peserta didik 4. Bentuk-bentuk kedisiplinan peserta didik 5. Faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan peserta didik
III.	**MASALAH PENELITIAN**	
	A. Obyek/Masalah Utama Penelitian (Lebih baik dalam bentuk alur skematik)	
	Pendidikan adalah sebuah usaha yang diberikan kepada setiap individu melalui proses belajar dengan menerapkan perbaikan moral dan perkembangan setiap peserta didik baik jasmani dan rohani. Tujuan dari adanya Pendidikan untuk mengajak individu	

IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi :

	keluar dari zona kebodohan dan menjadi manusia yang dapat memanusiakan manusia lain serta mempunyai pemahaman yang mendalam tentang potensi dirinya sendiri. Dalam UU No. 20 tahun 2003 Pasal 13 ayat 1 dinyatakan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non-formal dan informal. Pendidikan formal terlatak di sekolah-sekolah pada umumnya, sedangkan Pendidikan non-formal dan informal terletak di luar sekolah. Pendidikan non formal seperti PKBM merupakan pendidikan yang berada di luar sistem persekolahan, jarang berjenjang, serta memiliki ketentuan-ketentuan yang umumnya cenderung tidak begitu ketat. Dengan tujuan mengajak Masyarakat yang putus sekolah dan tidak sekolah melanjutkan sekolah dengan bentuk kejar paket dan perkembangan potensi yang dimiliki setiap individu. Permasalah ketentuan-ketentuan umum yang tidak begitu ketat menjadi perbedaan mencolok antara Pendidikan formal dan non-formal seperti kedisipilnan peserta didik dalam mengikuti proses belajar, motivasi yang rendah sehingga membuat peserta didik naik turun dalam semangat belajarnya. Akibatnya pembelajaran tidak efektif dan banyak peserta didik di Pendidikan non-formal mementingkan hasil akhir atau ijazah dari pada mengikuti proses belajarnya. Maka dari itu setiap pendidik harus mempunyai kemampuan manajerial dalam mengelola kedisiplinan peserta didik agar membangun motivasi dan semangat belajar sehingga tercipta pembelajaran yang kondusif. Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Dalam Pendidikan non-formal PKBM pendidik dituntut menguasai kompetensi manajerial berupa senantiasa bisa lebih dinamis, lebih kreatif mengembangkan proses pembelajaran siswa, melakukan berbagai peningkatan kemampuan, wawasan dan kreativitasnya serta memotivasi individu ataupun setiap kelompok agar peserta didik antara Pendidikan formal dan non-formal di PKBM memiliki kedisiplinan yang tidak berbeda jauh sehingga membuat asumsi Masyarakat tentang PKBM tidak keliru. Pandangan Masyarakat yang rendah dan kadang keliru diperluka peningkatan kedisiplinan terhadap peserta didik di PKBM.	
	B. Rumusan Masalah	Bagaimana kemampuan manajerial pendidik dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik di pkbm harapan bangsa kalibagor kecamatan sokaraja kabupaten Banyumas ?
	C. Turunan Rumusan Masalah/Pertanyaan-pertanyaan Penelitian	1. Bagaimana kemampuan manajerial pendidik kepada peserta didik yang dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas ? 2. Apa saja factor-faktor pendukung dan penghambat kedisiplinan peserta didik di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas ? 3. Bagaimana implikasi kemampuan manajerial pendidik kepada peserta didik yang dilaksanakan di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas ?

IV.	**LATAR BELAKANG MASALAH;** *berisi tentang: (A) alasan tertarik dengan tema penelitian, (B) alasan memilih setting penelitian (penelitian lapangan) atau buku/kitab (penelitian literer), (C) hasil riset pendahuluan.*
	A. Alasan Tertarik dengan Tema (Fokus Tema) Penelitian Permasalahan yang terjadi di dunia Pendidikan non-formal seperti PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas terkait kendornya kedisiplinan peserta didik tidak bisa dibiarkan mengalir begitu saja. Kedisiplinan peserta didik di dunia Pendidikan sangat mempengaruhi motivasi belajar mereka karena setiap individu memiliki karakter yang berbeda-beda maka itulah yang akan menimbulkan kepribadian peserta didik juga. Dalam membentuk kedisiplinan peserta didik pendidik harus mempunyai kemampuan manajerial yang baik serta memahami factor-faktor yang mempengaruhi kendornya kedisiplinan peserta didik seperti mulai dari pengelolaan dan implementasian. Walaupun secara faktanya kedisiplinan peserta didik di dalam Pendidikan formal dan non-formal sangat jauh berbeda tetapi hal tersebut tidak memungkunkan bahwa Pendidikan non-formal menjadi tumpuan sebagai Pendidikan yang dipandang rendah karena kebanyakan peserta didik yang mengampu Pendidikan non-formal seperti PKBM adalah pesertra didik yang putus sekolah dan tidak sekolah. Peserta didik yang rata-rata putus sekolah atau tidak sekolah adallah mereka yang mempunyai keterbelakangan mental atau fisik serta individu yang mempunyai kebiasaan dan pribadi tidak baik dan sukar diatur. Maka sangat perlu bagaimana pendidik dengan kemampuan manajerialnya meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
	B. Alasan Memilih Setting Penelitian (Jika Lapangan) atau Buku/Kitab yang Diteliti (Jika Literer) Alasan peneliti memilih PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas dikarenakan sekolah non-formal yang telah memiliki akreditasi A serta bertempat di lokasi yang strategis. PKBM Harapan Bangsa sangat bermanfaat dalam memajukan kesenjangan Pendidikan di masyarakat dan daerah lain. Perbandingan peserta didik yang terdaftar di PKBM Harapan Bangs aini antara daerah sekitar dengan luar daersah adalah 2:1 yang menyebabkan dikenal secara luas oleh daerah luar. Pendidik di PKBM Harapan Bangsa juga mempunyai cara unik tersendiri dalam memanajemen kedisiplinan setiap peserta didik itulah yang membuat peneliti sangat tertarik melakukan penelitian kemampuan manajerial pendidik dalam meingkatakna dan mengembangkan kedisiplinan peserta didik.
	C. Hasil Riset/Observasi Pendahuluan Berdasarkan hasil riset observasi dan wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.KH.SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO dalam meneliti manajemen dan implementasinya di PKBM Harapan Bangsa diperoleh bahwa setiap pendidik mempunyai kemampuan manajerial kepada setiap peserta didik yang diimplementasikan secara online maupun offline untuk meningkatkan dan mengembangkan nilai-nilai kedisiplinan peserta didik dsalam mengikuti pembelajaran di PKBM Harapan Bangsa, mengelola model pembelajaran di dalam kelas, pemberian reward dan phunisment dalam menumbuhkan kedisiplinan peserta didik. Pentingnya kemampuan manajerial pendidik adalah untuk mengendalikan hubungan emosional dan

	mengubah budaya tidak baik selama pembelajaran dari sebelum sampai pembelajaran berakhir. Pendidik di PKBM harapan Bangsa berperan selain sebagai guru juga sebagai guru BK yang menangani permasalahan setiap peserta didik dan memiliki kesabaran yang tinggi. Maka pendidik di PKBM Harapan Bangsa terus mengupragde kemampuan manajerialnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang disiplin bagi peserta didiknya. Beberapa kemampuan manajerial pendidik yang dapat menumbuhkan kedisiplinan peserta didik yaitu bagaimana pendidik mencapai tujuan dari proses pembelajaran dengan cara mengimplikasikan keterampilan teknis , keterampilan memanusiakan manusia dan keterampilan mengkkordinir peserta didik di PKBM serta pengelolaan kelas dan pemberian motivasi belajar kepada peserta didik.
V.	**KAJIAN PUSTAKA;** *berupa penjelasan singkat tentang* ***penelitian/teori terkait*** *yang telah ada sebelumnya (baik berupa penelitian skripsi, penelitian lainnya atau teori) dan* ***keterkaitan*** *dan* ***perbedaannya*** *dengan judul skripsi yang diajukan (****distinksi/karakteristik khas penelitian****).*
	A. Skripsi/hasil penelitian terkait tema/variabel penelitian (minimal 3 judul) 1. Skripsi, Mirga mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2019) yang berjudul "PENGARUH KOMPETENSI TENAGA PENDIDIK TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SMA GUPPI SAMATA GOWA". Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni membahas tentang kompetensi manajerial pendidik yang memiliki pengaruh terhadap Tingkat kedisiplinan peserta didik. Namun, memiliki perbedaan yaitu skripsi Mirga lokasi penelitiannya berbasis sekolah formal yaitu yang dilakukan di SMA dengan metode kuantitatif. Sedangkan fokus penelitian penulis berlokasi di dalam Pendidikan non-formal PKBM dengan penelitian kualitatif. 2. Skripsi, Shaiba Ayu Widyawati mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (2017) Yang Berjudul "Strategi Pendidikan Nonformal Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni membahas tentang pengelolaan startegi pendidik yang berpengaruh terhadap Tingkat kedisiplinan peserta didik melalui pendekatan emosioanal, komuniaksi dan pendampingan dengan metode kualititai dan dilakukan di Pendidikan non-formal. Namun, memiliki perbedaan yaitu skripsi Shaiba Ayu Widyawati hanya berfokus kepada anak usia dini, sedangkan fokus penelitian penulis meneliti objek semua peserta didik di Tingkat PKBM Harapan Bangsa. 3. Skripsi, Nadia Mufidah mahasiswa Universitas Islam Negeri Banda Aceh (2020) Yang Berjudul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Mtss Samahani Aceh Besar". Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni membahas tentang kompetensi manajerial pendidik dan strateginya yaitu bagaimana cara meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan metode kualitatif. Namun, memiliki perbedaan yaitu skripsi nadia mufidah lokasi penelitiannya berbasis sekolah formal yaitu yang dilakukan di MTS dengan metode kuantitatif. Sedangkan fokus penelitian penulis berlokasi di dalam Pendidikan non-formal PKBM. 4. Jurnal, Agus Ali , Atik Mardiati dan Mohamad Erihadiana mahasiswa Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Musaddadiyah Garut

UIN Sunan Gunung Djati Bandung (2021) yang berjudul "Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Intan Bandung". Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni membahas tentang dampak dari manajerial pendidik menumbuhkan kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia dengan pengembangan diri yang termasuk kedisiplinan dalam pembelajaran dan berbagai kegiatan di PKBM. Namun, memiliki perbedaan yaitu jurnal Agus Ali , Atik Mardiati dan Mohamad Erihadiana tidak dijelaskan kemampuan manajerial pendidik dalam pengelolaan kedisiplinan peserta didik.

5. Jurnal, Inom Nasution dkk mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2022) yang berjudul "Manajemen Strategi Dalam Pengembangan Pendidikan Non-Formal". Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian penulis yakni dengan metode kualitatif di Pendidikan non-formal. Membahas tentang upaya pendidik dalam mengembangkan manajerialnya seperti penyiapan materi, dan penyiapan pengelolaan kelas. Namun, memiliki perbedaan yaitu jurnal Inom Nasution dkk pada kedisiplinan peserta didik di PKBM tidak di singgung. Disinilah penulis akan menghubungkan kemampuanmanajerial pendidik dalam mengembangkan kedisiplinan peserta didik.

B. Konsep teori beserta rujukannya (tuliskan konsep/variabel besarannya saja)

1) Kemampuan Manajerial Pendidik/Guru

Dalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Pasal 4 guru dinyatakan sebagai pusat pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Guru sebagai profesional dituntut senantiasa bisa lebih antusias, lebih berkreasi mengembangkan proses pembelajaran siswa, melakukan berbagai peningkatan kemampuan, wawasan dan kreativitasnya. Maka penting bagi guru untuk memiliki kemampuan manajerial. Contohnya guru mampu menyusun rencana dan strategi pembelajaran berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik sehingga mampu menimbulkan suasana komunikasi yang harmonis dan interaktif serta mampu mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran.

Menurut Katz dan Payol tahun 2003 dalam melaksanakan manajerial guru, diperlukan tiga macam bidang kemampuan keterampilan. Pertama, kemampuan keterampilan teknis, yakni kemampuan manusia menggunakan prosedur, teknis dan pengetahuan mengenai aspek khusus. Kedua, keterampilan manusiawi, yakni keterampilan mnejalin hubungan kerjasama dengan orang lain, memahami, memotivasi sebagai individu atau organisasi. Ketiga, keterampilan konseptual sebagai kemampuan mengkoordinasikan, mengintegrasikan kepentingan organisasi.

2) Kedisiplinan Peserta Didik

Secara terminologis disiplin berasal dari kata latin *disciplina* yang berarti teladan, dan pelatihan. Disiplin adalah sikap psikologis individu, kelompok maupun

masyarakat yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah seperti kepatuhan terhadap peraturan-peraturan atau keputusan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sedangkan menurut Unaradjan disiplin diri yaitu sebuah tingkah laku manusia yang terkontol, terkendali, serta teratur agar eksistensinya berdampak positif bagi dirinya senidiri maupun orang lain dengan penuh kesadaran dari masing-masing individu tersebut.

Contoh kedisiplinan di sekolah diantaranya menaati aturan-aturan atau tata tertib yang ada di sekolah. Misalnya datang tepat waktu, berpakaian sesuai dengan tata tertib, tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, disiplin sikap, dan lain sebagainya.Tujan dari pembentukan dan peningkatan kedisiplinan pada peserta didik adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

3) *Pendidikan Non-formal PKBM*

Pendidikan Nonformal (PNF) pada hakikatnya merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar jalur sekolah (pendidikan formal), baik yang berjenjang maupun tidak berjenjang, dilembagakan ataupun belum dilembagakan, berkesinambungan ataupun tidak berkesinambungan yang berlangsung sepanjang hayat. Salah satu ciri yang membedakan dengan pendidikan formal adalah fleksibilitas dalam hal usia peserta didik, kualifikasi pendidik, waktu belajar dan tempat pembelajaran. Salah satu contohnya yaitu PKBM, PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal awalnya dirancang sebagai pusat, tempat dan/atau ajang belajar pendidikan masyarakat sehingga terbentuk masyarakat pembelajar (learning society). Untuk menumbuhkembangkan masyarakat yang antusias belajar dan berpendidikan, diperlukan penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan kelayakan sarana dan prasarana, penyelenggaraan administrasi yang transparan dan akuntabel.

Menurut Standar dan Prosedur Penyelenggaraan PKBM tahun 2012 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah institusi pendidikan yang didirikan dari, oleh dan untuk mengayomi dan memberikan kesejahteraan Pendidikan terhadap Masyarakat.

Menurut Sudjana perbedaan Pendidikan non-formal PKBM dengan Pendidikan formal terletak pada derajat ketaatan dan kesamaan yang lebih lemah dibanding pendidikan formal memiliki bentuk dan isi program yang bervariasi, memiliki teknik-teknik yang berbeda dalam mendiagnosis, merencanakan, dan mengevaluasi proses,hasil dan dampak program pendidikan, tujuan pendidikan nonformal tidak seragam, tidak memiliki persyaatan ketat atau khusus bagi peserta didiknya, tanggung jawab pengelolaan dan pembiayaan pendidikan nonformal dipikul oleh pihak-pihak yang berbeda, serta sistem penyelenggaraannya yang berbeda dari pendidikan formal serta peraturan yang tidak sebanyak dan monoton pendidikan formal.

VI.	METODE PENELITIAN

	A. Jenis Penelitian	**Lapangan**
	B. Pendekatan	**Kualitatif**
	C. Metode	**Kualitatif**
	D. Teknik Pengumpulan Data	**Wawancara, Observasi dan Dokumentasi**
	E. Teknik Uji Keabsahan Data	**Uji Triangulasi Data**
	F. Teknik Analisis	**Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data, Mekanik Pengumpulan Data, Kesimpulan**
VII.	**DAFTAR PUSTAKA** *(ditulis daftar bacaan yang dimiliki dan/atau telah dibaca sebagai referensi sementara, minimal 2 untuk buku metodologi penelitian, 3 buku untuk konsep/variabel).*	
	1. Ayu Shaiba Widyawati. (2017). "Strategi Pendidikan Nonformal Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini". *Skripsi Universitas Negeri Jakarta.* 2. Dewi, R., dan Limbong, J. 2018. Manajemen Pendidikan Diniyah Formal. Madrasa. *Journal of Islamic Educational Management.* Vol. 1 No. 0. https://doi.org/10.32940/mjiem.v1i0.51 3. Dolet dan Unarajan. 2003. *Manajemen Disiplin.* (Jakarta: PT. Grasindo). 4. Maesaroh Siti. 2022. Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Optimalisasi Peran Guru Sebagai Manajer Kelas di SDN 1 Sokaraja Kulon. *Jurnal Kependidikan.* Vol. 10 No. 1. 5. Margustam. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Kurnia Kalam. 6. Mirga. 2019. "Pengaruh Kompetensi Tenaga Pendidik Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Sma Guppi Samata Gowa". *Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.* 7. Muslimin, T. A., dan Kartiko, A. 2020. Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. Munaddhomah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.* Vol. 1 No. 2. 8. Nadia Mufidah. (2020). "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Mtss Samahani Aceh Besar". *Skripsi Universitas Islam Negeri Banda Aceh.* 9. Sinungan, Muchdarsyah. 2009. *Produktivitas: Apa dan Bagaimana,* (Jakarta: Bumi Aksara). 10. Syafii Imam. 2022. *Kemampuan Manajerial.* (Bandung: CV. Widina Media Utama). 11. Wahidin. 2021. Menumbuhkan Motivasi Belajar Warga Belajar Keaksaraan Fungsional di PKBM Wisata Kelurahan Pahandut Seberang Kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang.* Vol. 12 No. 1.	
VIII.	**PEMBIMBING YANG DIUSULKAN**	
	1. Yosi Intan Pandini Gunawan, S.Pd, M. Pd 2. Layla Mardliyah, M.Pd	

Lampiran 14 Surat Rekomendasi Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI

SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: Zulfatus Soraya
NIM	: 214110401114
Semester	: 6 (enam)
Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul Proposal Skripsi	:Kemamapuan Manajerial Pendidik dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta Didik di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Sokaraja Banyumas

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI

Sutrimo Purnomo, S.Pd.I, M.Pd.
NIP. 19920108201903 1 015

Purwokerto, 3 April 2024
Dosen Pembimbing

Inten Mustika K., M.Pd.
NIP. 19921017 202321 2 037

Lampiran 15 Surat Izin Observasi Pendahuluan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.649/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024 05 Maret 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagorr
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama	: ZULFATUS SORAYA
2. NIM	: 214110401114
3. Semester	: 6 (Enam)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik	: 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek	: Kemampuan Manajerial Pendidik
2. Tempat / Lokasi	: PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Sokaraja Banyumas
3. Tanggal Observasi	: 06-03-2024 s.d 20-03-2024

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

M. Misbah

Lampiran 16 Surat Balikan Observasi Pendahuluan

PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
HARAPAN BANGSA
"AKREDITASI A"
Jalan Raya Kalianja No.10 Rt 02 Rw 01 Petir
Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas
Email : pkbmharapanbangsa249@gmail.com HP. 085227129662

SURAT KETERANGAN
012/PKBM-HB/053/VI/2024

Berdasarkan Surat Nomor 071/15/2023 Tanggal 6 sampai 20 Maret 2024 Perihal Permohonan ijin melakukan Penelitian, maka Ketua PKBM Harapan Bangsa dengan ini menjelaskan nama di bawah ini :

Nama : Zulfatus Soraya

Bidang : Pendidikan

Lokasi Penelitian : PKBM Harapan Bangsa

Dengan ini kami sampaikan, benar telah mengadakan penelitian di PKBM Harapan Bangsa yang berjudul " Kemampuan Manajerial Pendidik Dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta Didik di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Sokaraja Banyumas

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Petir, Petir, 02 April 2024
Ketua PKBM Harapan Bangsa

Sumarsih Ely Wahyuni,S.Pd.AUD

Lampiran 17 Surat Izin Riset Individu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Nomor : B. m. 6315/Un.19/D.FTIK/PP. 05.3/02/2025
Lamp : -
Hal : **Permohonan Riset Individu**

2 Januari 2025

Kepada
Yth. Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas
Kec. Kalibagor
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : ZULFATUS SORAYA
2. NIM : 214110401114
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Jl. Kutilang rt 02 rw.03 desa Bojong dsn. Karya Mekar kec. Kawunganten kab. Cilacap prov. Jawa Tengah
6. Judul : Implementasi Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah dalam Pendidikan Vokasi melalui Progam Life Skill PKW di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut

1. Objek : Kepala PKBM, Tutor/Pendidik, Alumni PKW
2. Tempat / Lokasi : PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas/Jl. Kalianja No No 10 RT 01 RW 02, Desa Petir, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Kode pos 53191
3. Tanggal Riset : 03-01-2025 s/d 03-03 -2025
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

M. Misbah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Nomor : B. m. 6352/Un.19/D.FTIK/PP. 05.3/03/2025
Lamp : -
Hal : **Permohonan Riset Individu**

3 Maret 2025

Kepada
Yth. Kepala PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas
Kec. Kalibagor
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1.	Nama	: ZULFATUS SORAYA
2.	NIM	: 214110401114
3.	Semester	: 8 (Delapan)
4.	Jurusan/Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5.	Alamat	: Jl. Kutilang rt 02 rw.03 desa Bojong dsn. Karya Mekar kec. Kawunganten kab. Cilacap prov. Jawa Tengah
6.	Judul	: Implementasi Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah dalam Pendidikan Vokasi melalui Progam Life Skill PKW di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut

1.	Objek	: Kepala PKBM, Tutor/Pendidik, Alumni PKW
2.	Tempat / Lokasi	: PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas/Jl. Kalianja No No 10 RT 01 RW 02, Desa Petir, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Kode pos 53191
3.	Tanggal Riset	: 04-03-2025 s/d 04-05 -2025
4.	Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

M. Misbah

Lampiran 18 surat keterangan telah riset individu

PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
HARAPAN BANGSA
"AKREDITASI A"
Jalan Raya Kalianja No.10 Rt 01 Rw 02 Petir
Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas
Email : pkbmharapanbangsa249@gmail.com HP. 085227129662

SURAT KETERANGAN
012/PKBM-HB/053/V/2025

Berdasarkan Surat Nomor B. m. 6315/Un.19/D.FTIK/PP. 05.3/02/2025 , dan B. m. 6352/Un.19/D.FTIK/PP. 05.3/02/2025, Perihal Permohonan ijin melakukan Penelitian, maka Ketua PKBM Harapan Bangsa dengan ini menjelaskan nama di bawah ini :

Nama : Zulfatus Soraya

Bidang : Manajemen Pendidikan

Lokasi Penelitian : PKBM Harapan Bangsa

Dengan ini kami sampaikan, benar telah mengadakan penelitian di PKBM Harapan Bangsa yang berjudul " Implementasi Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah Dalam Pendidikan Vokasi Melalui Program *Life Skill* PKW di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas"

Demikian surat keterangan dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Petir, 19 Mei 2025
Ketua PKBM Harapan Bangsa

Sumarsih Ely Wahyuni,S.Pd.AUD

Lampiran 19 Surat Keterangan telah Lulus Seminar Proposal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. No. B.1966.Un.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Kemampuan Manajerial Pendidik dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Peserta Didik di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Sokaraja Banyumas"

Sebagaimana disusun oleh :

Nama	:	Zulfatus Soraya
NIM	:	214110401114
Semester	:	6
Jurusan/Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 25 April Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Mei 2024
Kordinator Prodi Tadris Bahasa Inggris

Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108201903 1015

Lampiran 20 Surat Keterangan telah Lulus Ujian Komprehensif

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. B-5147/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/12/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a	: Zulfatus Soraya
NIM	: 214110401114
Prodi	: MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan ***LULUS*** pada :

Hari/Tanggal	: Selasa, 10 Desember 2024
Nilai	: A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Desember 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 21 Surat Pernyataan Lulus Semua Mata Kuliah

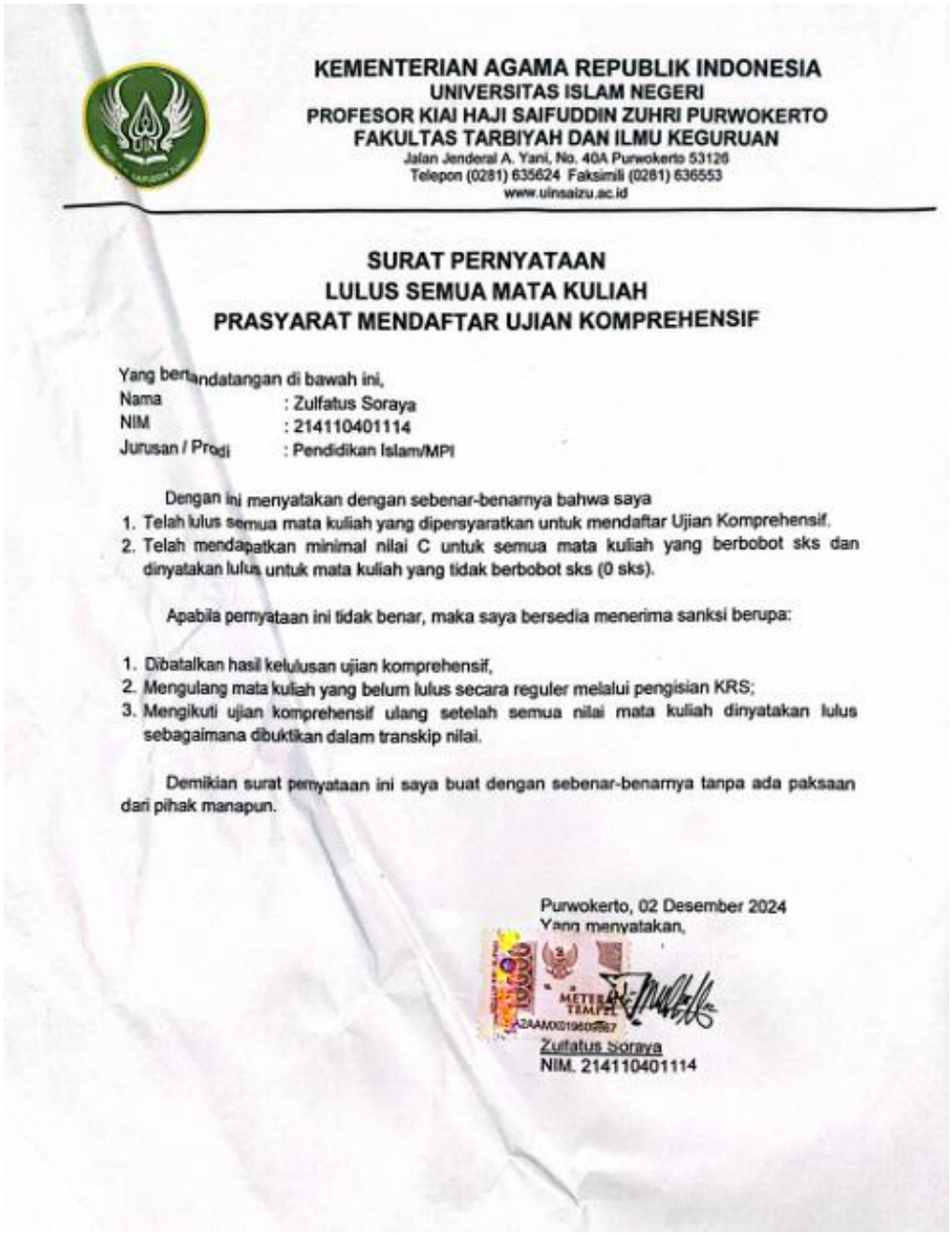

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT PERNYATAAN
LULUS SEMUA MATA KULIAH
PRASYARAT MENDAFTAR UJIAN KOMPREHENSIF

Yang bertandatangan di bawah ini,
Nama : Zulfatus Soraya
NIM : 214110401114
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam/MPI

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya
1. Telah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan untuk mendaftar Ujian Komprehensif.
2. Telah mendapatkan minimal nilai C untuk semua mata kuliah yang berbobot sks dan dinyatakan lulus untuk mata kuliah yang tidak berbobot sks (0 sks).

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa:

1. Dibatalkan hasil kelulusan ujian komprehensif,
2. Mengulang mata kuliah yang belum lulus secara reguler melalui pengisian KRS;
3. Mengikuti ujian komprehensif ulang setelah semua nilai mata kuliah dinyatakan lulus sebagaimana dibuktikan dalam transkip nilai.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Purwokerto, 02 Desember 2024
Yang menyatakan,

Zulfatus Soraya
NIM. 214110401114

Lampiran 22 Surat Rekomendasi Ujian Tugas Akhir / Munaqosyah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI UJIAN TUGAS AKHIR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: Zulfatus Soraya
NIM	: 214110401114
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam/Manajemen Pendidikan Islam
Angkatan Tahun	: 2021
Jenis Tugas Akhir	: Skripsi
Judul Tugas Akhir	: Implementasi Kepemimpinan Karismatik Kepala Sekolah dalam Pendidikan Vokasi melalui Progam *Life Skill* PKW di PKBM Harapan Bangsa Kalibagor Banyumas

Menerangkan bahwa tugas akhir mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan telah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 22 Mei 2025

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI

Sutrimo Purnomo, S. Pd. I, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

Dosen Pembimbing

Inten Mustika K, M. Pd.
NIP. 1992017 202321 2 037

Lampiran 23 Keterangan Lulus BTA-PPI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
UPT MA`HAD AL-JAMI`AH
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/1148/02/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

ZULFATUS SORAYA

(NIM: 214110401114)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: **81**
Tartil	: **80**
Imla`	: **80**
Praktek	: **78**
Tahfidz	: **80**

ValidationCode

Lampiran 24 Sertifikat IQLA

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشوون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.B-1522/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

This is to certify that — منحت إلى
Name : ZULFATUS SORAYA : الاسم
Place and Date of Birth : Cilacap, 25 Juli 2003 : محل وتاريخ الميلاد
Has taken : IQLA : وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, على أساس الكمبيوتر
organized by Language Development Unit on : 09 Agustus 2021 : التى قامت بهاالوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
with obtained result as follows : مع النتيجة التى تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 45 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 40 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 52 فهم المقروء
Obtained Score : 457 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو

Purwokerto, 14 Februari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Hj. Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 25 Sertifikat EPTUS

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشوون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.: B-16/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 2/2022

This is to certify that — منحت إلى
Name : ZULFATUS SORAYA : الاسم
Place and Date of Birth : Cilacap, 25 Juli 2003 : محل وتاريخ الميلاد
Has taken : EPTUS : وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, على أساس الكمبيوتر
organized by Language Development Unit on : 02 Agustus 2021 : التى قامت بهاالوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
with obtained result as follows : مع النتيجة التى تم الحصول عليها على النحو التالي:

Listening Comprehension: 48 فهم المسموع
Structure and Written Expression: 40 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 47 فهم المقروء
Obtained Score : 450 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو

Purwokerto, 07 Februari 2022
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Hj. Muflihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 26 Sertifikat PKL

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 031 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ VI/ 2024
Diberikan Kepada :

ZULFATUS SORAYA
214110401114

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan
kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024
pada tanggal 29 April sampai dengan 8 Juni 2024

Purwokerto, 28 Juni 2024
Laboratorium FTIK
Kepala

Drs. Yuslam , M. Pd
NIP. 19680109 199403 1 001

Lampiran 27 Sertifikat KKN

LPPM

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1332/2588K.LPPM/KKN.54/08/2024

Lembaga Penelitan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:
Nama Mahasiswa : **ZULFATUS SORAYA**
NIM : **214110401114**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **91 (A)**.

Certificate Validation

Lampiran 28 Transkip Nilai Sementara

TRANSKRIP SEMENTARA

Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam		
NIM	: 214110401114	Jenjang Pendidikan	: Strata Satu
Tempat Lahir	: CILACAP	Nama	: ZULFATUS SORAYA
Tanggal Lahir	: 25 Juli 2003	Tahun Masuk	: 2021

NO	KODE	MATA KULIAH	NILAI	A.M	SKS	BOBOT
1	MPI 61101	Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam	A-	3.60	2	7.2
2	MPI 61119	Kepemimpinan Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
3	MKU 61102	Bahasa Arab	A	4.00	2	8
4	MKU 61105	Ulumul Qur'an	A	4.00	2	8
5	MKU 61109	Fikih	A	4.00	2	8
6	MKU 61110	Sejarah Kebudayaan Islam dan Kebudayaan Lokal	A	4.00	2	8
7	MPI 61102	Tafsir dan Hadist Manajemen Pendidikan	A	4.00	2	8
8	MKU 61103	Bahasa Indonesia	A-	3.60	2	7.2
9	MKU 61106	Ulumul Hadis	A-	3.60	2	7.2
10	MKU 61111	Ushul Fiqih	A-	3.60	2	7.2
11	MPI 61103	Manajemen Kurikulum	A	4.00	2	8
12	MPI 61104	Manajemen SDM di Bidang Pendidikan	B+	3.30	2	6.6
13	MPI 61105	Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	A	4.00	2	8
14	MPI 61106	Manajemen Pembiayaan Pendidikan	A	4.00	2	8
15	MPI 61107	Manajemen Peserta Didik	A	4.00	2	8
16	MPI 61108	Manajemen Hubungan Masyarakat	A	4.00	2	8
17	MPI 61111	Manajemen Bakat Minat dan Prestasi belajar	A	4.00	3	12
18	MPI 61115	Kesekretariatan dan Kearsipan	A-	3.60	3	10.8
19	MPI 61116	SIM dalam Pendidikan	A	4.00	2	8
20	TIK 61103	Ilmu Pendidikan Islam	A-	3.60	2	7.2
21	MKU 61113	Filsafat Ilmu	A	4.00	2	8
22	MPI 61109	Manajemen Pemasaran Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
23	MPI 61110	Manajemen Pendidikan Inklusi	A-	3.60	2	7.2
24	MPI 61112	Supervisi Pendidikan	B+	3.30	2	6.6
25	MPI 61113	Desain Pembelajaran	A	4.00	2	8
26	MPI 61114	Manajemen Kelas	A-	3.60	2	7.2
27	MPI 61117	Politik Pendidikan	A	4.00	2	8
28	MPI 61118	Analisis Kebijakan Pendidikan	B+	3.30	2	6.6
29	MPI 61120	Sejarah Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia	A	4.00	2	8
30	MPI 61121	Manajemen Strategik	A	4.00	2	8
31	TIK 61101	Filsafat Pendidikan	A	4.00	2	8
32	TIK 61106	Sosiologi Pendidikan	A	4.00	2	8
33	TIK 61107	Pengembangan Kurikulum	A	4.00	2	8
34	TIK 61109	Teknologi Pendidikan	A	4.00	2	8
35	TIK 61110	Sejarah Pendidikan Islam	A	4.00	2	8
36	MKU 61107	Ilmu Kalam	A-	3.60	2	7.2
37	MKU 61108	Ilmu Akhlak Tasawuf	A-	3.60	2	7.2
38	MKU 61112	Metodologi Studi Islam	A	4.00	2	8
39	MPI 61122	Manajemen Mutu Terpadu	A	4.00	2	8
40	MPI 61123	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	A	4.00	2	8
41	MPI 61124	Aplikasi Statistika Manajemen Pendidikan	A-	3.60	2	7.2
42	MPI 61125	Balanced Score Card dalam Pendidikan	A	4.00	2	8
43	MPI 61126	Manajemen Pendidikan Kontemporer	A	4.00	2	8
44	MPI 61127	Manajemen Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat	A-	3.60	2	7.2
45	MPI 61128	Industri Kreatif Bidang Pendidikan	A	4.00	2	8
46	MPI 61129	Metodologi Penelitian MPI	A	4.00	2	8
47	MPI 61130	Seminar Proposal	A	4.00	2	8
48	TIK 61105	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	A	4.00	2	8
49	TIK 61108	Administrasi Pendidikan	A	4.00	2	8
50	TIK 61111	Statistika Pendidikan	B+	3.30	2	6.6
51	TIK 61112	Metodologi Penelitian Pendidikan	B+	3.30	2	6.6
52	MPI 62111	Pengantar Bisnis Pendidikan	A	4.00	2	8
53	MPI 62112	Studi Kelayakan Bisnis Pendidikan	A-	3.60	2	7.2

54	MPI 62113	Edupreneurship	A	4.00	2	8
55	MPI 62114	Manajemen PAUD	A	4.00	2	8
56	MPI 62115	Manajemen Bimbingan Belajar dan Kejar Paket	A-	3.60	2	7.2
57	MPI 62116	Manajemen Lembaga Kursus	A-	3.60	2	7.2
58	MPI 62117	Manajemen Sekolah Alam	A	4.00	2	8
59	MPI 62118	Manajemen Koperasi Sekolah	A	4.00	2	8
60	MPI 62119	Benchmarking dan Branding Pendidikan	A	4.00	2	8
61	MPI 62120	Training of Trainer Pendidikan	A	4.00	2	8
62	MPI 61131	Praktik Kerja Lapangan	A	4.00	4	16
63	MKU 61114	Kuliah Kerja Nyata	A	4.00	4	16
64	MKU 61101	Pancasila dan Kewarganegaraan	A	4.00	2	8
65	MKU 61104	Bahasa Inggris	A	4.00	2	8
66	TIK 61102	Dasar-Dasar dan Teori Pendidikan	A	4.00	2	8
67	TIK 61104	Psikologi Pendidikan	A	4.00	2	8
68	TIK 61113	Literasi Media	A	4.00	2	8

Judul Skripsi :

KETERANGAN

SKS	: Satuan Kredit Semester	Jumlah SKS Yang Diambil	: 142
HM	: Huruf Mutu	Jumlah SKS Yang lulus	: 142
AM	: Angka Mutu	Jumlah Mutu	: 547
M	: Mutu	Index Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3.85

Purwokerto, 3 Juni 2025
Wakil Dekan 1
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan

SUPARJO
NIP. 2017077303

UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 29 Hasil Cek Turnitin

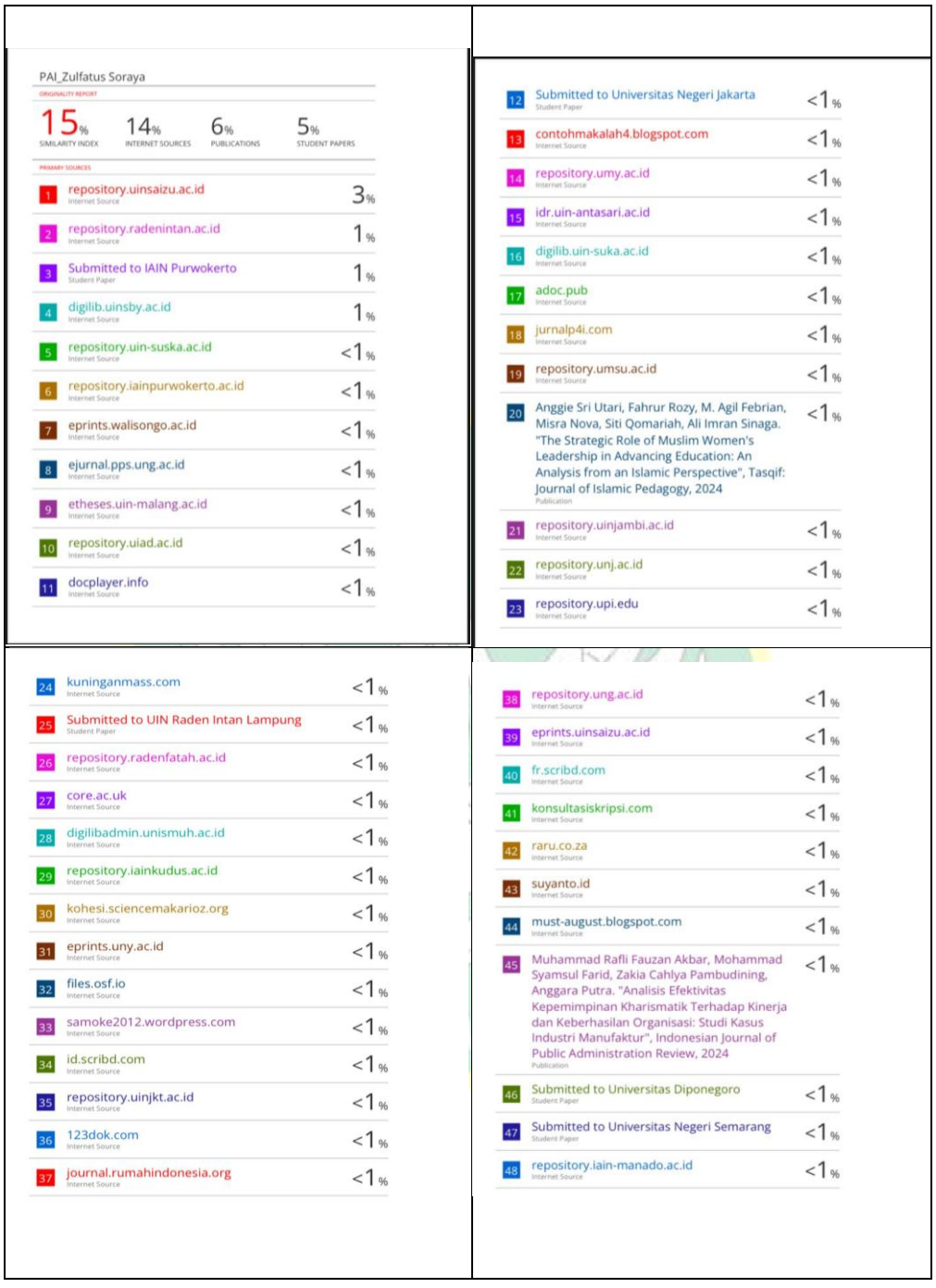

PAI_Zulfatus Soraya

ORIGINALITY REPORT

15%	14%	6%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
4	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
8	ejurnal.pps.ung.ac.id Internet Source	<1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.uiad.ac.id Internet Source	<1%
11	docplayer.info Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
13	contohmakalah4.blogspot.com Internet Source	<1%
14	repository.umy.ac.id Internet Source	<1%
15	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
16	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%
17	adoc.pub Internet Source	<1%
18	jurnalp4i.com Internet Source	<1%
19	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1%
20	Anggie Sri Utari, Fahrur Rozy, M. Agil Febrian, Misra Nova, Siti Qomariah, Ali Imran Sinaga. "The Strategic Role of Muslim Women's Leadership in Advancing Education: An Analysis from an Islamic Perspective", Tasqif: Journal of Islamic Pedagogy, 2024 Publication	<1%
21	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1%
22	repository.unj.ac.id Internet Source	<1%
23	repository.upi.edu Internet Source	<1%
24	kuninganmass.com Internet Source	<1%
25	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1%
26	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1%
27	core.ac.uk Internet Source	<1%
28	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
29	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1%
30	kohesi.sciencemakarioz.org Internet Source	<1%
31	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
32	files.osf.io Internet Source	<1%
33	samoke2012.wordpress.com Internet Source	<1%
34	id.scribd.com Internet Source	<1%
35	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
36	123dok.com Internet Source	<1%
37	journal.rumahindonesia.org Internet Source	<1%
38	repository.ung.ac.id Internet Source	<1%
39	eprints.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1%
40	fr.scribd.com Internet Source	<1%
41	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1%
42	raru.co.za Internet Source	<1%
43	suyanto.id Internet Source	<1%
44	must-august.blogspot.com Internet Source	<1%
45	Muhammad Rafli Fauzan Akbar, Mohammad Syamsul Farid, Zakia Cahlya Pambudining, Anggara Putra. "Analisis Efektivitas Kepemimpinan Kharismatik Terhadap Kinerja dan Keberhasilan Organisasi: Studi Kasus Industri Manufaktur", Indonesian Journal of Public Administration Review, 2024 Publication	<1%
46	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	<1%
47	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1%
48	repository.iain-manado.ac.id Internet Source	<1%

49 Submitted to Universitas Bhayangkara Jakarta Raya <1%
Student Paper
50 ejournal.unp.ac.id <1%
Internet Source
51 id.patchworktrans.com <1%
Internet Source
52 journal.iaisambas.ac.id <1%
Internet Source
53 vokasi.kemdikbud.go.id <1%
Internet Source
54 www.pasca.jurnalikhac.ac.id <1%
Internet Source
55 Soni W. Ramadhan, Budiman Rusli, Nina Karlina. "Pelaksanaan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Pada Lembaga Pendidikan Nonformal di Kota Bandung (Studi Kasus LKP Karya Duta)", Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 2022 <1%
Publication
56 digilib.uinkhas.ac.id <1%
Internet Source
57 digilib.unkhair.ac.id <1%
Internet Source
58 j-innovative.org <1%
Internet Source
59 repo.iain-tulungagung.ac.id <1%
Internet Source
cronfa.swan.ac.uk
Internet Source <1%
60
61 www.coursehero.com <1%
Internet Source
62 www.detik.com <1%
Internet Source
63 www.jebidal.com <1%
Internet Source
64 Hanna Luthfiah Fitrianie, Riny Jefri. "ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TERHADAP ARUS KAS PADA PT. BAHANA CAHAYA CIANJUR", JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi), 2023 <1%
Publication
65 Mahfud Baihaki, Arman Paramansyah. "Pengembangan Assesment Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan Vokasi Islam di Era Digital", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2023 <1%
Publication
66 Mislaini Mislaini. "PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) PESERTA DIDIK", Tarbawiyah Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2017 <1%
Publication
67 digilib.uinsgd.ac.id <1%
Internet Source
68 jonedu.org <1%
Internet Source
69 knepublishing.com
Internet Source
70 pnpm-pisew.org <1%
Internet Source
71 repository.metrouniv.ac.id <1%
Internet Source
72 sespim.lemdiklat.polri.go.id <1%
Internet Source
73 text-id.123dok.com <1%
Internet Source
74 artikelpendidikan.id <1%
Internet Source
75 ejournal.staika.ac.id <1%
Internet Source
76 ejournal.uika-bogor.ac.id <1%
Internet Source
77 ejurnalqarnain.stisnq.ac.id <1%
Internet Source
78 ermanhukum.com <1%
Internet Source
79 garuda.kemdikbud.go.id <1%
Internet Source
80 grups1makmunhasibuan.blogspot.com <1%
Internet Source
81 gustomtom19.blogspot.com <1%
Internet Source
82 palangkapost-online.blogspot.com <1%
Internet Source
83 pantunirwanprayitno.com <1%
Internet Source
84 pasca.jurnalikhac.ac.id <1%
Internet Source
85 repo.uinsatu.ac.id <1%
Internet Source
86 repository.uindatokarama.ac.id <1%
Internet Source
87 Nely Rahmawati Zaimah, Marita Ika Joesidawati, Fatchiatuzahro, Suwartiningsih, Muhammad Henry Wahyudi. "Abangan, Kejawen, and the Dream Sellers in Coastal Java", Societas Dei: Jurnal Agama dan Masyarakat, 2024 <1%
Publication
88 archive.org <1%
Internet Source
89 digilib.uinsa.ac.id <1%
Internet Source
90 docobook.com <1%
Internet Source
91 ejournal-nipamof.id <1%
Internet Source
92 ejournal.upi.edu <1%
Internet Source
93 es.scribd.com <1%
Internet Source
94 journal.iaialhikmahtuban.ac.id <1%
Internet Source

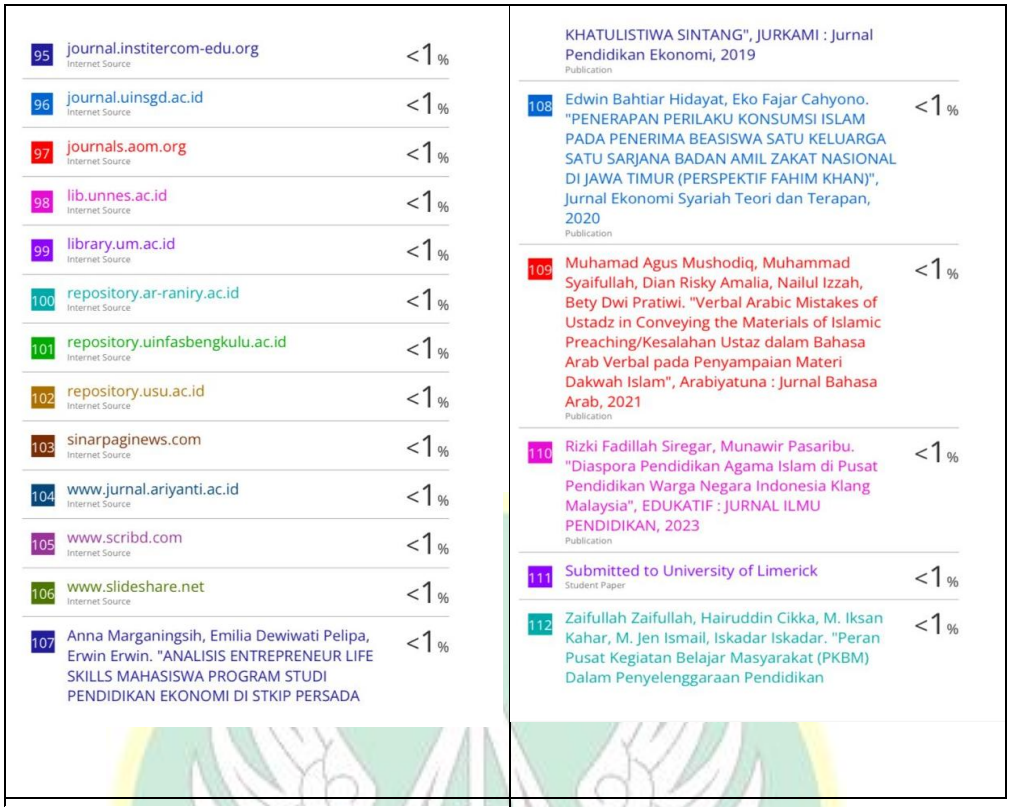

95	journal.institercom-edu.org Internet Source	<1 %
96	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1 %
97	journals.aom.org Internet Source	<1 %
98	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
99	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
100	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
101	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
102	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
103	sinarpaginews.com Internet Source	<1 %
104	www.jurnal.ariyanti.ac.id Internet Source	<1 %
105	www.scribd.com Internet Source	<1 %
106	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
107	Anna Marganingsih, Emilia Dewiwati Pelipa, Erwin Erwin. "ANALISIS ENTREPRENEUR LIFE SKILLS MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI DI STKIP PERSADA	<1 %

	KHATULISTIWA SINTANG", JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2019 Publication	
108	Edwin Bahtiar Hidayat, Eko Fajar Cahyono. "PENERAPAN PERILAKU KONSUMSI ISLAM PADA PENERIMA BEASISWA SATU KELUARGA SATU SARJANA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL DI JAWA TIMUR (PERSPEKTIF FAHIM KHAN)", Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 2020 Publication	<1 %
109	Muhamad Agus Mushodiq, Muhammad Syaifullah, Dian Risky Amalia, Nailul Izzah, Bety Dwi Pratiwi. "Verbal Arabic Mistakes of Ustadz in Conveying the Materials of Islamic Preaching/Kesalahan Ustaz dalam Bahasa Arab Verbal pada Penyampaian Materi Dakwah Islam", Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, 2021 Publication	<1 %
110	Rizki Fadillah Siregar, Munawir Pasaribu. "Diaspora Pendidikan Agama Islam di Pusat Pendidikan Warga Negara Indonesia Klang Malaysia", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2023 Publication	<1 %
111	Submitted to University of Limerick Student Paper	<1 %
112	Zaifullah Zaifullah, Hairuddin Cikka, M. Iksan Kahar, M. Jen Ismail, Iskadar Iskadar. "Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Penyelenggaraan Pendidikan	<1 %

	Nonformal di Era Society 5.0", Innovative: Journal Of Social Science Research, 2023 Publication	
113	jurnal.iain-bone.ac.id Internet Source	<1 %
114	www.theseus.fi Internet Source	<1 %
115	Jamaluddin Malik, Sutaryat Trisnamansyah, Agus Mulyanto. "Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Sarana Prasarana, dan Iklim Sekolah terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar Negeri", Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021 Publication	<1 %
116	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
117	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
118	publikasi.data.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
119	archive.umsida.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On Exclude matches Off
Exclude bibliography On

Lampiran 30. Surat Wakaf Perpustakaan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001
Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: http://lib.uinsaizu.ac.id, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU
Nomor : B-2412/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2025

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : ZULFATUS SORAYA

NIM : 214110401114

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) / Manajemen Pendidikan Islam

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Juni 2025
Kepala,

Indah Wijaya Antasari

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

Nama	: Zulfatus Soraya
NIM	: 214110401114
Tempat, Tanggal Lahir	: Cilacap, 25 Juli 2003
Alamat	: Bojong RT 02/RW 03 Kec. Kawunganten Kab. Cilacap Prov. Jawa Tengah
Nama Ayah	: Suswandi
Nama Ibu	: Almh. Sri Retnowati

2. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

1. PAUD/TK : TK Pertiwi Kawunganten 2010
2. SD/MI : MI Sultan Agung Kawunganten 2015
3. SMP/MTS : SMP Sultan Agung Kawunganten 2018
4. SMA/MA : SMA A. Yani Kawunganten 2021
5. S1 : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2025

Pendidikan Nonformal

1. Pondok Pesantren Al-barokah Kawunganten, Cilacap
2. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara

3. PENGALAMAN ORGANISASI

1. OSIS SMP Sultan Agung Kawunganten 2017 sebagai Ketua

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 1 Juni 2025

Yang Menyatakan,

Zulfatus Soraya

NIM. 214110401114